



**PERATURAN WALIKOTA SEMARANG
NOMOR 28 TAHUN 2016**

TENTANG

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA
NOMOR 9 TAHUN 2015 TENTANG RENCANA KERJA
PEMERINTAH DAERAH (RKPD) KOTA SEMARANG
TAHUN 2016**

**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
TAHUN 2016**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	I.1
1.2 Maksud dan Tujuan	I.2
1.3 Dasar Pertimbangan Perubahan	I.2
1.4 Dasar Penyusunan	I.3
1.5 Perubahan Kerangka Ekonomi Makro	I.7
1.6 Sistematika Perubahan RKPD	I.8
 BAB II. EVALUASI HASIL RKPD TAHUN 2016KOTA SEMARANG SAMPAI DENGAN TRIWULAN KEDUA	
2.1 Urusan Wajib Pendidikan	II.1
2.2 Urusan Wajib Kesehatan	II.5
2.3 Urusan Wajib Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	II.9
2.4 Urusan Wajib Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	II.11
2.5 Urusan Wajib Sosial	II.13
2.6 Urusan Wajib Ketenagakerjaan	II.16
2.7 Urusan Wajib Kebudayaan	II.18
2.8 Urusan Wajib Pemuda dan Olahraga	II.20
2.9 Urusan Wajib Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	II.23
2.10 Urusan Wajib Perpustakaan	II.29
2.11 Urusan Wajib Perencanaan Pembangunan	II.31
2.12 Urusan Wajib Pertanahan	II.35
2.13 Urusan Wajib Kependudukan dan Catatan Sipil	II.36
2.14 Urusan Wajib Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri	II.38
2.15 Urusan Wajib Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian -	II.44
2.16 Urusan Wajib Statistik	II.58
2.17 Urusan Wajib Kearsipan	II.59
2.18 Urusan Wajib Informasi dan Komunikasi	II.61
2.19 Urusan Wajib Pekerjaan Umum	II.63
2.20 Urusan Wajib Perumahan	II.66
2.21 Urusan Wajib Penataan Ruang	II.69
2.22 Urusan Wajib Perhubungan	II.71
2.23 Urusan Wajib Lingkungan Hidup	II.74
2.24 Urusan Wajib Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	II.83
2.25 Urusan Wajib Penanaman Modal	II.85
2.26 Urusan Wajib Ketahanan Pangan	II.87
2.27 Urusan Pilihan Pertanian	II.89
2.28 Urusan Pilihan Pariwisata	II.91
2.29 Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan	II.93
2.30 Urusan Pilihan Perdagangan	II.96
2.31 Urusan Pilihan Perindustrian	II.99

**BAB III. RANCANGAN PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS
DALAM PERUBAHAN RKPD TAHUN 2016 KOTA
SEMARANG**

3.1	Perubahan Kerangka Ekonomi Daerah -----	III.1
3.2	Perubahan Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Daerah -----	III.2
	3.2.1Perubahan Pendapatan Daerah-----	III.2
	3.2.2Perubahan Belanja Daerah -----	III.4
	3.2.3Perubahan Pembiayaan Daerah -----	III.6
3.3	Prioritas Pada Perubahan RKPD -----	III.8

BAB IV. PENUTUP -----	IV.1
------------------------------	-------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai PDRB dan Kontribusi Sektor Atas Dasar Harga Berlaku Kota Semarang Tahun 2011 – 2016 (Milyar Rupiah)	I.9
Tabel 1.2	Nilai PDRB dan Kontribusi Sektor Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kota Semarang Tahun 2010 – 2015 (Milyar Rupiah)	I.10
Tabel 2.1	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Pendidikan s.d Triwulan II Tahun 2016	II-2
Tabel 2.2	Realisasi Kinerja Dan Keuangan Pada Urusan Wajib Pendidikan s.d Triwulan II tahun 2016	II-4
Tabel 2.3	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Kesehatan s.d Triwulan II Tahun 2016	II-5
Tabel 2.4	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Kesehatan s.d Triwulan II tahun 2016	II-8
Tabel 2.5	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak s.d Triwulan II Tahun 2016	II-10
Tabel 2.6	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak s.d Triwulan II tahun 2016	II-11
Tabel 2.7	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera s.d Triwulan II Tahun 2016	II-12
Tabel 2.8	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera s.d Triwulan II tahun 2016	II-13
Tabel 2.9	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Urusan Sosial s.d Triwulan II tahun 2016	II-13
Tabel 2.10	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Urusan Sosial s.d Triwulan II tahun 2016	II-15
Tabel 2.11	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Ketenagakerjaan s.d Triwulan II Tahun 2016	II-16
Tabel 2.12	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Ketenagakerjaan s.d Triwulan II tahun 2016	II-18
Tabel 2.13	Evaluasi Hasil RKPD Pada Urusan Wajib Kebudayaan s.d Triwulan II Tahun 2016	II-19
Tabel 2.14	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Kebudayaan s.d Triwulan II tahun 2016	II-20
Tabel 2.15	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Pemuda dan Olahragas.d Triwulan II Tahun 2016	II-21
Tabel 2.16	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Pemuda dan Olahraga s.d Triwulan II tahun 2016	II-22
Tabel 2.17	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa s.d Triwulan II Tahun 2016	II-23
Tabel 2.18	Realisasi Kinerja dan Keuangan Pada Urusan Wajib Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan.s.d Triwulan II tahun 2016	II-29
Tabel 2.19	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Perpustakaan s.d Triwulan II Tahun 2016	II-30

Tabel 2.20	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Perpustakaan.s.d Triwulan II tahun 2016	II-30
Tabel 2.21	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Perencanaan Pambangunans.d Triwulan II Tahun 2016	II-32
Tabel 2.22	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Perencanaan Pembangunan s.d Triwulan II tahun 2016	II-34
Tabel 2.23	Evaluasi hasil RKPD pada Urusan Pertanahan s.d Triwulan II Tahun 2016	II-35
Tabel 2.24	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Pertanahan s.d Triwulan II tahun 2016	II-36
Tabel 2.25	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Kependudukan dan Catatan Sipil.s.d Triwulan II Tahun 2016	II-36
Tabel 2.26	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Kependudukan dan Catatan Sipil s.d Triwulan II tahun 2016	II-38
Tabel 2.27	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri s.d Triwulan II Tahun 2016	II-39
Tabel 2.28	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada UrusanWajib Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri s.d Triwulan II tahun 2016	II-43
Tabel 2.29	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian s.d Triwulan II Tahun 2016	II-44
Tabel 2.30	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian s.d Triwulan II tahun 2016	II-57
Tabel 2.31	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Statistik s.d Triwulan II Tahun 2016	II-58
Tabel 2.32	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Statistiks.d Triwulan II tahun 2016	II-59
Tabel 2.33	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Kearsipan s.d Triwulan II Tahun 2016	II-60
Tabel 2.34	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Kearsipans.d Triwulan II tahun 2016	II-61
Tabel 2.35	Evaluasi Hasil RKPD Triwulan II Tahun 2016 pada Urusan Wajib Komunikasi Dan Informatika	II-61
Tabel 2.36	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Komunikasi dan Informatikas.d Triwulan II tahun 2016	II-62
Tabel 2.37	Evaluasi Hasil RKPD Triwulan II Tahun 2016 pada Urusan Wajib Pekerjaan Umum	II-63
Tabel 2.38	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Pekerjaan Umums.d Triwulan II tahun 2016	II-65
Tabel 2.39	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Perumahan s.d Triwulan II Tahun 2016	II-67
Tabel 2.40	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Perumahans.d Triwulan II tahun 2016	II-69
Tabel 2.41	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Penataan Ruang s.d Triwulan II Tahun 2016	II-70
Tabel 2.42	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Penataan Ruangs.d Triwulan II tahun 2016	II-71

Tabel 2.43	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Perhubungan s.d Triwulan II Tahun 2016	II-72
Tabel 2.44	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Perhubungan.s.d Triwulan II tahun 2016	II-74
Tabel 2.45	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Lingkungan Hidups.d Triwulan II Tahun 2016	II-75
Tabel 2.46	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Lingkungan Hidup s.d Triwulan II tahun 2016	II-83
Tabel 2.47	Evaluasi Hasil RKPD Urusan Wajib Koperasi dan Usaha Kecil Menengahs.d Triwulan II Tahun 2016	II-84
Tabel 2.48	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Koperasi dan Usaha Kecil Menengahs.d Triwulan II tahun 2016	II-85
Tabel 2.49	Evaluasi Hasil RKPD Pada Urusan Wajib Penanaman Modal s.d Triwulan II Tahun 2016	II-86
Tabel 2.50	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Penanaman Modals.d Triwulan II tahun 2016	II-87
Tabel 2.51	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Ketahanan Pangans.d Triwulan II Tahun 2016	II-88
Tabel 2.52	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Ketahanan Pangans.d Triwulan II tahun 2016	II-88
Tabel 2.53	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Pilihan Pertanian s.d Triwulan II Tahun 2016	II-89
Tabel 2.54	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Pilihan Pertanians.d Triwulan II tahun 2016	II-91
Tabel 2.55	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Pilihan Pariwisata s.d Triwulan II Tahun 2016	II-92
Tabel 2.56	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Pilihan Pariwisata.s.d Triwulan II tahun 2016	II-93
Tabel 2.57	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Pilihan Kelautan Dan perikanans.d Triwulan II Tahun 2016	II-94
Tabel 2.58	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanans.d Triwulan II tahun 2016	II-95
Tabel 2.59	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Pilihan Perdagangan s.d Triwulan II Tahun 2016	II-96
Tabel 2.60	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Pilihan Perdagangan.s.d Triwulan II tahun 2016	II-98
Tabel 2.61	Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Pilihan Perindustrian s.d Triwulan II Tahun 2016	II-99
Tabel 2.62	Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Pilihan Perindustrian s.d Triwulan II tahun 2016	II-100
Tabel 3.1	Target Pendapatan Pada Perubahan RKPD Kota Semarang Tahun Anggaran 2016	III-3
Tabel 3.2	Rencana Belanja Daerah Pada Perubahan RKPD Kota Semarang Tahun Anggaran 2016	III-5
Tabel 3.3	Rencana Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan RKPD Kota Semarang Tahun 2016	III-6
Tabel 3.4	Rencana Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan Perubahan RKPD Kota Semarang Tahun 2016	III-7
Tabel 3.5	Prioritas Pembangunan RKPD Perubahan Tahun 2016	III-9

Tabel 3.6	Matrik Prioritas Pembangunan Perubahan RKPD Kota Semarang TA 2016	III-16
Tabel 3.7	Perubahan Belanja Langsung Pada Perubahan RKPD Kota Semarang Tahun 2016 Berdasarkan Urusan per SKPD	III-29
Tabel 3.8	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Pendidikan	III-33
Tabel 3.9	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Kesehatan	III-61
Tabel 3.10	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Pekerjaan Umum	III-86
Tabel 3.11	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Perumahan	III-122
Tabel 3.12	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Penataan Ruang	III-135
Tabel 3.13	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Perencanaan Pembangunan	III-141
Tabel 3.14	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Perhubungan	III-150
Tabel 3.15	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Lingkungan Hidup	III-157
Tabel 3.16	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Pertanahan	III-181
Tabel 3.17	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil	III-182
Tabel 3.18	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	III-187
Tabel 3.19	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	III-188
Tabel 3.20	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Sosial	III-189
Tabel 3.21	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Ketenagakerjaan	III-199
Tabel 3.22	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	III-204
Tabel 3.23	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Penanaman Modal Daerah	III-209
Tabel 3.24	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Kebudayaan	III-217
Tabel 3.25	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Pemuda dan Olahraga	III-223
Tabel 3.26	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Kesatuan Bangsa & Politik Dalam Negeri	III-226
Tabel 3.27	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian Dan Persandian	III-237
Tabel 3.28	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Ketahanan Pangan	III-329
Tabel 3.29	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	III-332

Tabel 3.30	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Kearsipan	III-572
Tabel 3.31	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Komunikasi dan Informatika	III-573
Tabel 3.32	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Perpustakaan	III-575
Tabel 3.33	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Pertanian	III-579
Tabel 3.34	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Kehutanan	III-586
Tabel 3.35	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Pariwisata	III-587
Tabel 3.36	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Kelautan & Perikanan	III-591
Tabel 3.37	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Perdagangan	III-597
Tabel 3.38	Rincian Program dan Kegiatan Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 Urusan Perindustrian	III-606

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sebagai bagian dari sistem perencanaan pembangunan, tiap daerah berkewajiban untuk menyusun dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah, yang selanjutnya disebut RKPD, yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, yang memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, prioritas pembangunan daerah, rencana kerja dan pendanaannya, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat, dengan mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Pusat, RKPD Provinsi, serta dokumen perencanaan pembangunan lainnya yang terkait. RKPD selanjutnya menjadi pedoman penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD). RKPD ditetapkan selambatnya pada bulan Mei di tahun n-1. Adanya dinamika dalam proses penyusunan program dan kegiatan serta adanya dinamika perubahan kondisi daerah menyebabkan RKPD perlu disesuaikan.

Perubahan RKPD selanjutnya menjadi pedoman bagi penyusunan Kebijakan Umum Perubahan Anggaran (KUPA) serta Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS). Secara umum, perubahan APBD dapat dilakukan jika berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan dalam tahun berjalan menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan perkembangan keadaan yang meliputi:

- 1) Perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kerangka ekonomi daerah dan kerangka pendanaan, prioritas dan sasaran pembangunan, rencana program dan kegiatan prioritas daerah;
- 2) Keadaan yang menyebabkan saldo anggaran lebih tahun anggaran sebelumnya harus digunakan untuk tahun berjalan;
- 3) Keadaan darurat dan keadaan luar biasa sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan; serta
- 4) Pergeseran pagu kegiatan antar perangkat daerah, penghapusan kegiatan, penambahan kegiatan baru/kegiatan alternatif, penambahan atau pengurangan target kinerja dan pagu kegiatan, serta perubahan lokasi dan kelompok sasaran kegiatan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu untuk melakukan langkah penyusunan Perubahan RKPD Tahun 2016 yang sebelumnya tertuang dalam Peraturan Walikota Semarang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2016. Perubahan RKPD Tahun 2016 ini dirasakan sangat penting untuk konsistensi dan keselarasan serta penyesuaian terhadap visi dan misi Kota Semarang yang tertuang dalam RPJMD Kota Semarang tahun 2016-2021. Di sisi lain, dengan adanya Perubahan RKPD Tahun 2016 ini, maka proses penyusunan hingga penetapan dokumen perencanaan anggaran yang harus dilakukan sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 menjadi memiliki dasar yang jelas, seperti penyusunan KUPA Tahun 2016, Perubahan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun 2016, dan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2016.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Perubahan RKPD Tahun 2016 disusun dengan maksud untuk menjamin keterkaitan, konsistensi dan sinergitas antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta menciptakan keterpaduan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan daerah, baik antar wilayah, antar sektor dan antar tingkat pemerintahan.

Sedangkan tujuan penyusunan Perubahan RKPD Tahun 2016 Kota Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Tersedianya acuan dalam penyusunan KUPA dan PPAS Perubahan Tahun 2016 sebagai dasar bagi penyusunan Perubahan APBD TA 2016;
- 2) Diperolehnya suatu perubahan rencana pembangunan tahunan yang sesuai dengan kebutuhan daerah dan perkembangan yang terjadi di daerah, dengan melihat sumber daya yang ada.

1.3. DASAR PERTIMBANGAN PERUBAHAN

Dengan memerhatikan perkembangan yang ada, maka perlu dilakukan penyesuaian terhadap Peraturan Walikota Semarang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2016, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Adanya ketentuan Pasal 17 ayat (2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang mengamanatkan bahwa penyusunan RAPBD berpedoman kepada RKPD, termasuk Perubahan RAPBD Tahun Anggaran 2016;
- 2) Hasil Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD TA 2015 yang menyebutkan terdapat Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SiLPA) Tahun Anggaran 2015 yang perlu dialokasikan kembali di tahun anggaran 2016;
- 3) Perkembangan asumsi ekonomi makro yang berbeda dengan asumsi pada RKPD Tahun 2016;
- 4) Perkembangan realisasi pendapatan daerah yang menyebabkan perlu adanya penyesuaian target pendapatan di tahun 2016;
- 5) Perubahan kebijakan dari Pemerintah Pusat yang menyebabkan pemangkasan anggaran transfer sehingga menyebabkan perubahan pada pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah. Perubahan kebijakan tersebut tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.07/2016 tentang Penundaan Penyaluran Sebagian Dana Alokasi Umum TA 2016, serta surat dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-579/PK/2016 tanggal 16 Agustus 2016 tentang Penyampaian Informasi Kepada Daerah Tentang Penghentian Penyaluran Dana Tunjangan Profesi Guru dan Tambahan Penghasilan TA 2016
- 6) Keadaan yang menyebabkan harus dilakukan penambahan kegiatan, penghapusan kegiatan, pergeseran anggaran antar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), antar kegiatan, dan antar jenis belanja
- 7) Adanya kegiatan atau belanja prioritas yang belum terakomodasi dalam RKPD Tahun 2016 dan atau APBD Tahun Anggaran (TA) 2016, misalnya kegiatan yang berasal dari Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Tengah yang harus ditampung dalam Perubahan RKPD Tahun 2016 ini;

- 8) Penyelarasan dengan prioritas pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021.

1.4. DASAR PENYUSUNAN

Penyusunan Perubahan RKPD Tahun 2016 Kota Semarang didasarkan pada:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta;
- 2) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- 3) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 4) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- 5) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4410);
- 6) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 7) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 8) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- 9) Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
- 10) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
- 11) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);

- 12) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- 13) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 146, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5907)
- 14) Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1976 tentang Perluasan Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1976 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3079);
- 15) Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kecamatan di Wilayah Kabupaten-Kabupaten Daerah Tingkat II Purbalingga, Cilacap, Wonogiri, Jepara, dan Kendal serta Penataan Kecamatan di Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang dalam wilayah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 89);
- 16) Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
- 17) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- 18) Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
- 19) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- 20) Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
- 21) Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

- 22) Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);
- 23) Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4738);
- 24) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
- 25) Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
- 26) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
- 27) Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 199);
- 28) Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 – 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
- 29) Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 153);
- 30) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 31) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
- 32) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 450), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 541);

- 33) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 903);
- 34) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 3 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 9);
- 35) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 65);
- 36) Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 29 Tahun 2015 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015 Nomor 29);
- 37) Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 29 Tahun 2015 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015 Nomor 29);
- 38) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Di Provinsi Jawa Tengah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 Nomor 4);
- 39) Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2007 Nomor 1 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 1), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2013 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 83);
- 40) Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Semarang Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2010 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 43);
- 41) Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Semarang Tahun 2011 – 2021 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2011 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 61);
- 42) Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2016;
- 43) Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Laporan Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2015;
- 44) Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 107);
- 45) Peraturan Walikota Kota Semarang Nomor 17 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan, Pertanggungjawaban dan Pelaporan Serta Monitoring dan Evaluasi Hibah dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;

- 46) Peraturan Walikota Kota Semarang Nomor 33 Tahun 2015 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Semarang Tahun Anggaran 2016 (Berita Daerah Kota Semarang Tahun 2015 Nomor 33) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Walikota Semarang Nomor 23A Tahun 2016 tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Walikota Kota Semarang Nomor 33 Tahun 2015 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Semarang Tahun Anggaran 2016.

1.5. PERUBAHAN KERANGKA EKONOMI DAERAH

Kondisi ekonomi makro yang terjadi di dalam maupun di luar negeri serta adanya serangkaian perubahan kebijakan dari Pemerintah Pusat menyebabkan perlunya dilakukan penyesuaian terhadap kondisi ekonomi Kota Semarang di semester kedua tahun 2016 ini. Asumsi-asumsi yang digunakan pada RKPD Tahun 2016 perlu disesuaikan antara lain karena kebijakan pengurangan belanja transfer ke daerah akibat tidak tercapainya asumsi penerimaan pajak serta masih belum pulihnya kondisi ekonomi nasional.

Secara umum, kondisi perekonomian nasional pada semester kedua tahun 2016 diproyeksikan akan mengalami sedikit perlambatan yang disebabkan antara lain oleh adanya pemangkasan anggaran belanja pemerintah dan kondisi permintaan konsumsi domestik yang masih memerlukan waktu untuk pulih. Meskipun demikian, masih terdapat hal-hal yang diharapkan akan dapat menjaga pertumbuhan ekonomi tahun 2016, antara lain implementasi kebijakan Undang-Undang Pengampunan Pajak (*tax amnesty*) yang diharapkan mampu mengalir ke sektor produktif sehingga dapat menimbulkan efek pengganda bagi perekonomian domestik meski di sisi lain terdapat pemangkasan anggaran belanja pemerintah. Dari sisi global, kondisi perekonomian dunia diperkirakan masih belum pulih yang antara lain karena adanya pengaruh keluarnya Inggris dari Uni Eropa yang menyebabkan penurunan ekonomi Eropa, perekonomian Amerika Serikat melemah dan penurunan pertumbuhan ekonomi Tiongkok. Hal-hal tersebut menyebabkan perlunya dilakukan penyesuaian terhadap asumsi-asumsi ekonomi makro pada Perubahan RKPD Tahun 2016 ini.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu tolok ukur untuk melihat kondisi perekonomian suatu wilayah pada periode tertentu. Penghitungan PDRB dilakukan atas dasar harga berlaku (harga-harga pada tahun penghitungan) dan atas dasar harga konstan (harga-harga pada tahun yang dijadikan tahun dasar penghitungan) untuk dapat melihat pendapatan yang dihasilkan dari lapangan usaha (sektoral) maupun dari sisi penggunaan. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan. Sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar. PDRB ADHB digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi. Sementara itu PDRB ADHK digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga (BPS, 2013). Di tahun 2016, PDRB ADHK Tahun 2010 diperkirakan akan dapat mencapai Rp. 115.541.592,08 juta. Sedangkan nilai PDRB ADHB diperkirakan sebesar Rp. 148.266.937,90 juta. Perkembangan PDRB ADHB dan ADHK dapat dilihat pada tabel 1.1 dan 1.2.

Meskipun diperkirakan akan mengalami perlambatan, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang sampai dengan akhir tahun 2016 diperkirakan akan tetap terjaga pertumbuhannya meskipun ada pemangkasan belanja Pemerintah Kota Semarang akibat penurunan dana perimbangan dari Pemerintah Pusat. Sampai dengan akhir 2016, ekonomi Kota Semarang diharapkan akan tetap dapat tumbuh pada kisaran 5,8-6%. Angka ini lebih rendah dari prediksi Laju Pertumbuhan Ekonomi pada RKPD Tahun 2016 yang sebesar 6,5% serta lebih tinggi dari target APBN Perubahan tahun 2016 yang sebesar 5,2%.

Untuk angka inflasi, sampai dengan akhir tahun 2016 nilai inflasi Kota Semarang diharapkan akan berada pada nilai antara 4,5-5,5%. Nilai inflasi akan sangat dipengaruhi oleh kebijakan strategis dari Pemerintah Pusat yang dapat memicu kenaikan harga barang dan jasa serta ketersediaan kebutuhan pokok masyarakat. Nilai inflasi diharapkan tetap berada di bawah nilai pertumbuhan ekonomi. Angka tersebut masih selaras dengan target inflasi di Provinsi ($4,5 \pm 1\%$) dan Nasional (4,7%).

1.6. SISTEMATIKA PERUBAHAN RKPD

Sistematika Perubahan RKPD Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai maksud, tujuan, dan dasar pertimbangan perubahan yang disertai dengan gambaran tentang perubahan kerangka ekonomi daerah

BAB II EVALUASI HASIL RKPD TAHUN 2016 SAMPAI DENGAN TRIWULAN KEDUA

Memuat kompilasi hasil evaluasi pelaksanaan RKPD Tahun 2016 sampai dengan Triwulan II Tahun 2016

BAB III RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS DAERAH DALAM PERUBAHAN RKPD TAHUN 2016

Memuat tentang pergeseran kegiatan antar SKPD, penghapusan kegiatan, penambahan kegiatan baru/kegiatan alternatif, penambahan atau pengurangan target kinerja, pagu indikatif perubahan dan yang tidak mengalami perubahan serta prioritas pada Perubahan RKPD Tahun 2016

BAB IV PENUTUP

Memuat hal-hal yang dianggap perlu sesuai dengan kebutuhan

Tabel 1.1
Nilai PDRB dan Kontribusi Sektor Atas Dasar Harga Berlaku Kota Semarang Tahun 2011 – 2016 (Milyar Rupiah)

No	Kategori / Sub kategori	Tahun											
		2011		2012		2013		2014		2015 *)		2016 **)	
		Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	935,16	1,03	995,39	1,00	1.127,32	1,04	1.191,74	0,98	1.362,22	1,01	1.181,93	1,02
B	Pertambangan dan Penggalian	176,76	0,19	184,89	0,19	197,68	0,18	237,36	0,20	270,12	0,20	221,49	0,19
C	Industri Pengolahan	24.308,84	26,70	27.081,66	27,15	29.630,55	27,24	34.014,76	28,05	37.000,33	27,55	30.985,41	26,82
D	Pengadaan Listrik, Gas	105,37	0,12	112,47	0,11	114,57	0,11	115,32	0,10	123,10	0,09	124,35	0,11
E	Pengadaan Air	102,00	0,11	99,27	0,10	101,37	0,09	106,01	0,09	114,42	0,09	116,06	0,10
F	Konstruksi	24.091,57	26,46	26.644,82	26,71	28.890,04	26,56	32.419,24	26,73	36.287,62	27,02	31.110,08	26,93
G	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	14.738,17	16,19	15.143,68	15,18	16.216,45	14,91	17.109,72	14,11	18.953,60	14,11	17.504,29	15,15
H	Transportasi dan Pergudangan	2.964,07	3,26	3.265,04	3,27	3.783,64	3,48	4.443,06	3,66	4.999,80	3,72	3.999,85	3,46
I	Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	2.790,80	3,07	3.235,13	3,24	3.708,67	3,41	4.193,19	3,46	4.586,77	3,42	3.762,02	3,26
J	Informasi dan Komunikasi	7.214,59	7,93	7.645,50	7,66	7.976,71	7,33	8.613,39	7,10	9.488,19	7,07	8.724,49	7,55
K	Jasa Keuangan	3.923,15	4,31	4.397,83	4,41	4.803,99	4,42	5.182,18	4,27	5.947,78	4,43	5.081,46	4,40
L	Real Estate	2.543,86	2,79	2.690,97	2,70	2.937,75	2,70	3.302,29	2,72	3.697,26	2,75	3.191,63	2,76
M, N	Jasa Perusahaan	497,44	0,55	547,93	0,55	643,16	0,59	712,30	0,59	831,32	0,62	657,91	0,57
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.147,23	3,46	3.517,89	3,53	3.774,72	3,47	4.031,88	3,32	4.479,66	3,34	4.019,45	3,48
P	Jasa Pendidikan	1.887,77	2,07	2.456,87	2,46	2.913,46	2,68	3.329,44	2,75	3.676,69	2,74	2.779,46	2,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	580,14	0,64	691,32	0,69	777,57	0,71	902,19	0,74	1.014,38	0,76	798,80	0,69
R, S, T	Jasa lainnya	1.027,19	1,13	1.043,01	1,05	1.185,72	1,09	1.358,82	1,12	1.464,64	1,09	1.282,91	1,11
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)		91.034,10	100	99.753,67	100	108.783,39	100,	121.262,90	100	134.297,31	100	148.266,94	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2016

Ket. : *) Data sangat sementara

**) Data proyeksi, data diolah

Tabel 1.2
Nilai PDRB dan Kontribusi Sektor Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kota Semarang Tahun 2010 – 2015 (Milyar Rupiah)

No	Kategori / Sub kategori	Tahun											
		2011		2012		2013		2014		2015 *)		2016 **)	
		Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	903,82	1,05	919,39	1,01	958,83	0,99	990,32	0,96	1.041,93	0,95	1.157,33	1,00
B	Pertambangan dan Penggalian	165,92	0,19	173,03	0,19	179,40	0,18	181,45	0,18	183,86	0,17	213,80	0,19
C	Industri Pengolahan	21.956,02	25,49	23.700,81	25,96	25.647,85	26,45	27.501,82	26,66	28.754,50	26,34	29.979,37	25,95
D	Pengadaan Listrik, Gas	104,33	0,12	114,15	0,13	123,48	0,13	128,49	0,12	124,26	0,11	140,99	0,12
E	Pengadaan Air	101,22	0,12	99,15	0,11	99,28	0,10	102,77	0,10	104,84	0,10	124,67	0,11
F	Konstruksi	23.022,73	26,73	24.467,35	26,80	25.695,37	26,49	26.845,87	26,02	28.462,91	26,08	30.793,20	26,65
G	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	14.300,92	16,60	14.404,60	15,78	14.967,11	15,43	15.684,78	15,20	16.392,74	15,02	18.144,12	15,70
H	Transportasi dan Pergudangan	2.877,54	3,34	3.099,05	3,40	3.410,91	3,52	3.751,62	3,64	3.931,80	3,60	4.020,83	3,48
I	Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	2.651,72	3,08	2.866,79	3,14	3.047,91	3,14	3.281,19	3,18	3.488,72	3,20	3.619,08	3,13
J	Informasi dan Komunikasi	7.117,18	8,26	7.826,30	8,57	8.413,22	8,67	9.422,90	9,13	10.341,28	9,47	10.063,72	8,71
K	Jasa Keuangan	3.699,67	4,29	3.809,63	4,17	3.978,33	4,10	4.145,96	4,02	4.468,34	4,09	4.842,13	4,19
L	Real Estate	2.505,22	2,91	2.640,25	2,89	2.843,51	2,93	3.050,69	2,96	3.285,25	3,01	3.392,50	2,94
M, N	Jasa Perusahaan	466,45	0,54	497,32	0,54	552,63	0,57	599,07	0,58	658,03	0,60	648,13	0,56
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.091,25	3,59	3.117,27	3,41	3.202,26	3,30	3.246,38	3,15	3.413,77	3,13	3.909,48	3,38
P	Jasa Pendidikan	1.644,24	1,91	1.946,15	2,13	2.126,23	2,19	2.339,22	2,27	2.510,83	2,30	2.412,52	2,09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	537,74	0,62	597,81	0,65	641,18	0,66	712,98	0,69	765,70	0,70	758,29	0,66
R, S, T	Jasa lainnya	997,01	1,16	1.002,97	1,10	1.096,27	1,13	1.189,92	1,15	1.229,00	1,13	1.321,36	1,14
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)		86.142,97	100	91.282,03	100	96.983,37	100	103.175,43	100	109.157,79	100	115.541,59	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2016

Ket. : *) Data sangat sangat sementara

**) Data proyeksi, data diolah

BAB II

EVALUASI HASIL RKPD TAHUN 2016 KOTA SEMARANG SAMPAI DENGAN TRIWULAN KEDUA

Evaluasi capaian indikator kinerja RKPD tahun 2016 ditunjukkan dengan capaian indikator pembangunan Kota Semarang sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang terbagi atas kelompok urusan pemerintahan wajib dan pilihan yang terbagi kedalam 4 misi Pembangunan Daerah sesuai dengan rancangan awal RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021. Pembagian urusan pada evaluasi ini belum mengacu kepada pembagian urusan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Hasil evaluasi tersebut diuraikan di bawah ini:

Misi 1 : Mewujudkan Kehidupan Masyarakat Yang Berbudaya Dan Berkualitas

2.1 URUSAN WAJIB PENDIDIKAN

Pencapaian kinerja RKPD urusan wajib Pendidikan pada tahun 2016 triwulan II sangat baik. Kondisi ini terlihat dari 27 indikator yang menjadi ukuran, semuanya (27 indikator) termasuk dalam kategori capaian sangat tinggi.

Sedangkan 9 indikator lainnya, baru ditargetkan pada tahun 2017-2021. Indikator tersebut adalah: jumlah SD yang melaksanakan muatan lokal pendidikan karakter dan pembelajaran luar kelas; jumlah SMP yang melaksanakan muatan lokal, pendidikan karakter dan pembelajaran luar kelas dan pengembangan nasionalisme substansi; Jumlah Siswa SD penerima Beasiswa prestasi, Miskin; Jumlah Siswa SMP penerima Beasiswa prestasi, Miskin; Jumlah Lembaga PAUD Holistik; Jumlah Kelembagaan PKBM; Jumlah Lembaga Kursus dan Pelatihan Rujukan; Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV.

Sementara itu, kinerja evaluasi hasil RPJMD sampai dengan Triwulan II sudah baik. Dari sebanyak 27 indikator yang ditargetkan di tahun 2016 yang menjadi ukuran, sebanyak 20 indikator termasuk dalam kategori capaian sangat tinggi, sebanyak 4 indikator termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 3 indikator termasuk dalam kategori sangat rendah. Ke-3 indikator yang termasuk kategori sangat rendah adalah : SD inklusi, SMP inklusi dan Angka putus sekolah SD/MI, dimana ketiganya mempunyai capaian di bawah atau sama dengan 50% dari target akhir RPJMD pada tahun 2021. Hal ini wajar mengingat tahun 2016 adalah tahun transisi dari tahapan RPJMD tahun 2016-2021.

Pada evaluasi tersebut, status pencapaian kinerja yang dijabarkan dalam Evaluasi Hasil RKPD terdiri dari beberapa kategori status, yaitu:

- Sangat rendah untuk capaian nilai 25% ke bawah, ($X \leq 25\%$)
- Rendah untuk capaian nilai di atas 25% sampai dengan 32,5% ($32,5\% \geq X > 25\%$)
- Sedang untuk capaian nilai di atas 32,5% sampai dengan 37,5% ($37,5\% \geq X > 32,5\%$)
- Tinggi untuk capaian nilai di atas 37,5% sampai dengan 45% ($45\% \geq X > 37,5\%$)
- Sangat tinggi untuk capaian di atas 45% ($X > 45\%$)

Sedangkan pada Evaluasi Hasil RPJMD status pencapaian kinerja yang terdiri dari beberapa kategori status, yaitu:

- Sangat rendah untuk capaian nilai 50% ke bawah ($X \leq 50\%$)
- Rendah untuk capaian nilai di atas 50% sampai dengan 65% ($65\% \geq X > 50\%$)
- Sedang untuk capaian nilai di atas 65% sampai dengan 75% ($75\% \geq X > 65\%$)
- Tinggi untuk capaian nilai di atas 75% sampai dengan 90% ($90\% \geq X > 75\%$)
- Sangat tinggi untuk capaian di atas 90% ($X > 90\%$)

Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pembangunan daerah Kota Semarang tahun 2016 pada urusan pendidikan kami sajikan pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Pendidikan
s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
A	Program Pendidikan Anak Usia Dini									
1	APK PAUD 3-6 tahun	%	60,50	60,50	100,00%	Sangat Tinggi	65,25	60,50	92,72%	Sangat Tinggi
2	Jumlah Lembaga PAUD Holistik	Lembaga	0,00	0,00			12,00	0,00		
B	Program Wajib Belajar Program Wajib Belajar DikDas 9 Tahun DikDas 9 Tahun									
1	% SD yang memenuhi SPM	%	90,00	90,00	100,00%	Sangat Tinggi	92,50	90,00	97,30%	Sangat Tinggi
2	% SMP yang memenuhi SPM	%	85,04	85,04	100,00%	Sangat Tinggi	87,50	85,04	97,19%	Sangat Tinggi
3	jumlah SD yang melaksanakan muatan lokal pendidikan karakter dan pembelajaran luar kelas	Satuan Pendidikan	0,00				160,00			
4	jumlah SMP yang melaksanakan muatan lokal pendidikan karakter dan pembelajaran luar kelas dan pengembangan nasionalisme substansi	Satuan Pendidikan	0,00				43,00			
5	Jumlah Siswa SD penerima Beasiswa prestasi, Miskin	Orang /Siswa	0,00				11.423			
6	Jumlah Siswa SMP penerima Beasiswa prestasi, Miskin	Orang /Siswa	0,00				8.028			
7	SD Inklusi	Satuan Pendidikan	16,00	16,00	100,00%	Sangat Tinggi	32,00	16,00	50,00%	Sangat Rendah
8	SMP Inklusi	Satuan Pendidikan	6,00	6,00	100,00%	Sangat Tinggi	16,00	6,00	37,50%	Sangat Rendah
C	Program Pendidikan Menengah									
1	% SMA berakreditasi minimal B	%	69,01	69,01	100,00%	Sangat Tinggi	69,02	69,01	99,99%	Sangat Tinggi
2	% SMK berakreditasi minimal B	%	25,00	25,00	100,00%	Sangat Tinggi	25,02	25,00	99,92%	Sangat Tinggi
D	Pendidikan Formal dan Informal									
1	Jumlah Kelurahan VOKASI	Kelurahan	14,00	14,00	100,00%	Sangat Tinggi	17,00	14,00	82,35%	Tinggi
2	Angka Melek Aksara penduduk usia 15-59 tahun	%	≥99.96	99,96	100,00%	Sangat Tinggi	≥99.96	99,96	100,00%	Sangat Tinggi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
3	Jumlah Kelembagaan PKBM	Lembaga	0,00				11,00	0,00	0,00%	
4	Jumlah Lembaga Kursus dan Pelatihan Rujukan	Lembaga	0,00				1,00	0,00	0,00%	
5	Jumlah Master Penguji dan Penguji kursus yang berkompeten	Orang	5,00	5,00	100,00%	Sangat Tinggi	6,00	5,00	83,33%	Tinggi
E Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan										
1	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV									
2	Jenjang SD/MI	%	77,50	77,50	100,00%	Sangat Tinggi	100,00	77,50	77,50%	Tinggi
3	Jenjang SMP/MTs	%	92,41	92,41	100,00%	Sangat Tinggi	100,00	92,41	92,41%	Sangat Tinggi
4	Jenjang SMA/SMK/MA	%	96,30	96,30	100,00%	Sangat Tinggi	96,30	96,30	100,00%	Sangat Tinggi
F Program Manajemen Pelayanan Pendidikan										
1	APM SD/MI	%	92,00	92,00	100,00%	Sangat Tinggi	90,00	92,00	97,78%	Sangat Tinggi
2	APK SD/MI	%	≥100	100,00	100,00%	Sangat Tinggi	≥100	100,00	100,00%	Sangat Tinggi
3	Angka putus sekolah SD/MI	%	≤ 0,02	0,02	100,00%	Sangat Tinggi	≤ 0,01	0,02	0,00%	Sangat Rendah
4	APM SMP/MTs	%	81,20	81,20	100,00%	Sangat Tinggi	80,00	81,20	98,50%	Sangat Tinggi
5	APK SMP/MTs	%	≥100	100,00	100,00%	Sangat Tinggi	≥100	100,00	100,00%	Sangat Tinggi
6	Angka putus sekolah SMP/MTs	%	≤ 0,07	0,07	100,00%	Sangat Tinggi	≤ 0,06	0,07	83,33%	Tinggi
7	Angka melanjutkan SMP/MTs	%	≥100	100,66	100,66%	Sangat Tinggi	≥100	100,66	100,66%	Sangat Tinggi
8	Rasio APM P/L SD/MI	%	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi
9	Rasio APM P/L SMP/MTs	%	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi
10	APM SMA/K/MA	%	76,41	76,41	100,00%	Sangat Tinggi	76,41	76,41	100,00%	Sangat Tinggi
11	APK SMA/K/MA	%	≥100	100,00	100,00%	Sangat Tinggi	≥100	100,00	100,00%	Sangat Tinggi
12	Angka putus sekolah SMA/K/MA	%	≤ 0,32	0,32	100,00%	Sangat Tinggi	≤ 0,32	0,32	100,00%	Sangat Tinggi
13	Angka melanjutkan SMA/K/MA	%	≥100	114,95	114,95%	Sangat Tinggi	≥100	114,95	114,95%	Sangat Tinggi
14	Rasio APM P/L SMA/K/MA	%	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi

Sumber: Dinas Pendidikan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa beberapa capaian kinerja sampai dengan tahun 2016 pada Urusan Pendidikan perlu ditingkatkan. Secara umum permasalahan penyelenggaraan Urusan Pendidikan yang masih dihadapi adalah :

- 1) Terbatasnya SDM yang kompeten dalam hal pengadaan barang-jasa, khususnya sarana prasarana fisik;
- 2) Bantuan Keuangan Bidang Pendidikan yang bersumber dari APBD Provinsi Jawa Tengah pada 2 (dua) tahun terakhir dilaksanakan pada Triwulan IV melalui APBD Perubahan, dikarenakan penetapan APBD Kota Semarang mendahului penetapan APBD Provinsi Jawa Tengah, sehingga pengadaan barang-jasa yang dilakukan dengan mekanisme lelang tidak dapat dilaksanakan karena tidak cukup waktu;
- 3) Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis Bidang Pendidikan, khususnya DAK dan Bankeu Provinsi dikeluarkan terlambat/ pada anggaran berjalan yang berdampak pada tidak dapat dilaksanakannya program kegiatan dimaksud;
- 4) Masih adanya kekurangpahaman dan kekurangtelitian dalam penempatan Kode Rekening Belanja dan Standar Satuan Harga (SSH) pada waktu perencanaan penganggaran, terutama pada kegiatan pendampingan BOS UPTD Pendidikan Kecamatan, SMP, dan Pendidikan Menengah.
- 5) Untuk sekolah swasta dan Pendidikan Non Formal terkendala regulasi hibah dan bansos baik Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Permendagri tentang hibah (Permendagri Nomor 32 Tahun 2011 yang terakhir diubah dengan Permendagri Nomor 14 tahun 2016).
- 6) Terkait dengan perubahan kewenangan sekolah menengah, kewenangan SMA ditarik ke provinsi, akan tetapi saat ini proses kewenangan tersebut terkait dengan pengaturan kewenangan masih berada pada proses pengajuan pembatalan dan belum ada kepastian.

Pencapaian realisasi keuangan Urusan Pendidikan sampai dengan Triwulan II sebesar 18,24%, dengan realisasi keuangan APBD sebesar Rp 55.778.917.889 dengan realisasi fisik sebesar 18,13%. Realisasi anggaran dan kinerja fisik selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2.
Realisasi Kinerja Dan Keuangan Pada Urusan Wajib Pendidikan
s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan / Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.01	Urusan Pendidikan	187.722.249.000	305.828.772.000	55.778.917.889	18,24	18.13
1.01.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	11.870.066.000	12.420.182.000	5.150.659.515	41,47	19.03
1.01.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	822.075.000	822.075.000	121.165.392	14,74	0.00
1.01.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	483.926.000	483.926.000	254.305.000	52,55	0.00
1.01.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini	1.400.000.000	2.150.000.000	257.969.000	12,00	35.39
1.01.16	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	126.595.205.000	237.775.388.000	31.433.708.123	13,22	18.55
1.01.17	Program Pendidikan Menengah	32.328.733.000	37.346.457.000	13.308.365.009	35,63	20.37

Kode	Urusan / Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.01.18	Program Pendidikan Non Formal	1,342,000,000	1,342,000,000	255,013,100	19.00	36.36
1.01.20	Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	5,153,664,000	5,762,164,000	2,595,599,850	45.05	0.00
1.01.22	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	7,726,580,000	7,726,580,000	2,402,132,900	31.09	33.46

Sumber : Dinas Pendidikan

2.2 URUSAN WAJIB KESEHATAN

Pencapaian kinerja RKPD urusan wajib Kesehatan pada tahun 2016 triwulan II sangat baik. Kondisi ini terlihat dari 31 indikator yang menjadi ukuran, sebanyak 26 indikator termasuk dalam kategori capaian sangat tinggi, 1 indikator termasuk dalam kategori capaian tinggi, 1 indikator termasuk dalam kategori sedang, 3 indikator termasuk dalam kategori sangat rendah. Sedangkan 2 indikator lainnya, baru ditargetkan pada tahun 2017-2021. Kedua indikator tersebut adalah Jumlah Unit Reaksi Cepat Layanan Kesehatan dan Pembangunan baru RSUD Type D. Adapun yang termasuk dalam kategori sangat rendah adalah Jumlah Puskesmas yang telah terakreditasi; Jumlah puskesmas yang nilai kinerjanya >8687; dan Jumlah puskesmas berperspektif Gender. Ketiganya mempunyai capaian kinerja kurang atau sama dengan 50% dari target tahunannya.

Sementara itu, hasil evaluasi RPJMD sampai dengan Triwulan II adalah sebanyak 12 indikator termasuk dalam kategori capaian sangat tinggi, 5 indikator termasuk dalam kategori capaian tinggi, 1 indikator termasuk dalam kategori sedang, 3 indikator termasuk dalam kategori rendah, 10 indikator termasuk dalam kategori sangat rendah.

Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pembangunan daerah Kota Semarang tahun 2016 pada urusan kesehatan disajikan pada tabel 2.3 di bawah ini:

Tabel 2.3.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Kesehatan
s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan									
1	Presentase penerapan penggunaan obat rasional	%	75,00	83,00	110,67%	Sangat Tinggi	80,00	83,00	103,75%	Sangat Tinggi
2	Proporsi Pelayanan kefarmasian di puskesmas sesuai Standar	%	80,00	70,00	87,50%	Sangat Tinggi	90,00	70,00	77,78%	Tinggi
	Program Upaya Kesehatan Masyarakat									
1	Jumlah Unit Reaksi Cepat Layanan Kesehatan	Unit	0,00				16,00			
2.	Jumlah puskesmas Branding	Unit	4,00	4,00	100,00%	Sangat Tinggi	37,00	4,00	10,81%	Sangat Rendah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat										
1.	Prosentase promosi kesehatan melalui media elektronik	%	100,00	53,00	53,00%	Sangat Tinggi	100,00	53,00	53,00%	Rendah
2.	Prosentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	%	50,00	92,29	184,58%	Sangat Tinggi	85,00	92,29	108,58%	Sangat Tinggi
Program Perbaikan Gizi Masyarakat										
1	Prevalensi balita gizi buruk	%	0,39	0,14	198,73%	Sangat Tinggi	0,34	0,14	198,56%	Sangat Tinggi
2	jumlah puskesmas yang memiliki Gizi Center	Unit								
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular										
1	Angka keberhasilan pengobatan TB	%	86,00	70,50	81,98%	Sangat Tinggi	91,00	70,50	77,47%	Tinggi
2	IR DBD	/100.00 penduduk	<98,5	83,00	115,74%	Sangat Tinggi	<96	83,00	113,54%	Sangat Tinggi
3	Prosentase ODHA yang aktif minum obat ARV	%	40,00	35,03	87,58%	Sangat Tinggi	60,00	35,03	58,38%	Rendah
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan										
1	Jumlah Puskesmas yang telah terakreditasi	Unit	10,00	1,00	10,00%	Sangat Rendah	37,00	1,00	2,70%	Sangat Rendah
2	Jumlah puskesmas yang nilai kinerjanya >8687	Unit	35,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	53,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana kesehatan dan jaringannya										
1	Jumlah pembangunan puskesmas baru	Unit	0,00				37,00	0,00	0,00%	
2	Jumlah puskesmas prespektif Gender	Unit	2,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	37,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
3	Pembangunan baru RSU Type D	Unit	0,00				1,00	0,00	0,00%	
Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita										
1	AKABA	/1000 KH	20,00	11,17	144,15%	Sangat Tinggi	14,75	11,17	124,27%	Sangat Tinggi
2	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita	%	93,90	35,98	38,32%	Tinggi	94,90	35,98	37,91%	Sangat Rendah
Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia										
1	Persentase Puskesmas Santun Lansia	%	50,00	40,50	81,00%	Sangat Tinggi	95,00	40,50	42,63%	Sangat Rendah
2	Prosentase Pelayanan Lansia	%	65,00	47,42	72,95%	Sangat Tinggi	85,00	47,42	55,79%	Rendah
Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan										
1	Persentase Industri Rumah Tangga pangan yang menerapkan CPP BIRT	%	80,00	80,00	100,00%	Sangat Tinggi	90,00	80,00	88,89%	Tinggi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
2	Persentase Kelulusan peserrta penyuluhan keamanan pangan	%	80,00	80,00	100,00%	Sangat Tinggi	95,00	80,00	84,21%	Tinggi
Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak										
1	Jumlah Kematian Ibu Maternal	Kasus	33,00	22,00	133,33%	Sangat Tinggi	23,00	22,00	104,35%	Sangat Tinggi
2	Jumlah Kematian Bayi	Kasus	225,00	92,00	159,11%	Sangat Tinggi	205,00	92,00	155,12%	Sangat Tinggi
Program Informasi Kesehatan										
1	Jumlah Rumah Sakit yang terkoneksi	Unit	1,00	1,00	100,00%	Sangat Tinggi	20,00	1,00	5,00%	Sangat Rendah
2	Database pelayanan kesehatan terpadu	Unit	3,00	1,00	33,33%	Sedang	5,00	1,00	20,00%	Sangat Rendah
Program Pengembangan Lingkungan Sehat										
1	Angka Bebas Jentik (ABJ)	%	84,00	84,00	100,00%	Sangat Tinggi	94,00	84,00	89,36%	Tinggi
2	Persentase Kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	%	80,00	66,00	82,50%	Sangat Tinggi	91,00	66,00	72,53%	Sedang
Program Pelayanan kesehatan Masyarakat Miskin										
1.	cakupan masyarakat miskin yang terlayani jaminan kesehatan tingkat lanjut	%	90,00	100,00	111,11%	Sangat Tinggi	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi
2.	cakupan masyarakat miskin yang terlayani jaminan kesehatan tingkat dasar	%	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi
Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit mata										
1.	Terpenuhinya sarana dan prasarana RS B Pendidikan	%	69,00	68,00	98,55%	Sangat Tinggi	75,00	68,00	90,67%	Sangat Tinggi
Program peningkatan mutu dan manajemen pelayanan rumah sakit										
1.	IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) Pelayanan Rumah Sakit	%	72,00	71,46	99,25%	Sangat Tinggi	75,00	71,46	95,28%	Sangat Tinggi
Program Peningkatan Pelayanan Rumah sakit BLUD										
1.	Nilai Kinerja BLUD SEHAT (AA)	Indeks	80,50	80,00	99,38%	Sangat Tinggi	85,00	80,00	94,12%	Sangat Tinggi
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat										
1.	Jumlah Sekolah sehat	Sekolah	20,00	20,00	100,00%	Sangat Tinggi	120,00	20,00	16,67%	Sangat Rendah
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular										
1.	Prosentase sekolah yang memperoleh informasi HIV AIDs	Kegiatan	20,00	10,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	10,00	10,00%	Sangat Rendah

Sumber : Dinas Kesehatan, RSUD, dan Sekretariat Daerah

Berdasarkan tabel di atas, indikator yang harus ditingkatkan capaiannya pada Triwulan II adalah terkait dengan sarpras, yaitu Jumlah pembangunan puskesmas baru, dan Pembangunan baru RSUD Type D. Namun secara umum mutu pelayanan kesehatan (penerapan standar pelayanan publik di bidang kesehatan, pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan puskesmas sesuai standar pelayanan Puskesmas, pelayanan kesehatan bayi, pelayanan kesehatan balita, pelayanan kesehatan lansia, pelayanan kesehatan ibu hamil, persalinan oleh tenaga kesehatan, sarana prasarana pelayanan), dan peningkatan gizi balita terus didorong untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sehingga diperlukan upaya peningkatan kualitas kesehatan dengan mendorong peningkatan mutu pelayanan kesehatan baik di fasilitas pelayanan dasar maupun pelayanan rujukan, dan perbaikan gizi balita.

Pencapaian realisasi keuangan Urusan Kesehatan sampai dengan Triwulan II sebesar 34,76%, dengan realisasi keuangan APBD sebesar Rp 127.120.565.720 atau sebesar 34,76 % dengan realisasi fisik sebesar 58,32%. Realisasi anggaran dan kinerja fisik selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut.

Tabel 2.4.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Kesehatan s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan / Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.02	Urusan Kesehatan	254.942.741.000	365.667.456.000	127.120.565.720	34,76	58,32
1.02.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.317.706.000	1.624.294.000	493.122.221	30,36	49,77
1.02.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.295.300.000	1.315.570.000	348.663.257	26,50	41,84
1.02.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	300.000.000	350.000.000	19.246.500	5,50	58,65
1.02.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	152.554.000	146.544.000	33.182.000	22,64	59,45
1.02.15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	3.405.709.000	7.900.159.000	1.489.485.394	18,85	63,33
1.02.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	79.497.869.000	100.150.489.000	44.654.712.449	44,59	51,24
1.02.19	Program Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat	1.570.221.000	1.960.608.000	614.626.000	31,35	46,94
1.02.20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	674.387.000	703.187.000	200.567.297	28,52	53,23
1.02.21	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	977.000.000	977.000.000	336.836.000	34,48	82,48
1.02.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	11.272.589.000	11.393.849.000	4.575.662.580	40,16	45,35
1.02.23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1.235.708.000	1.235.708.000	403.071.850	32,62	51,50
1.02.25	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan	19.681.217.000	18.404.467.000	3.371.001.250	18,32	53,80

Kode	Urusan / Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
	Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya					
1.02.26	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	6.028.830.000	88.502.380.000	553.150.000	0,63	70,98
1.02.29	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	450.000.000	450.000.000	297.437.000	66,10	74,04
1.02.30	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	100.000.000	100.000.000	77.492.500	77,49	85,57
1.02.31	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	54.659.000	54.659.000	34.421.200	62,97	81,50
1.02.32	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	1.235.000.000	4.704.550.000	1.978.668.500	42,06	27,00
1.02.33	Program Informasi Kesehatan	474.613.000	474.613.000	298.126.200	62,81	57,37
1.02.34	Program Peningkatan Pelayanan BLUD	125.219.379.000	125.219.379.000	67.341.093.522	53,78	54,00

Sumber: Dinas Kesehatan, RSUD dan Bagian Kesra Setda

2.3 URUSAN WAJIB PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 Triwulan II pada urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak secara umum sudah baik. Kondisi ini terlihat dari 6 indikator yang menjadi ukuran, sebanyak 5 indikator termasuk dalam kategori capaian sangat tinggi, dan sebanyak 1 indikator termasuk dalam kategori capaian sangat rendah. Indikator yang termasuk dalam kategori capaian sangat rendah adalah Terfasilitasinya kegiatan yang mengarah ke kesetaraan gender.

Sementara itu, hasil evaluasi RPJMD sampai dengan Triwulan II adalah sebanyak 3 indikator termasuk dalam kategori capaian sangat tinggi, sebanyak 1 indikator termasuk dalam kategori capaian sedang, dan sebanyak 2 indikator termasuk dalam kategori capaian sangat rendah. Indikator yang termasuk dalam kategori capaian sangat rendah adalah Terfasilitasinya kegiatan yang mengarah ke kesetaraan gender dan Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan. Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pembangunan daerah Kota Semarang tahun 2016 pada urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak disajikan pada tabel 2.5 berikut ini:

Tabel 2.5.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satu an	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d TW II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas Anak dan Perempuan									
1.	Partisipasi perempuan di lembaga pemerintahan	%	6.50	6.10	93.85%	Sangat Tinggi	8.20	6.10	74.39%	Sedang
	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak									
1.	Jumlah organisasi perempuan dalam pembangunan	%	4.00	4.00	100.00%	Sangat Tinggi	4.00	4.00	100.00%	Sangat Tinggi
2.	Jumlah kelurahan ramah anak	%	2.00	3.00	150.00%	Sangat Tinggi	2.00	3.00	150.00%	Sangat Tinggi
	Program Peningkatan peran serta & kesetaraan gender dalam pembangunan									
1.	Terfasilitasinya kegiatan yang mengarah ke kesetaraan gender	%	100.00	0.00	0.00%	Sangat Rendah	100.00	0.00	0.00%	Sangat Rendah
	Program Peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan									
1.	Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan	%	100.00	100.00	100.00%	Sangat Tinggi	100.00	100.00	16.67%	Sangat Rendah
2.	Jumlah petugas perlindungan di kecamatan	%	16.00	16.00	100.00%	Sangat Tinggi	15.00	16.00	106.67%	Sangat Tinggi

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perlindungan Perempuan dan Anak dan Keluarga Berencana

Secara umum permasalahan yang dihadapi pada Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak adalah :

- 1) Belum optimalnya peran Forum Anak sebagai wadah fasilitasi partisipasi anak dalam penentuan kebijakan publik;
- 2) Belum semua pemangku kepentingan memahami Pengarustamaan Gender sebagai sebuah strategi pembangunan.

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu :

- 1) Melaksanakan upaya optimalisasi peran Forum Anak sebagai wadah fasilitasi partisipasi anak dalam penentuan kebijakan publik melalui partisipasi Forum Anak dalam tahapan perencanaan pembangunan melalui keterlibatan dalam Musrenbang;
- 2) Mengoptimalkan Pengarustamaan Gender sebagai sebuah strategi pembangunan melalui sosialisasi kepada kepala SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Semarang.

Pencapaian realisasi keuangan Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sampai dengan Triwulan II sebesar 34,89%, dengan realisasi keuangan APBD sebesar Rp 1.623.541.888 dengan realisasi fisik sebesar 57,50%.

Capaian realisasi fisik pada urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak perlu diimbangi dengan peningkatan kinerja anggaran. Realisasi anggaran dan kinerja fisik selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.6 berikut:

Tabel 2.6.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.11	Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3.869.580.800	4.653.857.000	1.623.541.888	34,89	57,50
1.11.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	387.788.000	507.788.000	192.329.488	37,88	49,22
1.11.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	119.200.000	555.420.000	73.620.500	13,25	52,50
1.11.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	226.237.000	226.237.000	78.914.350	34,88	60,00
1.11.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	294.019.000	309.963.000	136.284.825	43,97	50,00
1.11.15	Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas anak Dan Perempuan	65.000.000	65.000.000	27.234.900	41,90	50,00
1.11.16	Program penguatan Kelembagaan Pengurustamaan Gender dan Anak	1.982.336.800	1.982.337.000	792.181.925	39,96	38,30
1.11.17	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	605.000.000	817.112.000	282.915.400	34,62	30,00
1.11.18	Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan	190.000.000	190.000.000	40.060.500	21,08	30,00

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perlindungan Perempuan dan Anak dan Keluarga Berencana

2.4 URUSAN WAJIB KELUARGA BERENCANA DAN KELUARGA SEJAHTERA

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 triwulan II pada urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera secara umum sangat baik. Kondisi ini terlihat dari 6 indikator yang menjadi ukuran, semua indikator termasuk dalam kategori capaian sangat tinggi.

Sementara itu, dari hasil evaluasi RPJMD sampai dengan triwulan II, sebanyak 4 indikator termasuk kategori capaian sangat tinggi dan sebanyak 2 indikator termasuk dalam kategori capaian tinggi.

Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pembangunan daerah Kota Semarang tahun 2016 pada urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera disajikan pada tabel 2.7 berikut ini:

Tabel 2.7.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja a Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
Program Keluarga Berencana										
1.	Cakupan PUS unmet need	%	10,80	11,30	95,37%	Sangat Tinggi	9,80	11,30	84,69%	Tinggi
2.	TFR	%	2,02	2,16	93,07%	Sangat Tinggi	2,00	2,16	92,00%	Sangat Tinggi
3.	Cakupan tingkat putus pakai alat kontrasepsi (DO)	%	12,30	5,11	158,46%	Sangat Tinggi	11,20	5,11	154,38%	Sangat Tinggi
Program pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang madiri										
1.	Cakupan peserta KB aktif	%	76,25	75,10	98,49%	Sangat Tinggi	76,60	75,10	98,04%	Sangat Tinggi
Program pengembangan pusat pelayanan informasi dan konseling										
1.	Cakupan PUS umur istri < 20 th	%	0,55	0,56	98,18%	Sangat Tinggi	0,50	0,56	88,00%	Tinggi
Program Penyiapan tenaga pendamping kelompok bina keluarga										
1.	Meningkatnya jumlah kelompok aktif UPPKS	%	321,00	316,00	98,44%	Sangat Tinggi	340,00	316,00	92,94%	Sangat Tinggi

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perlindungan Perempuan dan Anak dan Keluarga Berencana

Secara umum permasalahan pada Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera adalah:

- 1) Perlu adanya revitalisasi program dan kegiatan KB, serta perencanaan program dan kegiatan yang lebih terintegrasi;
- 2) Mengoptimalkan peran aktif Paguyuban ”Priyo Utomo” dan lebih melakukan promosi tentang KB pria untuk meningkatkan peran pria dalam ber KB;
- 3) Kondisi jumlah Penyuluh yang minim, maka optimalisasi mitra / jaringan / kader yang telah dibina dan dilatih tentang program Keluarga Berencana.

Rencana tindak lanjut guna mengatasi permasalahan tersebut diatas yaitu sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya revitalisasi program dan kegiatan KB, serta perencanaan program dan kegiatan yang lebih terintegratif;
- 2) Mengoptimalkan peran aktif Paguyuban ”Priyo Utomo” dan lebih melakukan promosi tentang KB pria untuk meningkatkan peran pria dalam ber KB;
- 3) Kondisi jumlah Penyuluh yang minim maka optimalisasi mitra/jaringan/kader yang telah dibina dan dilatih tentang program Keluarga Berencana.

Pencapaian realisasi keuangan Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera sampai dengan Triwulan II sebesar 19,70%, dengan realisasi keuangan APBD sebesar Rp 688.537.700 dengan realisasi fisik sebesar 45,91%. Kinerja realisasi keuangan urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera perlu ditingkatkan. Realisasi anggaran dan kinerja fisik selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.8 berikut:

Tabel 2.8.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Keluarga Berencana
dan Keluarga Sejahtera s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.12	Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	1.529.193.200	3.495.624.000	688.537.700	19,70	45,91
1.12.15	Program Keluarga Berencana	915.816.600	2.882.247.000	447.975.750	15,54	40,00
1.12.18	Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat dalam Pelayanan KB / KR yang Mandiri	136.756.600	136.757.000	52.451.500	38,35	40,00
1.12.20	Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR	273.760.000	273.760.000	69.870.450	25,52	40,00
1.12.23	Program Penyiapan tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga	202.860.000	202.860.000	118.240.000	58,29	63,64

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perlindungan Perempuan dan Anak dan Keluarga Berencana

2.5 URUSAN WAJIB SOSIAL

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 Triwulan II pada urusan wajib Sosial secara umum kurang baik. Kondisi ini terlihat dari 15 indikator yang menjadi ukuran, sebanyak 10 indikator termasuk kategori capaian sangat tinggi, sebanyak 1 indikator termasuk termasuk dalam kategori rendah, sebanyak 4 indikator termasuk dalam kategori capaian sangat rendah. Keempatnya mempunyai capaian kinerja kurang atau sama dengan 50% dari target tahunan, yaitu: cakupan disabilitas yang mendapat bantuan; prosentase panti sosial non pemerintah yang mendapat bantuan; jumlah pemuda/masyarakat yang dilatih tanggap darurat dan jumlah wilayah bencana yang dipetakan menurut jenis bencana.

Sementara itu, hasil capaian kinerja terhadap hasil evaluasi RPJMD sampai dengan triwulan II dari sebanyak 15 indikator yang menjadi ukuran, sebanyak 3 indikator termasuk dalam kategori capaian sangat tinggi, sebanyak 12 indikator termasuk dalam kategori capaian kinerja sangat rendah. Meskipun saat ini masih menjadi tahun perencanaan pertama, dari 6 tahun yang ada, namun kiranya indikator dalam capaian sangat rendah ini menjadi perhatian dari Perangkat daerah yang mengawalinya. Selain itu juga terdapat indikator Jumlah sarpras pencegahan dini bencana alam, baru ditargetkan pada tahun 2017-2021.

Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pembangunan daerah Kota Semarang tahun 2016 pada urusan sosial kami sajikan pada tabel 2.9 berikut ini:

Tabel 2.9.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Sosial
s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah kesejahteraan sosial									
1.	cakupan PMKS yang ditangani	%	100,00	27,47	27,47%	Rendah	100,00	27,47	4,58%	Sangat Rendah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial									
1.	PMKS yang memperoleh bantuan sosial	%	100,00	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	8,33%	Sangat Rendah
	Program pembinaan anak terlantar									
1.	cakupan anak terlantar yang ditampung dalam panti	%	100,00	46,06	46,06%	Sangat Tinggi	100,00	46,06	7,68%	Sangat Rendah
	Program pembinaan para penyandang cacat dan trauma									
1.	cakupan disabilitas yang mendapat bantuan	%	100,00	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	8,33%	Sangat Rendah
	Program pembinaan panti asuhan / panti jompo									
1.	prosetase panti sosial yang memperoleh bantuan	%	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial									
1.	prosetase panti sosial non pemerintah yang mendapat bantuan	%	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Program Pencegahan dini dan penanggulangan bencana alam									
1.	jumlah kelurahan siaga bencana	Kelurahan	22,00	22,00	100,00%	Sangat Tinggi	72,00	22,00	30,56%	Sangat Rendah
2.	jumlah pemuda / masyarakat yang dilatih tanggap darurat	Orang	250,00	60,00	24,00%	Sangat Rendah	2.250,00	60,00	2,67%	Sangat Rendah
3.	jumlah wilayah bencana yang dipetakan menurut jenis bencana	Lokasi	1,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	8,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
4.	jumlah sarpras pencegahan dini	Unit	0,00				3,00			
	Program Penyelenggaraan penanggulangan bencana									
1.	% pemenuhan sarpras penanggulangan bencana	%	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi
2.	% kejadian bencana yang ditangani	%	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi
3.	% penanganan pasca bencana	%	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi
	Program Karakter, mental keagamaan dan sosial kemasyarakatan									
1.	Jumlah kegiatan keagamaan dan pendidik keagamaan	Kali	60,00	29,00	48,33%	Sangat Tinggi	360,00	29,00	8,06%	Sangat Rendah
2.	Jumlah kegiatan sosial kemasyarakatan	Kali	10,00	5,00	50,00%	Sangat Tinggi	80,00	5,00	6,25%	Sangat Rendah
3.	Jumlah SDM pembinaan mental dan sosial keagamaan	orang	1.730,00	1.730,00	100,00%	Sangat Tinggi	10.380,00	1.730,00	16,67%	Sangat Rendah

Sumber : Dinas Sosial, Pemuda dan Olahraga, BPBD, dan Bagian Kesra

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat indikator yang capaiannya perlu ditingkatkan pada triwulan berikutnya, seperti: cakupan PMKS yang ditangani, prosetase panti sosial yang memperoleh bantuan, prosentase panti sosial non pemerintah yang mendapat bantuan, jumlah pemuda/masyarakat yang dilatih tanggap darurat, jumlah wilayah bencana yang dipetakan menurut jenis bencana, Jumlah kegiatan keagamaan dan pendidik keagamaan, dan Jumlah SDM pembinaan mental dan sosial keagamaan.

Beberapa permasalahan dalam pelaksanaan Urusan Sosial sebagai berikut:

- 1) Cakupan sasaran penyandang masalah kesejahteraan sosial yang luas dan tingkat mobilitas sosial yang sangat dinamis;

- 2) Pendekatan penanganan masalah sosial yang hanya bersifat rutinitas, sehingga penanganan PMKS tidak dapat tuntas dan belum berkelanjutan serta kurangnya keterpaduan antar program / kegiatan;
- 3) Panti Rehabilitasi Sosial yang dimiliki Pemerintah Kota Semarang hanya 1 (satu) dengan keterbatasan daya tampung dan hanya sebagai penampungan bagi penderita cacat mental dan eks psikotik serta penampungan sementara PGOT dan anak jalanan yang terjaring razia/penertiban PMKS.

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan frekuensi penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial baik yang bersifat preventif, kuratif maupun rehabilitative;
- 2) Melaksanakan penataan dan sinkronisasi program serta kegiatan yang terkait dengan penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) serta penggalian Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) secara massif;
- 3) Melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berkaitan dengan PMKS yang terjaring razia/penertiban untuk ditempatkan pada balai-balai sosial milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah;
- 4) Melaksanakan tahapan pembangunan Panti Rehabilitasi Sosial di Kota Semarang, pemberdayaan pengelola panti rehabilitasi sosial dan juga memaksimalkan keterbatasan ruangan yang tersedia.

Pencapaian realisasi keuangan Urusan Sosial sampai dengan Triwulan II sebesar 22,22%, dengan realisasi keuangan APBD sebesar Rp 4.162.887.332 dan realisasi fisik sebesar 18,90%. Realisasi anggaran dan kinerja fisik selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.10 berikut:

Tabel 2.10.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Wajib Urusan Sosial
s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.13	Urusan Sosial	19.834.642.000	18.734.642.000	4.162.887.332	22,22	18,90
1.13.01	Program Pelayanan Adminstrasi Perkantoran	2.261.560.000	2.313.683.000	1.043.804.720	45,11	45,23
1.13.02	Program Peningkatan Saran dan Prasarana Aparatur	1.033.100.000	1.033.100.000	418.958.500	40,55	16,87
1.13.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan capaian Kinerja dan Keuangan	516.257.000	516.257.000	216.405.000	41,92	39,44
1.13.15	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosilal (PMKS) Lainnya	375.000.000	375.000.000	118.753.500	31,67	NA
1.13.16	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	550.000.000	600.000.000	422.042.500	70,34	NA
1.13.18	Program pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma	148.420.000	148.420.000	72.567.900	48,89	NA
1.13.19	Program Pembinaan Panti Asuhan / Panti Jompo	2.475.000.000	625.000.000	64.603.000	10,34	NA
1.13.21	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	2.078.650.000	2.778.650.000	784.062.084	28,22	NA

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.13.23	Program Penyelenggaraan Penanggulangan Bencan	3.001.108.000	2.948.985.000	1.021.690.128	34,65	28,19
1.13.24	Program Pembinaan Keagamaan, Kesehatan dan Peningkatan Kesejahteraan Rakyat	7.395.547.000	7.395.547.000	0	0,00	59,24

Sumber: Dinas Sosial, Pemuda dan Olahraga, BPBD, dan Bagian Kesra

2.6 URUSAN WAJIB KETENAGAKERJAAN

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 triwulan II pada urusan Ketenagakerjaan kurang baik. Kondisi ini terlihat dari 13 indikator yang menjadi ukuran, sebanyak 4 indikator termasuk kategori capaian sangat tinggi, 1 indikator termasuk kategori capaian tinggi, 1 indikator termasuk kategori capaian rendah, dan 7 indikator termasuk kategori capaian sangat rendah.

Sementara itu, hasil evaluasi RPJMD sampai dengan triwulan II adalah sebanyak 1 indikator termasuk dalam kategori capaian sangat tinggi, 1 indikator termasuk dalam kategori capaian sedang, dan 11 indikator termasuk dalam kategori capaian sangat rendah. Indikator yang termasuk dalam kategori sangat tinggi adalah Prosentase Pencari kerja yang ditempatkan (= Jumlah pencaker ditempatkan/ Jumlah pencaker mendaftar x 100 %).

Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pembangunan daerah Kota Semarang tahun 2016 pada urusan ketenagakerjaan disajikan pada tabel 2.11 berikut ini:

Tabel 2.11.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Ketenagakerjaan s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja									
1.	Jumlah pelatihan peningkatan produktivitas tenaga kerja (orang)	%	100,00	60,00	60,00%	Sangat Tinggi	1.350,00	60,00	4,44%	Sangat Rendah
2.	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi (orang)	%	695,00	40,00	5,76%	Sangat Rendah	3.945,00	40,00	1,01%	Sangat Rendah
3.	Pengadaan Sarpras Balai Latihan Kerja	%	1,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	2,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Program Peningkatan Kesempatan Kerja									
1.	Prosentase Pencari kerja yang di tempatkan (= Jumlah pencaker ditempatkan/ Jumlah pencaker mendaftar x 100%)	%	73,33	82,87	113,00%	Sangat Tinggi	50,00	82,87	165,74%	Sangat Tinggi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
2.	Jumlah pencaker mendaftar (orang)	%	15.000,00	3.162,00	21,08%	Sangat Rendah	140.000,00	3.162,00	2,26%	Sangat Rendah
3.	Jumlah pencaker di-tempatkan (orang)	%	11.000,00	2.652,00	24,11%	Sangat Rendah	73.500,00	2.652,00	3,61%	Sangat Rendah
4.	Rasio lulusan S1,S2,S3 yang bekerja (kaitkan dg misi 3)	%	1.350,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	8.850,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
5.	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kewirausahaan (orang)	%	450,00	30,00	6,67%	Sangat Rendah	3.450,00	30,00	0,87%	Sangat Rendah
Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan										
1.	Pembentukan P2K3	%	50,00	20,00	40,00%	Tinggi	215,00	20,00	9,30%	Sangat Rendah
2.	Jumlah pemeriksaan ketenagakerjaan	%	360,00	270,00	75,00%	Sangat Tinggi	370,00	270,00	72,97%	Sedang
Program Pembinaan dan pengembangan hubungan industrial serta jaminan social										
1.	Harmonisasi hubungan industrial pekerja-pengusaha (perusahaan)	%	150,00	38,00	25,33%	Rendah	1.225,00	38,00	3,10%	Sangat Rendah
2.	Jumlah Penyelesaian perselisihan hubungan industrial/ PHK (kasus)	%	180,00	131,00	72,78%	Sangat Tinggi	1.430,00	131,00	9,16%	Sangat Rendah
3.	Besaran penyelesaian perselisihan hubungan industrial dengan perjanjian bersama (PB)	%	75,00	11,00	14,67%	Sangat Rendah	695,00	11,00	1,58%	Sangat Rendah

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat indikator yang capaiannya perlu ditingkatkan pada triwulan berikutnya, seperti: Jumlah tenaga kerja yang mendapat pe-latihan berbasis kompetensi (orang), Pengadaan Sarpras Balai Latihan Kerja, Jumlah Pencaker yang ditempatkan, rasio lulusan S1, S2, dan S3 yang bekerja, Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kewirausahaan.

Permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan Urusan Ketenagakerjaan yaitu:

- 1. Tingkat pengangguran masih cukup banyak
- 2. pencari kerja yang ingin merintis mengembangkan usaha tetapi kesulitan modal
- 3. kurang mempunyai ketrampilan yang memadai
- 4. banyak perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban terhadap karyawan.

- Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan antara lain:
- 1) Pemberian bantuan sarana usaha/ modal kerja perlu ditingkatkan sehingga pencari kerja yang ingin merintis suatu usaha dapat menciptakan lapangan kerja baru;
 - 2) Pemerintah Kota Semarang melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi berusaha diversifikasi kegiatan dalam peningkatan ketrampilan bagi pencari kerja / penganggur sesuai kebutuhan dan permintaan pasar tenaga kerja.
- Pencapaian realisasi keuangan Urusan Ketenagakerjaan sampai dengan Triwulan II sebesar 40,75%, dengan realisasi keuangan APBD sebesar Rp 4.310.243.190 dengan realisasi fisik sebesar 33,84%. Serapan anggaran pada urusan Ketenagakerjaan sudah baik. Realisasi anggaran dan kinerja fisik selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.12 berikut ini:

Tabel 2.12.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Ketenagakerjaan s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.14	Urusan Ketenagakerjaan	10.577.779.000	10.577.779.000	4.310.243.190	40,75	33,84
1.14.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	896.500.000	896.500.000	337.963.171	37,70	50,00
1.14.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	977.733.000	982.531.000	212.938.969	21,67	50,00
1.14.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	215.000.000	210.200.000	111.675.500	53,13	50,00
1.14.15	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	1.919.000.000	2.010.598.000	1.045.894.450	52,02	39,37
1.14.16	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	4.699.112.675	4.607.516.000	1.843.441.450	40,01	27,52
1.14.17	Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	495.433.325	495.434.000	388.675.250	78,45	10,00
1.14.18	Progra Pembinaan dan Pengembangan Industrial Serta Jaminan Sosial	1.375.000.000	1.375.000.000	369.654.400	26,88	10,00

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

2.7 Urusan Wajib Kebudayaan

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 Triwulan II pada urusan Kebudayaan secara umum sudah baik yang terlihat dari 9 indikator yang menjadi ukuran sebanyak 8 indikator termasuk kategori capaian sangat tinggi dan sebanyak 1 indikator termasuk dalam kategori capaian tinggi.

Sementara itu, hasil evaluasi RPJMD sampai dengan triwulan 2 adalah sebanyak 3 indikator termasuk dalam kategori capaian sangat tinggi, 1 indikator termasuk dalam kategori capaian tinggi, dan 5 indikator termasuk dalam kategori capaian sangat rendah.

Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pembangunan daerah Kota Semarang tahun 2016 pada urusan Kebudayaan disajikan pada tabel 2.13 berikut ini:

Tabel 2.13.
Evaluasi Hasil RKPD Pada Urusan Wajib Kebudayaan
s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
Program Pengembangan Nilai Budaya										
1.	Jumlah aktualisasi adat budaya daerah	%	4,00	2,00	50,00%	Sangat Tinggi	24,00	2,00	8,33%	Sangat Rendah
Program Pengelolaan Kekayaan Budaya										
1.	Jumlah Kawasan cagar budaya yang dilestarikan	%	12,00	12,00	100,00%	Sangat Tinggi	12,00	12,00	100,00%	Sangat Tinggi
2.	Jumlah situs budaya yang dilestarikan		1,00	1,00	100,00%	Sangat Tinggi	3,00	1,00	33,33%	Sangat Rendah
3.	jumlah bangunan cagar budaya yang dilestarikan	%	315,00	315,00	100,00%	Sangat Tinggi	315,00	315,00	100,00%	Sangat Tinggi
4.	jumlah organisasi penghayat kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang aktif		21,00	21,00	100,00%	Sangat Tinggi	21,00	21,00	100,00%	Sangat Tinggi
Program Pengelolaan Keragaman Budaya										
1.	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya		233,00	95,00	40,77%	Tinggi	297,00	95,00	31,99%	Sangat Rendah
2.	Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya	%	174,00	89,00	51,15%	Sangat Tinggi	183,00	89,00	48,63%	Sangat Rendah
3.	jumlah kelompok yang dibina	%	428,00	478,00	111,68%	Sangat Tinggi	553,00	478,00	86,44%	Tinggi
Program pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya										
1.	jumlah pentas seni dalam rangka promosi seni budaya	%	4,00	2,00	50,00%	Sangat Tinggi	24,00	2,00	8,33%	Sangat Rendah

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Beberapa permasalahan yang masih dihadapi oleh Pemerintah Kota Semarang dalam bidang kebudayaan antara lain :

- 1) Generasi muda masih tertarik terhadap seni dan budaya asing di banding budaya lokal;
- 2) Kemajuan dibidang teknologi dan komunikasi mempermudah masuknya budaya asing yang lebih diminati generasi muda;
- 3) Kepedulian masyarakat terhadap pelestarian seni budaya tradisonal dan peninggalan bersejarah masih kurang.

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut yaitu :

- 1) Berupaya untuk selalu melibatkan dan memperkenalkan budaya lokal kepada generasi muda sesuai dengan perkembangan jaman dimasa sekarang;
- 2) Menumbuhkan minat generasi muda dengan kegiatan atraksi seni dan budaya yang lebih atraktif serta kreatif melalui sekolah, lembaga kepemudaan dan sanggar seni budaya;
- 3) Meningkatkan kegiatan pelestarian seni dan budaya tradisional di masyarakat dengan memanfaatkan/mengoptimalkan tempat-tempat bersejarah.

Pencapaian realisasi keuangan Urusan Kebudayaan sampai dengan Triwulan II sebesar 25,14%, dengan realisasi keuangan APBD sebesar Rp 2.141.296.904 dengan realisasi fisik sebesar 44,36%. Pada urusan Kebudayaan terjadi ketidakseimbangan antara serapan anggaran dengan kinerja fisik. Perlu adanya peningkatan serapan anggaran pada triwulan berikutnya. Realisasi anggaran dan kinerja fisik selengkapny dapat dilihat pada tabel 2.14 berikut:

Tabel 2.14.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Kebudayaan
s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.17	Urusan Kebudayaan	3.568.612.000	8.518.416.000	2.141.296.904	25,14	44,36
1.17.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	343.317.000	1.048.121.000	196.676.730	18,76	48,00
1.17.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	280.000.000	280.000.000	53.816.324	19,22	32,50
1.17.06	Program Peningkatan Pengenbangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	205.295.000	205.295.000	68.257.950	33,25	48,67
1.17.15	Program Pengembangan Nilai Budaya	1.200.000.000	1.200.000.000	714.040.000	59,50	44,17
1.17.16	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	1.175.000.000	1.275.000.000	801.370.800	62,85	45,00
1.17.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	100.000.000	3.880.000.000	49.334.500	1,27	36,20
1.17.18	Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya	265.000.000	630.000.000	257.800.600	40,92	56,01

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

2.8 URUSAN WAJIB PEMUDA DAN OLAHRAGA

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 triwulan II pada urusan Pemuda dan Olahraga sudah baik yang terlihat dari 7 indikator yang menjadi ukuran, sebanyak 5 indikator termasuk kategori sangat tinggi dan 2 indikator termasuk kategori sangat rendah. Indikator yang memiliki capaian sangat rendah adalah cakupan cabang olahraga yang mendapat bantuan dan Jumlah lapangan olahraga

yang sesuai standar nasional internasional dengan persentase capaian sebesar 0,00%.

Sementara itu, hasil evaluasi RPJMD sampai dengan triwulan II adalah sebanyak 1 indikator termasuk dalam kategori capaian sangat tinggi, 2 indikator termasuk dalam kategori capaian rendah dan 4 indikator termasuk dalam kategori capaian sangat rendah. Indikator yang termasuk dalam kategori capaian sangat rendah adalah Prosentase wirausaha muda mendapat bantuan, cakupan cabang olahraga yang mendapat bantuan, Jumlah gelanggang OR milik Pemda 3 unit, dan Jumlah lapangan olahraga yang sesuai standar nasional internasional

Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pembangunan daerah Kota Semarang tahun 2016 pada urusan pemuda dan olahraga kami sajikan pada tabel 2.15 berikut ini:

Tabel 2.15.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Pemuda dan Olahraga
s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja a Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda									
1	Persentase organisasi pemuda aktif	%	100	100,00	100,00%	Sangat Tinggi	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi
	Program peningkatan peran serta kepemudaan									
1.	prosen pemuda yang terlibat dalam pembangunan	%	100	53,33	53,33%	Sangat Tinggi	100,00	53,33	53,33%	Rendah
	Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda									
1.	Prosentase wirausaha muda mendapat bantuan	%	100	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	50,00%	Sangat Rendah
	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga									
1.	cakupan cabang olahraga yang mendapat bantuan	%	100	0,00	0,00%	Sangat Rendah	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga									
1.	Jumlah event olahraga tk kota	%	100	54,17	54,17%	Sangat Tinggi	100,00	54,17	54,17%	Rendah
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga									
1.	Jumlah gelanggang OR milik Pemda 3 unit	%	5,00	5,00	100,00%	Sangat Tinggi	100,00	5,00	5,00%	Sangat Rendah
2.	Jumlah lapangan olahraga yang sesuai standar nasional internasional	%	275,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	300,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga

Beberapa permasalahan dalam pelaksanaan Urusan Pemuda dan Olahraga antara lain sebagai berikut:

- 1) Belum adanya Peraturan Daerah yang mengatur tentang Urusan Kepemudaan dan belum optimalnya pemberian fasilitasi kepada pemuda untuk memperoleh serta meningkatkan kapasitas, kompetensi, kreativitas, dan ketrampilan.
- 2) Belum adanya Peraturan Daerah tentang Keolahragaan sebagai pijakan yang kuat untuk mengembangkan pelaksanaan Urusan Keolahragaan
- 3) Masih kurangnya pemahaman masyarakat dan kelompok/klub olahraga perihal hibah perlengkapan dan peralatan olahraga
- 4) Masih kurangnya sarana dan prasarana yang memadai baik secara kualitas maupun kuantitas di Kota Semarang

Tindak lanjut yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul di antaranya :

- 1) Melaksanakan tahapan penyusunan Peraturan Daerah tentang Kepemudaan dan meningkatkan kegiatan berkaitan dengan upaya untuk mengedukasi dan pengembangan minat bakat pemuda melalui sarasehan, sosialisasi, pembinaan dan pelatihan baik dalam kewirausahaan, kepeloporan maupun kepedulian pemuda dalam masalah lingkungan dan sosial
- 2) Melaksanakan sosialisasi dan internalisasi dengan masyarakat dan kelompok/klub olahraga perihal hibah secara langsung
- 3) Mengembangkan sosialisasi dan layanan secara elektronik melalui website Dinas Sosial, Pemuda, dan Olahraga
- 4) Perbaikan, pemeliharaan, dan rehabilitasi secara berkesinambungan sarana dan prasarana olahraga yang ada
- 5) Optimalisasi dan sinkronisasi peran ruang publik dan taman kota, selain sebagai fungsi estetika kota juga dapat dimanfaatkan sebagai area olahraga
- 6) Melaksanakan rekonsiliasi data perihal sarana dan prasarana olahraga dengan masyarakat, kelompok/klub olahraga, dan pihak terkait lainnya

Pencapaian realisasi keuangan Urusan Pemuda dan Olahraga sampai dengan Triwulan II sebesar 32,22%, dengan realisasi keuangan APBD sebesar Rp 2.710.990.950 dengan realisasi fisik “belum ada laporan” dari perangkat daerah yang mengawal urusan ini. Realisasi anggaran dan kinerja fisik selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.16 berikut:

Tabel 2.16.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Pemuda dan Olahraga s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.18	Urusan Pemuda dan Olah Raga	6.138.305.000	8.413.305.000	2.710.990.950	32,22	NA
1.18.15	Program Pengembangan dan Kereserian Kebijakan Pemuda	237.000.000	582.000.000	50.747.000	8,72	NA
1.18.16	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	1.424.305.000	1.579.305.000	481.126.950	30,46	NA
1.18.17	Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda	200.000.000	200.000.000	198.040.000	99,02	NA

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.18.19	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olah Raga	170.000.000	170.000.000	0	0,00	NA
1.18.20	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	2.915.000.000	3.415.000.000	1.754.770.000	51,38	NA
1.18.21	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	1.192.000.000	2.467.000.000	226.307.000	9,17	NA

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga

2.9 URUSAN WAJIB PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 triwulan II pada urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan secara umum sudah baik, terlihat dari 37 indikator yang menjadi ukuran, 27 indikator termasuk dalam kategori capaian sangat tinggi, 2 indikator termasuk dalam kategori capaian tinggi, 1 indikator termasuk dalam kategori capaian sedang dan 7 indikator termasuk dalam kategori capaian sangat rendah.

Sementara itu, evaluasi hasil RPJMD sampai triwulan II dari 37 indikator yang menjadi ukuran, 8 indikator termasuk dalam kategori capaian sangat tinggi, 3 indikator termasuk dalam kategori capaian tinggi, 1 indikator termasuk dalam kategori capaian sedang, 2 indikator termasuk dalam kategori capaian rendah dan 23 indikator termasuk dalam kategori capaian sangat rendah. Selain itu terdapat 32 indikator yang baru ditargetkan pada tahun 2017-2021.

Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pembangunan daerah Kota Semarang tahun 2016 pada Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa disajikan pada tabel 2.17 berikut ini:

Tabel 2.17.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program peningkatan keberdayaan masyarakat kelurahan									
1.	Prosentase Lembaga kemasyarakatan yang aktif	%	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi
	Program Pemberdayaan lembaga ekonomi pembangunan kelurahan									
1.	Jumlah pengguna TTG	%	15,00	15,00	100,00%	Sangat Tinggi	30,00	15,00	50,00%	Sangat Rendah
	Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun kelurahan									
1.	jumlah keberlanjutan program Pamsimas	%	87,00	91,00	104,60%	Sangat Tinggi	97,00	91,00	93,81%	Sangat Tinggi
2.	Jumlah lokasi KKN (KULIAH KERJA NYATA)	%	45,00	45,00	100,00%	Sangat Tinggi	45,00	45,00	100,00%	Sangat Tinggi
	Program peningkatan keberdayaan masyarakat kelurahan									
	Kec. Semarang selatan									

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
1.	Jumlah kegiatan lembaga pemberdayaan masyarakat (kemasyarakatan) Kelurahan	Kegiatan	100% (1.331 kgt)	50,00	25,00%	Sangat Rendah	100% (7.986 kgt)	50,00	8,33%	Sangat Rendah
2.	Fasilitasi penanggulangan kemiskinan	Kelura-han	0,00				10,00			
	Kec. Semarang Utara									
1.	Jumlah kegiatan lembaga pemberdayaan masyarakat (kemasyarakatan) Kelurahan	Kegiatan	29.093,00	14.512,00	49,88%	Sangat Tinggi	174.558,00	14.512,00	8,31%	Sangat Rendah
2.	Fasilitasi penanggulangan kemiskinan	Kelura-han	0,00				9,00			
	Kec. Semarang Barat									
1.	Jumlah kegiatan lembaga pemberdayaan masyarakat (kemasyarakatan) Kelurahan	kegiatan	13.489,00	6.744,00	50,00%	Sangat Tinggi	161.768,00	6.744.00	4,17%	Sangat Rendah
2.	Fasilitasi penanggulangan kemiskinan	Kelura-han	0,00				9,00			
	Kec. Semarang Timur									
1.	Jumlah kegiatan lembaga pemberdayaan masyarakat (kemasyarakatan) Kelurahan	kegiatan	8.160,00	4.,080,00	50,00%	Sangat Tinggi	40.800,00	4.080,00	10,00%	Sangat Rendah
2.	Fasilitasi penanggulangan kemiskinan	kelurahan	0,00				16,00			
	Kec. Semarang Tengah									
1.	Jumlah kegiatan lembaga pemberdayaan masyarakat (kemasyarakatan) Kelurahan	kegiatan	1,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	75,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
2.	Fasilitasi penanggulangan kemiskinan	Kelura-han	0,00				15,00			
	Kec. Gunungpati									
1.	Jumlah kegiatan lembaga pemberdayaan masyarakat (kemasyarakatan) Kelurahan	%	7.510,00	3.010,00	40,08%	Tinggi	46.665,00	3.010,00	6,45%	Sangat Rendah
2.	Fasilitasi penanggulangan kemiskinan	Kelura-han	0				16,00			
	Kec. Tugu									
1.	Jumlah kegiatan lembaga	kegiatan	5.287,00	2.615,00	49,46%	Sangat Tinggi	40.793,00	2.615,00	6,41%	Sangat Rendah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	pemberdayaan masyarakat (kemasyarakatan) Kelurahan									
2.	Fasilitasi penanggulangan kemiskinan	kelurahan	0,00				7,00			
	Kec. Mijen									
1.	Jumlah kegiatan lembaga pemberdayaan masyarakat (kemasyarakatan) Kelurahan	kegiatan	18.311,00	9.110,00	49,75%	Sangat Tinggi	96.346,39	9.110,00	9,46%	Sangat Rendah
2.	Fasilitasi penanggulangan kemiskinan	kelurahan	0,00				14,00			
	Kec. Genuk									
1.	Jumlah kegiatan lembaga pemberdayaan masyarakat (kemasyarakatan) Kelurahan	Jumlah Kegiatan	1.694,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	10,459,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
2.	Jumlah kegiatan penanggulangan kemiskinan	Kelurahan	0,00				13,00			
	Kec. Gajahmungkur									
1.	Jumlah kegiatan lembaga pemberdayaan masyarakat (kemasyarakatan) Kelurahan	kegiatan	621.00	303.00	48.79%	Sangat Tinggi	100.00	303.00	303.00%	Sangat Tinggi
2.	Jumlah kegiatan penanggulangan kemiskinan	kelurahan	0.00				8.00			
	Kec. Tembalang									
1.	Jumlah kegiatan lembaga pemberdayaan masyarakat (kemasyarakatan) Kelurahan	kegiatan	29.400,00	14.700,00	50,00%	Sangat Tinggi	178.800,00	14.700,00	8,22%	Sangat Rendah
2.	Fasilitasi penanggulangan kemiskinan	kegiatan	0,00				12,00			
	Kec. Candisari									
1.	Jumlah kegiatan lembaga pemberdayaan masyarakat (kemasyarakatan) Kelurahan	Kegiatan	12.876,00	6.400,00	49,70%	Sangat Tinggi	78.006,00	6.400,00	8,20%	Sangat Rendah
2.	Jumlah fas penanggulangan kemiskinan	kelurahan	7,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	7,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Kec. Banyumanik									
1.	Jumlah kegiatan lembaga pemberdayaan masyarakat (kemasyarakatan) Kelurahan	kegiatan	100,00	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	50,00%	Sangat Rendah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
2.	Jumlah kegiatan penanggulangan kemiskinan	Kelurahan	0.00				11.00			
	Kec. Ngaliyan									
1.	Jumlah kegiatan lembaga pemberdayaan masyarakat (kemasyarakatan) Kelurahan	Kegiatan	23.935,00	5.983,00	25,00%	Sangat Rendah	143.610,00	5.983,00	4,17%	Sangat Rendah
2.	Fasilitasi penanggulangan kemiskinan	Kel	0,00				10,00			
	Kec. Gayamsari									
1.	Jumlah kegiatan lembaga pemberdayaan masyarakat (kemasyarakatan) Kelurahan	kegiatan	17.878,00	8.536,00	47,75%	Sangat Tinggi	5 kelompok	8.536,00	7.96%	Sangat Rendah
2.	Fasilitasi Penanggulangan kemiskinan	Kel	0.00				7.00			
	Kec. Pedurungan									
1.	Jumlah kegiatan lembaga pemberdayaan masyarakat (kemasyarakatan) Kelurahan	kegiatan	31.467,00	23.594.00	74,98%	Sangat Tinggi	242.788,00	23.594,00	9,72%	Sangat Rendah
2.	Fasilitasi Penanggulangan kemiskinan	Kel	0.00				12.00			
Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun kelurahan										
	Kec. Semarang selatan									
1.	Prosentase partisipasi masyarakat dalam pembangunan kelurahan	%	48,00	33,00	68,75%	Sangat Tinggi	84,00	33,00	39,29%	Sangat Rendah
	Jumlah Fasilitasi Sarana Prasarana Lapangan olah raga	Kelurahan	0,00				5,00			
	Kec. Semarang Utara									
1.	Prosentase partisipasi masyarakat dalam pembangunan kelurahan	%	100,00	70,00	70,00%	Sangat Tinggi	100,00	70,00	70,00%	Sedang
2.	Jumlah Fasilitasi Sarana Prasarana Lapangan olah raga	kelurahan	0,00				3,00			
	Kec. Semarang Barat									
1.	Prosentase partisipasi masyarakat dalam pembangunan kelurahan	%	100,00	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	50,00%	Sangat Rendah
2.	Jumlah Fasilitasi Sarana Prasarana Lapangan olah raga		0,00				0,00			
	Kec. Semarang Timur									

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
1.	Prosentase partisipasi masyarakat dalam pembangunan kelurahan	%	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi
2.	Jumlah Fasilitas Sarana Prasarana Lapangan olah raga	jumlah aset	0.00				1.00			
	Kec. Semarang Tengah									
1.	Prosentase partisipasi masyarakat dalam pembangunan kelurahan	%	1,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	80,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
2.	Jumlah Fasilitas Sarana Prasarana Lapangan olah raga	Lokasi	0.00	1.00			16.00			
	Kec. Gunungpati									
1.	Prosentase partisipasi masyarakat dalam pembangunan kelurahan	%	58.00	26.00	44.83%	Tinggi	100.00	26.00	26.00%	Sangat Rendah
2.	Jumlah Fasilitas Sarana Prasarana Lapangan olah raga	jumlah	0.00				13.00			
	Kec. Tugu									
1.	Prosentase partisipasi masyarakat dalam pembangunan kelurahan	%	94.82	85.00	89.64%	Sangat Tinggi	100.00	85.00	85.00%	Tinggi
2.	Jumlah Fasilitas Sarana Prasarana Lapangan olah raga	lapangan	0.00				14.00			
	Kec. Mijen									
1.	Prosentase partisipasi masyarakat dalam pembangunan kelurahan	%	100.00	51.94	51.94%	Sangat Tinggi	100.00	51.94	51.94%	Rendah
2.	Jumlah Fasilitas Sarana Prasarana Lapangan olah raga	Lokasi	0.00				7.00			
	Kec. Genuk									
1.	Prosentase partisipasi masyarakat dalam pembangunan kelurahan	%	100.00	0.00	0.00%	Sangat Rendah	100.00	0.00	0.00%	Sangat Rendah
2.	Jumlah Fasilitas Sarana Prasarana Lapangan olah raga	lokasi	0.00				5.00			
	Kec. Gajahmungkur									
1.	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan	%	100.00	100.00	100.00%	Sangat Tinggi	100.00	100.00	100.00%	Sangat Tinggi
2.	Jumlah Fasilitas Sarana Prasarana Lapangan olah raga	Lokasi	0.00				4.00			
	Kec. Tembalang									
1.	Prosentase partisipasi	%	100.00	100.00	100.00%	Sangat Tinggi	100.00	100.00	100.00%	Sangat Tinggi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	masyarakat dalam pembangunan kelurahan									
2.	Jumlah Fasilitas Sarana Prasarana Lapangan olah raga	Kegiatan	0.00	0.00			0.00	0.00		
	Kec. Candisari									
1.	Prosentase partisipasi masyarakat dalam pembangunan kelurahan	%	100.00	50.00	50.00%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	50,00%	Sangat Rendah
2.	Jumlah Fasilitas Sarana Prasarana Lapangan olah raga	Lokasi	0.00				5.00			
	Kec. Banyumanik									
1.	Prosentase partisipasi masyarakat dalam pembangunan kelurahan	%	100,00	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	90,00	50,00	55,56%	Rendah
2.	Jumlah Fasilitas Sarana Prasarana Lapangan olah raga	lokasi	0,00				5,00			
	Kec. Ngaliyan									
1	Prosentase partisipasi masyarakat dalam pembangunan kelurahan	%	18.00	6.00	33.33%	Sedang	30.00	6.00	20.00%	Sangat Rendah
2.	Jumlah Fasilitas Sarana Prasarana Lapangan olah raga	jumlsh	0.00				5.00			
	Kec. Gayamsari									
1.	Prosentase partisipasi masyarakat dalam pembangunan kelurahan	%	100.00	84.00	84.00%	Sangat Tinggi	100.00	84.00	84.00%	Tinggi
2.	Jumlah Fasilitas Sarana Prasarana Lapangan olah raga	jumlah	0.00				0.00			
	Kec. Pedurungan									
1.	Prosentase partisipasi masyarakat dalam pembangunan kelurahan	%	100,00	87,47	87,47%	Sangat Tinggi	100,00	87,47	87,47%	Tinggi
2.	Jumlah Fasilitas Sarana Prasarana Lapangan olah raga	Lokasi	0,00				12,00			

Sumber: Bapemas PP dan KB dan 16 Kecamatan

Permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan pelaksanaan Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yaitu:

- 1) Kelembagaan BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat) belum tertata dengan baik;
- 2) Banyak Lembaga Keuangan Mikro yang belum berbadan hukum, hal ini bertentangan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro;
- 3) Jaringan pemasaran produk kelompok usaha mikro masih terbatas.

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah :

- 1) Melaksanakan bimbingan teknis bagi fasilitator pendamping;
- 2) Sosialisasi Undang-Undang Nomor 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro yang ditujukan pada UMKM dan UPK menuju Lembaga Keuangan Mikro yang berbadan hukum;
- 3) Melaksanakan pelatihan kemasan dan labelling serta penyuluhan dan sertifikasi PIRT produk makanan / minuman industri rumah tangga

Pencapaian realisasi keuangan Wajib Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan sampai dengan Triwulan II sebesar 59,13%, dengan realisasi keuangan APBD sebesar Rp 119.703.259.168 dengan realisasi fisik sebesar 50,68%. Realisasi anggaran dan kinerja fisik selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.18 berikut:

Tabel 2.18.
Realisasi Kinerja dan Keuangan Pada Urusan Wajib Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.22	Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	187.751.091.000	202.439.414.000	99.048.861.050	48,93	50,68
1.22.15	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	42.842.586.100	43.014.853.000	18.291.257.250	42,52	43,34
1.22.16	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan	1.176.280.000	1.176.280.000	557.227.200	47,37	45,00
1.22.17	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa	143.732.224.900	158.248.281.000	80.200.376.600	50,68	63,69

Sumber: Bapermas PP dan KB dan 16 Kecamatan

2.10 URUSAN WAJIB PERPUSTAKAAN

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 triwulan II pada urusan Perpustakaan secara umum sudah baik. Kondisi ini terlihat dari capaian 4 indikator yang menjadi ukuran, semuanya termasuk kategori capaian sangat tinggi.

Sementara itu untuk capaian indikator hasil evaluasi RPJMD sampai dengan triwulan II, dari 4 indikator yang ada, terdapat 1 indikator termasuk kategori sangat tinggi dan 3 indikator lainnya termasuk kategori capaian sangat rendah, yaitu penambahan rumah pintar; Jumlah pustakawan; dan jumlah peminjam buku.

Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pembangunan daerah Kota Semarang tahun 2016 pada urusan Perpustakaan disajikan pada tabel 2.19 berikut ini:

Tabel 2.19.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Perpustakaan
s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program pengembangan budaya baca									
1.	Jumlah Gedung Perpus	gedung	0				6			
2.	Jumlah Penambahan Rumpin	%	100,00	27,47	27,47%	Rendah	100,00	27,47	4,58%	Sangat Rendah
	Program pembinaan peningkatan kapasitas perpustakaan									
1.	Jumlah Pustakawan	%	100,00	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	8,33%	Sangat Rendah
2.	Jumlah peminjam buku	%	100,00	46,06	46,06%	Sangat Tinggi	100,00	46,06	7,68%	Sangat Rendah
	Program Penyelamatan Dan Pelestarian Koleksi Perpustakaan									
1.	Jumlah Koleksi bahan perpustakaan yang dipelihara	%	100,00	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	8,33%	Sangat Rendah

Sumber: Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah

Beberapa permasalahan yang ditemui dalam pelaksanaan Urusan Wajib Perpustakaan yaitu :

- 1) Terbatasnya kuantitas sumber daya manusia pada Kantor Perpustakaan dan Arsip untuk menjadi tenaga pustakawan;
- 2) Sarana prasarana gedung perpustakaan yang belum representatif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, rencana tindak lanjut yang akan ditempuh yaitu :

- 1) Mengusulkan penambahan personil sebagai fungsional pustakawan serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang ada untuk melayani kebutuhan informasi masyarakat dengan cepat, tepat, akurat dan lengkap;
- 2) Optimalisasi gedung perpustakaan dengan infrastruktur yang memadai untuk peningkatan pelayanan perpustakaan kepada masyarakat.

Pencapaian realisasi keuangan Urusan Perpustakaan sampai dengan Triwulan II sebesar 56,44%, dengan realisasi keuangan APBD sebesar Rp 1.655.885.250 dengan realisasi fisik sebesar 69,53%. Realisasi anggaran dan kinerja fisik selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.20 berikut:

Tabel 2.20.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Perpustakaan
s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.26	Urusan Perpustakaan	2.934.028.000	2.934.028.000	1.655.885.250	56,44	69,53
1.26.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	483.910.000	483.910.000	218.938.565	45,24	52,76

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.26.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	695.435.000	746.522.000	228.986.285	30,67	64,62
1.26.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	51.326.000	51.326.000	34.500.000	67,22	70,00
1.26.15	Program Pengembangan Budaya Baca	861.679.000	810.592.000	588.350.900	72,58	65,83
1.26.16	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Perpustakaan	638.256.000	638.256.000	422.402.500	66,18	64,00
1.26.17	Program Penyelamatan dan Pelestarian Koleksi Perpustakaan	203.422.000	203.422.000	162.707.000	79,98	100,00

Sumber: Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah

Misi 2 : Mewujudkan Pemerintahan Yang Semakin Handal Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik

2.11 URUSAN WAJIB PERENCANAAN PEMBANGUNAN

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 triwulan II urusan Perencanaan Pembangunan secara umum masih kurang baik. Hal ini terlihat dari sejumlah 9 indikator yang menjadi ukuran, sebanyak 3 indikator termasuk kategori kinerja sangat tinggi, 2 indikator termasuk kategori kinerja sedang, 1 indikator termasuk kategori rendah dan 3 indikator termasuk kategori kinerja sangat rendah. Indikator yang memiliki capaian kinerja sangat rendah yaitu Cakupan pengkoordinasian dan fasilitasi perencanaan Perangkat Daerah bidang Tata Ruang, jumlah dokumen perencanaan pembangunan Kota-kota Menengah dan Besar yang disusun, dan Cakupan pengkoordinasian dan fasilitasi penelitian, pengembangan dan inovasi.

Sementara itu, capaian hasil evaluasi RPJMD sampai dengan triwulan II adalah dari 9 indikator yang menjadi ukuran, semua indikator termasuk dalam kategori capaian sangat rendah. Hal ini dimungkinkan karena tahun 2016 merupakan tahun transisi dari RPJMD 2016-2021, sehingga masih terdapat kesempatan 5 tahun kedepan dalam pencapaian target akhir RPJMD. Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pembangunan daerah Kota Semarang tahun 2016 pada urusan perencanaan pembangunan disajikan pada tabel 2.21 berikut ini:

Tabel 2.21.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Perencanaan Pembangunan
s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program Pengembangan Data dan Informasi									
1.	Tingkat ketersediaan data dan informasi untuk perencanaan dan pengendalian pembangunan kota, dari sisi jumlah, jenis dan akurasi	%	95,00	35,00	36,84%	Sedang	95,00	35,00	36,84%	Sangat Rendah
	Program peningkatan kapasitas aparatur perencana dan penunjang perencanaan pembangunan daerah									
1.	Jumlah aparatur perencana dan penunjang perencanaan pembangunan daerah yang ditingkatkan kompetensinya (melalui pendidikan kedinasan, diklat, bintek, dll)	%	40,00	18,67	46,68%	Sangat Tinggi	80,00	18,67	23,34%	Sangat Rendah
	Program perencanaan pembangunan daerah									
1.	Dokumen perencanaan pembangunan daerah (RPJMD, RKPD)	Dokumen	3 (1 dok RPJMD, 2 dok RKPD)	1,00	33,33%	Sedang	14,00	1,00	7,14%	Sangat Rendah
	Program perencanaan pembangunan ekonomi									
1.	Cakupan pengkoordinasian dan fasilitasi perencanaan Perangkat Daerah bidang Perekonomian	%	100 % (6 jenis koordinasi)	48,00	48,00%	Sangat Tinggi	100 % (15 jenis koordinasi)	48,00	19,20%	Sangat Rendah
	Program Perencanaan Pembangunan Pemerintahan dan sosial budaya									
1.	Cakupan pengkoordinasian dan fasilitasi perencanaan Perangkat Daerah bidang Pemerintahan dan Sosial Budaya	%	100 % (12 jenis koordinasi)	50,48	50,48%	Sangat Tinggi	100 % (15 jenis koordinasi)	50,48	40,38%	Sangat Rendah
	Program Perencanaan Pembangunan Tata Ruang									
	Cakupan pengkoordinasian dan fasilitasi perencanaan Perangkat Daerah bidang Tata Ruang	%	100 % (9 jenis koordinasi)	25,00	25,00%	Sangat Rendah	100 % (14 jenis koordinasi)	25,00	16,07%	Sangat Rendah
	Program Perencanaan Pembangunan Infrastruktur									

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
1.	Cakupan pengkoordinasian dan fasilitasi perencanaan Perangkat Daerah bidang Infrastruktur	%	100 % (9 jenis koordinasi)	30,00	30,00%	Rendah	100 % (14 jenis koordinasi)	30,00	19,29%	Sangat Rendah
Program Perencanaan Kota-kota Menengah dan Besar										
1.	jumlah dokumen perencanaan pembangunan Kota-kota Menengah dan Besar yang disusun	Dokumen	8,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	39,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
Program Penelitian dan Pengembangan										
1.	Cakupan pengkoordinasian dan fasilitasi perencanaan Perangkat Daerah bidang Tata Ruang dan Infrastruktur, ekonomi , pemerintahan dan sosbud	Jumlah	100 % (5 kajian, 3 kegiatan)	25,00	25,00%	Sangat Rendah	100 % (54 kajian, 4 kegiatan)	25,00	3,45%	Sangat Rendah

Sumber: Bappeda

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa indikator yang capaiannya perlu ditingkatkan pada triwulan berikutnya yaitu Jumlah aparatur perencana dan penunjang perencanaan pembangunan daerah yang ditingkatkan kompetensinya (melalui pendidikan kedinasan, diklat, bintek, dll); Dokumen perencanaan pembangunan daerah (RPJMD, RKPD); Jumlah dokumen perencanaan pembangunan Kota-kota Menengah dan Besar yang disusun; serta indikator Cakupan pengkoordinasian dan fasilitasi penelitian, pengembangan dan inovasi. Permasalahan yang dihadapi pada Urusan Perencanaan Pembangunan daerah adalah :

- 1)
- Kebutuhan penelitian dan pengembangan sesuai dengan rencana strategis penelitian dan pengembangan Kota Semarang sulit untuk dipenuhi mengingat jumlah penelitian yang dilaksanakan lebih kecil dari yang direncanakan.
- 2)
- Belum seluruh usulan Musrenbang, terutama Musrenbang Kelurahan dan Musrebang Kecamatan, diakomodir dalam Rencana Kerja SKPD.
- 3)
- Masih terdapat *mindset* warga yang cenderung ingin dianggap sebagai warga miskin agar dapat memperoleh bantuan dan akses ke program-program dari SKPD.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan Urusan Wajib Perencanaan Pembangunan, rencana tindak lanjut yang perlu ditempuh adalah :

- 1)
- Melakukan kajian kebutuhan kelembagaan kelitbangan yang mandiri sehingga penelitian dan pengembangan di Kota Semarang dapat ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya.
- 2)
- Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Musrenbang mulai dari Rembug Warga di tingkat Rukun Warga (RW) sampai dengan Musrenbang tingkat Kota untuk dapat menghasilkan usulan berdasarkan prioritas kebutuhan penyelesaian permasalahan pembangunan serta meningkatkan akuntabilitas

- pelaksanaannya agar terbuka dan transparan melalui pemanfaatan teknologi informasi.
- 3) Meningkatkan komunikasi dan sosialisasi kepada warga untuk menumbuhkan budaya malu serta meningkatkan efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan SKPD agar tepat sasaran kepada warga miskin yang benar-benar membutuhkan. Selain itu perlu dilakukan revisi terhadap Perda Nomor 4 Tahun 2008 tentang Penanggulangan Kemiskinan di Kota Semarang sebagai dasar pelaksanaan kegiatan identifikasi dan verifikasi warga miskin karena sudah ada peraturan yang lebih tinggi yaitu UU Nomor 13 Tahun 2011 tentang penanganan kemiskinan serta untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini.

Pencapaian realisasi keuangan Urusan Perencanaan Pembangunan sampai dengan Triwulan II sebesar 28,92%, dengan realisasi keuangan APBD sebesar Rp 4.345.584.168 dengan realisasi fisik sebesar 38,34%. Realisasi anggaran dan kinerja fisik selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.22 berikut:

Tabel 2.22.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Perencanaan Pembangunan s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.06	PERENCANAAN PEMBANGUNAN	14.724.400.000	15.024.400.000	4.345.584.168	28,92	38,34
1.06.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	779.700.000	774.700.000	250.153.844	32,29	55,64
1.06.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	330.720.000	335.720.000	139.112.238	41,44	49,33
1.06.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	10.000.000	10.000.000	0	0,00	0,00
1.06.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	420.170.000	420.170.000	163.649.800	38,95	41,48
1.06.15	Program Pengembangan Data Informasi	1.750.000.000	1.750.000.000	527.990.100	30,17	37,54
1.06.16	Program Kerjasama Pembangunan	925.000.000	925.000.000	197.040.686	21,30	40,66
1.06.19	Program Perencanaan Pengembangan Kota-Kota Menengah dan Besar	2.000.000.000	2.300.000.000	389.289.600	16,93	43,22
1.06.20	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah	722.910.000	722.910.000	49.062.500	6,79	25,50
1.06.21	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	3.120.900.000	3.120.900.000	1.142.691.700	36,61	45,56
1.06.22	Program Perencanaan Ekonomi	1.550.000.000	1.550.000.000	444.678.300	28,69	40,62
1.06.23	Program Perencanaan Sosial dan Budaya	2.165.000.000	2.165.000.000	772.824.100	35,70	50,48
1.06.26	Program Perencanaan dan Koordinasi Penataan Ruang	950.000.000	950.000.000	269.091.300	28,33	30,00

Sumber: Bappeda

2.12 URUSAN WAJIB PERTANAHAN

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 triwulan II pada urusan Pertanahan terlihat dari 2 indikator yang menjadi ukuran, 1 indikator termasuk kategori capaian sangat tinggi dan 1 indikator termasuk kategori capaian sedang. Indikator yang memiliki capaian sedang yaitu Prosentase fasilitasi kasus pertanahan yang diadakan dengan persentase capaian sebesar 35,00%.

Sementara itu, hasil kinerja evaluasi RPJMD sampai dengan triwulan II adalah semua indikator termasuk dalam kategori sangat rendah. Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pembangunan daerah Kota Semarang tahun 2016 pada urusan pertanahan disajikan pada tabel 2.23 berikut ini:

Tabel 2.23.
Evaluasi hasil RKPD pada Urusan Pertanahan
s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program Penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah									
1.	Prosentase pendataan bidang pertanahan di 177 Kelurahan	%	30,00	28,24	94,13%	Sangat Tinggi	75,00	28,24	37,65%	Sangat Rendah
2.	Prosentase fasilitasi kasus pertanahan yang diadukan	%	100,00	35,00	35,00%	Sedang	100,00	35,00	35,00%	Sangat Rendah

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan

Beberapa permasalahan dalam pelaksanaan Urusan Pertanahan antara lain sebagai berikut :

- 1) Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (P5T) belum optimal dikarenakan tidak semua pemilik bidang tanah mengembalikan formulir yang telah dibagikan oleh petugas Kelurahan. Adanya indikasi kekhawatiran masyarakat akan permintaan data bidang tanah akan disalahgunakan;
- 2) Permasalahan pertanahan yang difasilitasi oleh Pemerintah Kota Semarang jumlahnya tidak dapat diprediksi. Selain itu kompleksitas permasalahan di bidang pertanahan yang terkadang memerlukan waktu yang cukup panjang serta melibatkan banyak pihak dalam upaya penyelesaiannya.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, rencana tindak lanjut yang perlu ditempuh antara lain sebagai berikut :

- 1) Perlu adanya sosialisasi lebih lanjut terkait dengan manfaat dari inventarisasi data pertanahan di Kelurahan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengoptimalkan peran petugas Kelurahan pada saat pengambilan data bidang tanah. Sosialisasi juga diperlukan guna menumbuhkan kesadaran warga akan pentingnya database pertanahan di tingkat Kelurahan;

- 2) Peningkatan sistem koordinasi dengan unit kerja terkait secara lebih intensif dalam penyelesaian permasalahan-permasalahan pertanahan

Pencapaian realisasi keuangan Urusan Perencanaan Pembangunan sampai dengan Triwulan II sebesar 0% dengan realisasi keuangan APBD sebesar Rp 0 dengan realisasi fisik sebesar 25,24%. Adanya ketidakseimbangan antara serapan anggaran dengan realisasi fisik harus diperbaiki pada triwulan berikutnya agar serapan anggaran dapat meningkat. Realisasi anggaran dan kinerja fisik selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.24 berikut:

Tabel 2.24.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Pertanahan s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.09	PERTANAHAN	150.000.000	150.000.000	0	0.00	25.24
1.09.16	Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	150.000.000	150.000.000	0	0.00	25.24

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan

2.13 URUSAN WAJIB KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 triwulan II pada urusan Kependudukan dan Catatan Sipil secara umum sudah baik. Kondisi ini terlihat dari 3 indikator yang menjadi ukuran, sebanyak 2 indikator termasuk kategori sangat tinggi dan 1 indikator termasuk dalam kategori sedang.

Sementara itu, hasil evaluasi RPJMD sampai dengan Triwulan II, sebanyak 2 indikator termasuk dalam kategori Tinggi dan 1 indikator termasuk kategori sangat rendah. Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pembangunan daerah Kota Semarang tahun 2016 pada urusan kependudukan dan catatan sipil disajikan pada tabel 2.25 berikut ini:

Tabel 2.25.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Kependudukan dan Catatan Sipil s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program Penataan Administrasi Kependudukan									
1.	Tertib administrasi kependudukan	%	100,00	90,00	90,00%	Sangat Tinggi	100,00	90,00	90,00%	Tinggi
2.	Tertib penerbitan dokumen kependudukan	%	100,00	41,00	41,00%	Tinggi	100,00	41,00	41,00%	Sangat Rendah
	Penataan administrasi pencatatan sipil									
1.	Tertib administrasi	%	100,00	79,00	79,00%	Sangat Tinggi	100,00	79,00	79,00%	Tinggi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	pencatatan sipil									

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil yaitu:

- 1) Bangunan gedung TPDK Kecamatan belum memenuhi standar pelayanan administrasi kependudukan untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi kependudukan.
- 2) Luas bangunan gedung arsip kurang dapat menampung arsip dokumen kependudukan yang terus bertambah setiap tahun.
- 3) Elektronik arsip yang ada pada saat ini masih dalam tahap pembangunan khususnya untuk dokumen akta catatan sipil yang bersifat arsip aktif untuk lebih memudahkan dalam pencarian dokumen.
- 4) Penerapan KTP_el sampai dengan akhir tahun 2015 masih banyak kendala untuk mencapai target dalam penerbitan KTP_el.

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu:

- 1) Melakukan pemeliharaan terhadap gedung TPDK Kecamatan yang belum sesuai dengan standar pelayanan, yaitu di Semarang Tengah, Tugu, Gajahmungkur, Gayamsari, Candisari, dan akan diajukan usulan untuk pembangunan 5 gedung TPDK Kecamatan tersebut.
- 2) Melakukan perencanaan kebutuhan perluasan gedung arsip yang dapat menampung jumlah arsip dokumen kependudukan dan mengusulkan anggaran dan perencanaan teknis pembangunan gedung arsip sesuai dengan standart menurut Undang-Undang Kearsipan.
- 3) Melaksanakan pembangunan database elektronik arsip dokumen akta catatan sipil secara bertahap dan kontinyu, selain itu juga melakukan pemeliharaan atas arsip dokumen akta catatan sipil agar terjaga dari kerusakan secara kimia maupun biologis.
- 4) Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementrian Dalam Negeri untuk penerbitan KTP_el di daerah. Selain itu untuk persiapan penerapan KTP_el telah dipersiapkan dengan pengadaan alat cetak dan perlengkapan penunjang lainnya pada tahun 2015.

Pencapaian realisasi keuangan Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil sampai dengan Triwulan II sebesar 34,82% dengan realisasi keuangan APBD sebesar Rp 1.829.151.282 dengan realisasi fisik sebesar 65,33%. Adanya ketidak seimbangan antara serapan anggaran dengan realisasi fisik harus diperbaiki pada triwulan berikutnya agar serapan anggaran dapat meningkat. Realisasi anggaran dan kinerja fisik selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.26 berikut ini:

Tabel 2.26.
Realisasi Kinerja dan Keuangan
pada Urusan Wajib Kependudukan dan Catatan Sipil s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.10	Kependudukan Dan Catatan Sipil	5.253.569.000	5.253.569.000	1.829.151.282	34,82	65,33
1.10.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.831.519.000	1.809.769.000	518.673.766	28,66	53,36
1.10.02	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	1.070.400.000	942.185.000	479.770.894	50,92	63,81
1.10.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	44.900.000	44.900.000	44.199.950	98,44	100,00
1.10.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	275.570.000	256.963.000	78.582.400	30,58	48,54
1.10.15	Program Penataan Administrasi Kependudukan	1.829.680.000	2.007.372.000	654.269.772	32,59	56,60
1.10.18	Program Penataan Administrasi Pencatatan Sipil	107.000.000	107.000.000	33.654.500	31,45	80,00
1.10.19	Program Penataan Administrasi Pendaftaran Penduduk	94.500.000	85.380.000	20.000.000	23,42	55,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

2.14 URUSAN WAJIB KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Pencapaian kinerja RKPD tahun 2016 Triwulan II pada urusan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Negeri terlihat cukup baik. Kondisi ini ditunjukkan dari capaian 15 indikator yang menjadi ukuran, 10 indikator termasuk kategori sangat tinggi, 5 indikator termasuk kategori sangat rendah.

Sementara itu, hasil evaluasi RPJMD sampai dengan triwulan II adalah sebanyak 1 termasuk dalam kategori capaian sangat tinggi, 2 termasuk dalam kategori capaian tinggi, sebanyak 4 indikator termasuk dalam kategori capaian rendah, 8 indikator termasuk kategori capaian sangat rendah. Selain itu terdapat sebanyak 7 indikator yang ditargetkan tahun 2017-2021. Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pembangunan daerah Kota Semarang 2016 pada urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri disajikan pada tabel 2.27 berikut ini:

Tabel 2.27.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
Program Peningkatan ketentraman dan kenyamanan lingkungan										
1.	Jumlah kejadian konflik sosial yang berlatarbelakang suku agama ras dan antar golongan	jumlah konflik	2,00	0,00	200,00%	Sangat Tinggi	< 2	0,00	200,00%	Sangat Tinggi
Program pengembangan wawasan kebangsaan										
1.	Tingkat partisipasi masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	%	90,00	51,00	56,67%	Sangat Tinggi	95,00	51,00	53,68%	Rendah
Program pendidikan politik masyarakat										
1.	Tingkat partisipasi masyarakat dalam bidang politik	%	69,00	46,00	66,67%	Sangat Tinggi	82,00	46,00	56,10%	Rendah
Program Peningkatan Ketentraman dan Kenyamanan Lingkungan										
1.	cakupan petugas perlindungan masyarakat / Linmas) 1 petugas linmas tiap 1 Rt	petugas Linmas	7.278,00	7.772,00	106,79%	Sangat Tinggi	9.948,00	7.772,00	78,13%	Tinggi
Program Pengendalian Dan Penanganan Ketentraman Dan Ketertiban Umum										
1.	Cakupan penanganan gangguan trantibum	Kegiatan	4.320,00	2.160,00	50,00%	Sangat Tinggi	11.520,00	2.160,00	18,75%	Sangat Rendah
Program Penegakan Peraturan Perundang-Undangan Daerah										
1.	jumlah peraturan perundang-undangan daerah yang ditegakkan	Peraturan Daerah	26,00	26,00	100,00%	Sangat Tinggi	31,00	26,00	83,87%	Tinggi
Program Pengembangan Potensi Dan Pemberdayaan Satlinmas										
1.	jumlah anggota Linmas yang difasilitasi dan diberdayakan	anggota linmas	3.144,00	2.904,00	92,37%	Sangat Tinggi	4.974,00	2.904,00	58,38%	Rendah
Program Peningkatan Ketentraman Kenyamanan Lingkungan										
1.	cakupan pemantauan gangguan ketentraman, ketertiban dan kenyamanan	%	0,00				100,00			

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	lingkungan (6 Jenis Kegiatan)									
Program Peningkatan Ketentraman Kenyamanan Lingkungan										
1.	cakupan pemantauan gangguan ketentraman, ketertiban dan kenyamanan lingkungan(6 Jenis Kegiatan)	%	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
Program Peningkatan Ketentraman Kenyamanan Lingkungan										
1.	cakupan pemantauan gangguan ketentraman, ketertiban dan kenyamanan lingkungan	%	0,00				100,00			
Program Peningkatan Ketentraman Kenyamanan Lingkungan										
1.	cakupan pemantauan gangguan ketentraman, ketertiban dan kenyamanan lingkungan(6 Jenis Kegiatan)	%	100,00	60,00	60,00%	Sangat Tinggi	100,00	60,00	60,00%	Rendah
Program Peningkatan Ketentraman Kenyamanan Lingkungan										
1.	cakupan pemantauan gangguan ketentraman, ketertiban dan kenyamanan lingkungan(6 Jenis Kegiatan)	%	0,00				100,00			
Program Peningkatan Ketentraman Kenyamanan Lingkungan										
1.	cakupan pemantauan gangguan ketentraman, ketertiban dan kenyamanan lingkungan (6 Jenis Kegiatan)	%	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
Program Peningkatan Ketentraman Kenyamanan Lingkungan										
1.	cakupan pemantauan gangguan ketentraman, ketertiban dan kenyamanan lingkungan(6 Jenis Kegiatan)	%	0,00				100,00			
Program Peningkatan Ketentraman Kenyamanan Lingkungan										
1.	cakupan pemantauan gangguan ketentraman, ketertiban dan kenyamanan	%	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	lingkungan(6 Jenis Kegiatan)									
Program Peningkatan Ketentraman Kenyamanan Lingkungan										
1.	cakupan pemantauan gangguan ketentraman, ketertiban dan kenyamanan lingkungan(6 Jenis Kegiatan)	%	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
Program Peningkatan Ketentraman Kenyamanan Lingkungan										
1.	cakupan pemantauan gangguan ketentraman, ketertiban dan kenyamanan lingkungan(6 Jenis Kegiatan)	%	0,00				100,00			
Program Peningkatan Ketentraman Kenyamanan Lingkungan										
1.	cakupan pemantauan gangguan ketentraman, ketertiban dan kenyamanan lingkungan(6 Jenis Kegiatan)	%	0,00				100,00			
Program Peningkatan Ketentraman Kenyamanan Lingkungan										
1	cakupan pemantauan gangguan ketentraman, ketertiban dan kenyamanan lingkungan(6 Jenis Kegiatan)	%	0,00				100,00			
Program Peningkatan Ketentraman Kenyamanan Lingkungan										
1	cakupan pemantauan gangguan ketentraman, ketertiban dan kenyamanan lingkungan(6 Jenis Kegiatan)	%	100,00	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	50,00%	Sangat Rendah
Program Peningkatan Ketentraman Kenyamanan Lingkungan										
1	cakupan pemantauan gangguan ketentraman, ketertiban dan kenyamanan lingkungan	%	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
Program Peningkatan Ketentraman Kenyamanan Lingkungan										
1	cakupan pemantauan gangguan ketentraman, ketertiban dan kenyamanan	(6 jenis kegiatan)	0,00				100,00			

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	lingkungan(6 Jenis Kegiatan)									
Program Peningkatan Ketentraman Kenyamanan Lingkungan										
1	cakupan pemantauan gangguan ketentraman, ketertiban dan kenyamanan lingkungan(6 Jenis Kegiatan)	%	100,00	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	50,00%	Sangat Rendah

Sumber: Satpol PP dan Badan Kesbangpol

Permasalahan yang dihadapi pada Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri sebagai berikut :

- 1) Sampai dengan saat ini Pemerintah Pusat belum membentuk Instansi Vertikal Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Semarang sehingga program-program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalagunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Kota Semarang belum dapat dijalankan secara terstruktur dan tersistem;
- 2) Dalam Penanggulangan Bencana, khususnya dalam penanganan tanggap darurat diperlukan kecepatan dan ketepatan untuk memenuhi kebutuhan barang dan/atau jasa kepada para korban bencana. Sampai dengan saat ini Pemerintah Kota Semarang belum memiliki instrumen yang mengatur secara khusus tentang mekanisme penyediaan anggaran dan mekanisme pembelanjaan dana siap pakai untuk pengadaan barang dan/atau jasa pada saat tanggap darurat;
- 3) Arus urbanisasi ke Kota Semarang semakin kencang ditandai dengan besarnya jumlah pendatang baru untuk tinggal menetap atau tinggal sementara di wilayah Kota Semarang. Dalam mencari penghidupan, para pendatang baru tersebut sebagian besar tidak mengetahui atau memahami larangan-larangan yang tercantum dalam peraturan daerah Kota Semarang, sehingga mereka cenderung melakukan pelanggaran terhadap Peraturan Daerah khususnya peraturan tentang Pedagang Kaki Lima, penyelenggaraan parkir tepi jalan umum, administrasi kependudukan, pelacuran, pengemis, gelandangan dan orang terlantar.

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut yaitu :

- 1) Mendorong Pemerintah Pusat untuk membentuk Kelembagaan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Semarang dengan memberikan dukungan berupa personil, fasilitas, sarana dan prasarana;
- 2) Menyusun instrumen peraturan perundang-undangan tingkat daerah secara khusus yang mengatur tentang mekanisme penyediaan anggaran dan mekanisme pembelanjaan dana siap pakai untuk pengadaan barang dan/atau jasa pada saat tanggap darurat bencana. Sehingga pemenuhan kebutuhan barang dan / atau jasa kepada para korban bencana dapat dilakukan secara cepat dan tepat tanpa melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 3) Melaksanakan sosialisasi mengenai Peraturan Daerah kepada masyarakat pendatang baru, agar memahami ketentuan dalam Peraturan Daerah sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran hukum. Pemberdayaan

masyarakat agar turut serta mengawasi dan aktif melaporkan pelanggaran Peraturan Daerah yang terjadi disekitarnya untuk ditindaklanjuti oleh Pemerintah Kota Semarang.

Pencapaian serapan anggaran pada urusan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Negeri adalah sebesar 41,71% dengan realisasi keuangan Rp 9.026.238.196 dan realisasi fisik 45,74%. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.28 di bawah ini:

Tabel 2.28.
Realisasi Kinerja dan Keuangan
pada Urusan Wajib Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri
s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.19	URUSAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI	21.068.846.000	21.641.542.000	9.026.238.196	41,71	45,74
1.19.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.230.994.000	1.278.110.000	561.264.833	43,91	40,42
1.19.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.116.124.600	2.116.125.000	1.031.652.755	48,75	62,40
1.19.03	Program peningkatan Disiplin Aparatur	156.200.000	156.200.000	150.277.500	96,21	100,00
1.19.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	822.708.500	822.708.000	465.985.700	56,64	31,25
1.19.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	418.123.000	494.943.000	191.118.000	38,61	51,50
1.19.15	Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	2.401.789.000	2.341.789.000	1.542.325.650	65,86	57,59
1.19.17	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	1.428.000.000	1.678.000.000	683.143.550	40,71	25,54
1.19.18	Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan	290.000.000	270.000.000	131.911.000	48,86	22,27
1.19.21	Program Pendidikan Politik Masyarakat	1.751.126.000	1.581.126.000	490.847.400	31,04	23,55
1.19.29	Program Pengendalian dan Penanganan Ketentraman dan Ketertiban Umum	6.681.511.200	6.756.511.000	1.911.214.700	28,29	46,06
1.19.30	Program Penegakan Peraturan Perundang-undangan Daerah	2.345.126.700	2.718.887.000	1.100.262.708	40,47	30,00
1.19.31	Program Pengembangan Potensi dan Pemberdayaan	1.427.143.000	1.427.143.000	766.234.400	53,69	58,33

Sumber: Satpol PP dan Badan Kesbangpol

2.15 URUSAN WAJIB OTONOMI DAERAH, PEMERINTAHAN UMUM, ADMINISTRASI KEUANGAN DAERAH, KEPEGAWAIAN DAN PERSANDIAN

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 Triwulan II pada urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian cukup baik. Dari 81 indikator yang menjadi ukuran, sebanyak 39 indikator termasuk kategori capaian sangat tinggi, 6 indikator termasuk kategori capaian tinggi, 2 indikator termasuk kategori capaian sedang, 6 indikator termasuk kategori capaian rendah, 28 indikator termasuk kategori capaian sangat rendah dan 70 indikator belum diketahui capaiannya.

Sementara itu, evaluasi hasil RPJMD sampai dengan triwulan II adalah 5 indikator termasuk kategori capaian sangat tinggi, 2 indikator termasuk kategori capaian tinggi, 3 indikator termasuk kategori capaian sedang, 5 indikator termasuk kategori capaian rendah, 66 indikator termasuk kategori sangat rendah. Selain itu terdapat 70 indikator yang baru ditargetkan pada tahun 2017-2021.

Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pembangunan daerah Kota Semarang tahun 2016 pada urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian disajikan pada tabel 2.29 berikut ini:

Tabel 2.29.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah / wakil kepala daerah									
1	Terlayannya kegiatan keprotokoleran dan tugas dinas pimpinan	%	100,00	42,00	42,00%	Tinggi	100,00	42,00	42,00%	Sangat Rendah
2	Sinkronisasi kebijakan Kepala Daerah dengan SKPD / lurah dan masyarakat	%	100,00	34,00	34,00%	Sedang	100,00	34,00	34,00%	Sangat Rendah
	Program Peningkatan dan Pengembangan Kerjasama Daerah									
1	Tersedianya pranata / perjanjian / dokumen kerjasama antar pemerintah daerah, lembaga / institusi, pihak ketiga, dan Luar Negeri.	Dokumen Kerjasama / Perjanjian Kerjasama	2,00	3,00	150,00%	Sangat Tinggi	12,00	3,00	25,00%	Sangat Rendah
2	Terlaksananya pengawasan dan pengendalian serta evaluasi kerjasama dengan pihak ketiga	%	100% (35 obyek/3 Kegiatan)	33,00	20,00%	Sangat Rendah	100,00	33,00	33,00%	Sangat Rendah
3	Jumlah Kegiatan kerjasama kemitraan pembangunan antara Pemkot Semarang dengan Pemerintah Daerah lainnya	Kegiatan	8,00	5,00	62,50%	Sangat Tinggi	48,00	5,00	10,42%	Sangat Rendah
	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan									
1	Jumlah Produk hukum yang	% Lembar Daerah	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	terdokumentasi melalui cetak Lembaran daerah (LD) dan Berita Daerah (BD)	dan Berita Daerah								
2	Prosentase Sinkronisasi Peraturan Daerah dengan peraturan yang lebih tinggi dan tersosialisasi	Jumlah Perda selama 2017-2021 (56 Perda)	11,00	5,00	45,45%	Sangat Tinggi	82,00	5,00	6,10%	Sangat Rendah
3	Persentase Penyelesaian Penanganan Permasalahan Hukum (Bantuan Hukum bagi warga miskin)	%	100% (127 warga miskin)	3,94	0,00%	Sangat Rendah	100,00	3,94	3,94%	Sangat Rendah
Program Pembinaan dan Peningkatan Organisasi Perangkat Daerah										
1	Tersedia pranata dlm penataan / peningkatan organisasi / kelembagaan perangkat daerah dan Pedoman pelaksanaan Reformasi Birokrasi Pemerintah Kota Semarang	Dokumen	8,00	2,00	25,00%	Sangat Rendah	57,00	2,00	3,51%	Sangat Rendah
2	Perangkat Daerah yang menerapkan Standar Pelayanan (SP), dan Standar Operasional Prosedur (SOP)	SKPD	15,00	6,00	40,00%	Tinggi	25,00	6,00	24,00%	Sangat Rendah
3	Tersedia pranata tentang kewenangan dan pendelegasian kewenangan Pemkot Semarang	dokumen	1 Na & Raperda Revisi Perda kewenangan 1 Data Inventarisasi P3D	0,00	0,00%	Sangat Rendah	8,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
4	Prosentase PD yang menerapkan SPM dan sesuai peraturan mengenai kewenangan Pemkot Semarang	%	100 % (15 SPM)	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	100 % (6 SPM)	50,00	50,00%	Sangat Rendah
Program Pengendalian Pelaksanaan Pembangunan daerah										
1	Tersusunnya Pranata, koordinasi dan evaluasi pelaksanaan pembangunan di Kota Semarang secara baik dan tepat waktu	% (4 dokumen)	100,00	25,00	25,00%	Sangat Rendah	100,00	25,00	25,00%	Sangat Rendah
	Terselenggaranya koordinasi dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pembangunan secara periodik	% (4 keg)	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
2	Fasilitasi Penyelenggaraan dan Pengelolaan pembangunan sarana dan prasaran umum	% (verifikasi)	100,00	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	50,00%	Sangat Rendah
3	Optimalisasi Unit Layanan Pengadaan Barang dan Jasa (ULP) serta terlaksananya pengadaan melalui LPSE	% (transparansi)	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi
Program Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah										
1	Tersusunnya Laporan Kinerja Pemerintah Daerah yang baik, benar dan tepat waktu (LKPJ ATA /AMA, LKJiP, LPPD,ILPPD)	%	100% (4 laporan)	75,00	75,00%	Sangat Tinggi	100% (4 laporan)	75,00	75,00%	Sedang
2	Prosentase Perangkat Daerah yang mempunyai akuntabilitas baik dalam Penyelenggaraan Pemerintahan	%	70,00	65,00	92,86%	Sangat Tinggi	95,00	65,00	68,42%	Sedang
3	Persentase Koordinasi Hubungan Antar Lembaga dalam rangka Otonomi Daerah	%	100 % (2 keg)	60,00	60,00%	Sangat Tinggi	100 % (2 keg)	60,00	60,00%	Rendah
Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat										
1	Prosentase Pengaduan Masyarakat yang tertangani dan terselesaikan	%	100,00	30,00	30,00%	Rendah	100,00	30,00	30,00%	Sangat Rendah
2	Survey Kepuasan Masyarakat	PD / SKPD	20,00	4,00	20,00%	Sangat Rendah	30,00	4,00	13,33%	Sangat Rendah
Program Peningkatan dan Pengendalian Penyelenggaraan Pemerintahan Umum										
1	Pengendalian Pelayanan Kecamatan dan Kelurahan	%	100,00	36,50	36,50%	Sedang	100,00	36,50	36,50%	Sangat Rendah
2	Cakupan Penandaan batas wilayah administrasi	%	16,38 % (29 Kel)	0,00	30,53%	Rendah	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
3	Cakupan Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan Umum	%	100,00	43,00	43,00%	Tinggi	100,00	43,00	43,00%	Sangat Rendah
4	Cakupan Fasilitasi Sarana dan Prasarana Pelayanan Kecamatan dan Kelurahan	%	100,00	40,00	40,00%	Tinggi	100,00	40,00	40,00%	Sangat Rendah
Program Peningkatan dan Pengembangan Barang Milik Daerah (BMD)										
1.	Jumlah Barang Milik Daerah (BMD) sarana penunjang pelayanan publik	Dok	9,00	4,00	44,44%	Tinggi	54,00	4,00	7,41%	Sangat Rendah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program Persandian Daerah									
1.	Penyusunan , penataan evaluasi sistem persandian dan telekomunikasi	%	0,00				100,00			
	Program Peningkatan dan Pengembangan Perekonomian Daerah									
1.	Kinerja BUMD	%	40,00	31,34	78,35%	Sangat Tinggi	60,00	31,34	52,23%	Rendah
2.	Rumusan kebijakan perekonomian berbasis keunggulan lokal	%	2,00	1,00	50,00%	Sangat Tinggi	12,00	1,00	8,33%	Sangat Rendah
3.	Stabilitas harga dan distribusi pangan kebutuhan pangan masyarakat	%	100,00	55,00	55,00%	Sangat Tinggi	100,00	55,00	55,00%	Rendah
	Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah									
1	Jumlah raperda yang diusulkan	raperda	45,00	28,00	62,22%	Sangat Tinggi	270,00	28,00	10,37%	Sangat Rendah
2	Jumlah raperda yang disetujui DPRD	raperda	12,00	7,00	58,33%	Sangat Tinggi	72,00	7,00	9,72%	Sangat Rendah
3	Cakupan kegiatan DPRD yang terfasilitasi oleh Sekretariat DPRD	kegiatan	44,00	40,00	90,91%	Sangat Tinggi	264,00	40,00	15,15%	Sangat Rendah
	Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah									
1	Peningkatan pengelolaan keuangan daerah	%	100,00	40,40	40,40%	Tinggi	100,00	40,40	40,40%	Sangat Rendah
	Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan kabupaten/ kota									
1	Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan kabupaten/kota	%	100,00	22,00	22,00%	Sangat Rendah	100,00	22,00	22,00%	Sangat Rendah
	Program Pengelolaan Aset Daerah									
1	Terwujudnya pengelolaan aset daerah yang optimal, tertib, dan akuntabel sesuai peraturan perundang-undangan	%	100,00	31,98	31,98%	Rendah	100,00	31,98	31,98%	Sangat Rendah
	Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH									
1	opini BPK atas hasil laporan keuangan pemerintah daerah	predikat	WTP	WDP	75,00%	Sangat Tinggi	WTP	WDP	75,00%	Sedang
2	Penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK, Inspektorat provinsi,inspektorat kota	%	75,00	64,18	85,57%	Sangat Tinggi	85,00	64,18	75,51%	Tinggi
	Program Peningkatan Profesionalism tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan									
1	Tingkat leveling kapabilitas APIP	leveling	1,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	3,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur									
1	Tingkat keterisian jabatan struktural	%	30,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	sesuai dengan kompetensi.									
2	Prosentase pegawai yang mendapatkan hukuman disiplin	%	< 1 %	0,09	191,00%	Sangat Tinggi	< 1 %	0,09	191,00%	Sangat Tinggi
Program Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan										
1	Status akreditasi (sertifikasi) lembaga Diklat Pemkot Semarang	status	0,00				sertifikasi mutu (ISO) dan akreditasi	0,00		
Program Peningkatan Kompetensi Aparatur										
1	Jumlah Pejabat Struktural yang telah mengikuti Diklat Kepemimpinan sesuai jenjang jabatannya	Orang	126,00	62,00	49,21%	Sangat Tinggi	764,00	62,00	8,12%	Sangat Rendah
2	Jumlah Peserta Diklat Prajabatan di bandingkan jumlah CPNS yang harus mengikuti Diklat Prajabatan	%	$\frac{75}{75} \times 100 = 100\%$	82,67	82,67%	Sangat Tinggi	100,00	82,67	82,67%	Tinggi
Program Pengembangan Kompetensi Aparatur										
1	Jumlah Pegawai yang mengikuti Diklat Teknis dan Fungsional	jumlah orang	700,00	355,00	50,71%	Sangat Tinggi	2.490,00	355,00	14,26%	Sangat Rendah
Program Peningkatan dan Pengendalian Penyelenggaraan Pemerintahan Umum										
1	Kecamatan Semarang Selatan									
2	Jumlah kelurahan yang berbasis PATEN (Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan)	kelurahan	0,00				10,00			
3	Jumlah pelayanan administratif kepada masyarakat di Kantor Kecamatan dan Kantor Kelurahan	kelurahan	12.033,00	8.695,00	72,26%	Sangat Tinggi	73.730,00	8.695,00	11,79%	Sangat Rendah
	Kecamatan Semarang Utara									
5	Jumlah kelurahan yang berbasis PATEN (Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan)	kelurahan	0,00				9,00			
6	Jumlah pelayanan administratif kepada masyarakat di Kantor Kecamatan dan Kantor Kelurahan	kelurahan (pelayanan)	30.188,00	13.680,00	45,32%	Sangat Tinggi	184.146,80	13.680,00	7,43%	Sangat Rendah
	Kecamatan Semarang Barat									
7	Jumlah kelurahan yang berbasis PATEN (Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan)	kelurahan	0,00				16,00			

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
8	Jumlah pelayanan administratif kepada masyarakat di Kantor Kecamatan dan Kantor Kelurahan	%	100,00	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	8,33%	Sangat Rendah
	Kecamatan Semarang Timur									
9	Jumlah kelurahan yang berbasis PATEN (Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan)	kelurahan	0,00				10,00			
10	Jumlah pelayanan administratif kepada masyarakat di Kantor Kecamatan dan Kantor Kelurahan	kegiatan	80.000,00	40.000,00	50,00%	Sangat Tinggi	480.000,00	40.000,00	8,33%	Sangat Rendah
	Kecamatan Semarang Tengah									
11	Jumlah kelurahan yang berbasis PATEN (Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan)	Kelurahan	0,00				15,00			
12	Jumlah pelayanan administratif kepada masyarakat di Kantor Kecamatan dan Kantor Kelurahan	Pelayanan	13.575,12	0,00	0,00%	Sangat Rendah	121.315,82	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Gunungpati									
13	Jumlah kelurahan yang berbasis PATEN (Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan)	kelurahan	0				16,00			
14	Jumlah pelayanan administratif kepada masyarakat di Kantor Kecamatan dan Kantor Kelurahan	jumlah pelayanan	60.500,00	29.470,00	48,71%	Sangat Tinggi	428.705,00	29.470,00	6,87%	Sangat Rendah
	Kecamatan Tugu									
15	Jumlah kelurahan yang berbasis PATEN (Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan)	kelurahan	0				7			
16	Jumlah pelayanan administratif kepada masyarakat di Kantor Kecamatan dan Kantor Kelurahan	jumlah pelayanan	11.365	5.572	49,03%	Sangat Tinggi	87.687,91	5.572	6,35%	Sangat Rendah
	Kecamatan Mijen									
17	Jumlah kelurahan yang berbasis PATEN (Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan)	Kelurahan	0,00				14,00			
18	Jumlah pelayanan administratif kepada masyarakat di	Jumlah Pelayanan	6.580,00	3.116,00	47,36%	Sangat Tinggi	30.683,00	3.116,00	10,16%	Sangat Rendah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Kantor Kecamatan dan Kantor Kelurahan									
	Kecamatan Genuk									
19	Jumlah kelurahan yang berbasis PATEN (Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan)	kelurahan	0,00				13,00			
20	Jumlah pelayanan administratif kepada masyarakat di Kantor Kecamatan dan Kantor Kelurahan	juml pelayanan kec+kel	37.063,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	230.833,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Gajahmungkur									
21	Jumlah kelurahan yang berbasis PATEN (Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan)	kel	0,00				8,00			
22	Jumlah pelayanan administratif kepada masyarakat di Kantor Kecamatan dan Kantor Kelurahan	%	100,00	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	8,33%	Sangat Rendah
	Kecamatan Tembalang									
23	Jumlah kelurahan yang berbasis PATEN (Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan)	Jumlah	0,00				12,00			
24	Jumlah pelayanan administratif kepada masyarakat di Kantor Kecamatan dan Kantor Kelurahan	Jumlah	10.000,00	5.500,00	55,00%	Sangat Tinggi	124.000,00	5.500,00	4,44%	Sangat Rendah
	Kecamatan Candisari									
25	Jumlah kelurahan yang berbasis PATEN (Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan)	kel	0,00				7,00			
26	Jumlah pelayanan administratif kepada masyarakat di Kantor Kecamatan dan Kantor Kelurahan	pelayanan	28.500,00	14.200,00	49,82%	Sangat Tinggi	292.126,00	14.200,00	4,86%	Sangat Rendah
	Kecamatan Banyumanik									
27	Jumlah kelurahan yang berbasis PATEN (Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan)	kelurahan	0,00				11,00			
28	Jumlah pelayanan administratif kepada masyarakat di Kantor Kecamatan dan Kantor Kelurahan	jumlah pelayanan	3.600,00	1.800,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00%	50,00%	8,33%	Sangat Rendah
	Kecamatan Ngaliyan									

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
29	Jumlah keluhan yang berbasis PATEN (Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan)	kelurahan	0,00				10,00			
30	Jumlah pelayanan administratif kepada masyarakat di Kantor Kecamatan dan Kantor Kelurahan	%	0,00				103.119,00			
	Kecamatan Gayamsari									
31	Jumlah keluhan yang berbasis PATEN (Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan)	kelurahan	1,00	1,00	100,00%	Sangat Tinggi	7,00	1,00	14,29%	Sangat Rendah
32	Jumlah pelayanan administratif kepada masyarakat di Kantor Kecamatan dan Kantor Kelurahan	jumlah pelayanan	20.175,00	9.433,00	46,76%	Sangat Tinggi	323.675,00	9.433,00	2,91%	Sangat Rendah
	Kecamatan Pedurungan									
33	Jumlah Kelurahan yang berbasis PATEN (Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan)	Kelurahan	0,00				12,00			
34	Jumlah Pelayanan Administratif kepada Masyarakat di Kantor Kecamatan dan kelurahan	Jumlah Pelayanan	50.346,00	14.141,00	28,09%	Rendah	317.589,00	14.141,00	4,45%	Sangat Rendah
	Program Peningkatan Intensifikasi Pendapatan Asli Daerah									
	Kecamatan Semarang Selatan									
1	Prosentase capaian pembayaran PBB di Kecamatan dan Kelurahan	%	85,00	51,19	60,22%	Sangat Tinggi	90,00	51,19	56,88%	Rendah
	Kecamatan Semarang Utara									
2	Prosentase capaian pembayaran PBB di Kecamatan dan Kelurahan	%	100,00	9,00	9,00%	Sangat Rendah	100,00	9,00	9,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Semarang Barat									
3	Prosentase capaian pembayaran PBB di Kecamatan dan Kelurahan	%	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Semarang Timur									
4	Prosentase capaian pembayaran PBB di Kecamatan dan Kelurahan	%	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Semarang Tengah									

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
5	Prosentase capaian pembayaran PBB di Kecamatan dan Kelurahan	%	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Gunungpati									
6	Prosentase capaian pembayaran PBB di Kecamatan dan Kelurahan	%	80,00	20,00	25,00%	Sangat Rendah	90,00	20,00	22,22%	Sangat Rendah
	Kecamatan Tugu									
7	Prosentase capaian pembayaran PBB di Kecamatan dan Kelurahan	%	99,98	10	10%	Sangat Rendah	100	10	10%	Sangat Rendah
	Kecamatan Mijen									
8	Prosentase capaian pembayaran PBB di Kecamatan dan Kelurahan	%	100,00	18,73	18,73%	Sangat Rendah	100,00	18,73	18,73%	Sangat Rendah
	Kecamatan Genuk									
9	Prosentase capaian pembayaran PBB di Kecamatan dan Kelurahan	%	81,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	93,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Gajahmungkur									
10	Prosentase capaian pembayaran PBB di Kecamatan dan Kelurahan	%	100,00	7,69	7,69%	Sangat Rendah	100,00	7,69	7,69%	Sangat Rendah
	Kecamatan Tembalang									
11	Prosentase capaian pembayaran PBB di Kecamatan dan Kelurahan	%	100,00	60,00	60,00%	Sangat Tinggi	100,00	60,00	60,00%	Rendah
	Kecamatan Candisari									
12	Prosentase capaian pembayaran PBB di Kecamatan dan Kelurahan	%	82,00	20,00	24,39%	Sangat Rendah	92,00	20,00	21,74%	Sangat Rendah
	Kecamatan Banyumanik									
13	Prosentase capaian pembayaran PBB di Kecamatan dan Kelurahan	%	100,00	32,00	32,00%	Rendah	100,00	32,00	32,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Ngaliyan									
14	Prosentase capaian pembayaran PBB di Kecamatan dan Kelurahan	%	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Gayamsari									
15	Prosentase capaian pembayaran PBB di Kecamatan dan Kelurahan	%	100,00	6,00	6,00%	Sangat Rendah	100,00	6,00	6,00%	Sangat Rendah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Kecamatan Pedurungan									
16	Prosentase Capaian Pembayaran PBB di Kecamatan dan Kelurahan	%	100,00	31,00	31,00%	Rendah	100,00	31,00	31,00%	Sangat Rendah
Program Pengelolaan Aset Daerah										
	Kecamatan Semarang Selatan									
1	jumlah aset daerah yang dikelola oleh Pemerintah Kecamatan / Kelurahan	jumlah aset	0,00				2,00			
	Kecamatan Semarang Utara									
2	jumlah aset daerah yang dikelola oleh Pemerintah Kecamatan / Kelurahan	jumlah aset	0,00				0,00			
	Kecamatan Semarang Barat									
3	jumlah aset daerah yang dikelola oleh Pemerintah Kecamatan / Kelurahan	jumlah aset	0,00				100,00			
	Kecamatan Semarang Timur									
4	jumlah aset daerah yang dikelola oleh Pemerintah Kecamatan / Kelurahan	jumlah aset	0,00				0,00			
	Kecamatan Semarang Tengah									
5	jumlah aset daerah yang dikelola oleh Pemerintah Kecamatan / Kelurahan	paket kegiatan	0,00				1,00			
	Kecamatan Gunungpati									
6	jumlah aset daerah yang dikelola oleh Pemerintah Kecamatan / Kelurahan	jumlah aset	0,00				350,00			
	Kecamatan Tugu									
7	jumlah aset daerah yang dikelola oleh Pemerintah Kecamatan / Kelurahan	jumlah aset	0,00				90			
	Kecamatan Mijen									
8	jumlah aset daerah yang dikelola oleh Pemerintah	lokasi	219,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	219,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Kecamatan / Kelurahan									
	Kecamatan Genuk									
9	jumlah aset daerah yang dikelola oleh Pemerintah Kecamatan / Kelurahan	jumlah aset	0,00				100,00			
	Kecamatan Gajahmungkur									
10	jumlah aset daerah yang dikelola oleh Pemerintah Kecamatan / Kelurahan	jumlah aset	0,00				0,00			
	Kecamatan Tembalang									
11	jumlah aset daerah yang dikelola oleh Pemerintah Kecamatan / Kelurahan	jumlah aset	2,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	2,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Candisari									
12	jumlah aset daerah yang dikelola oleh Pemerintah Kecamatan / Kelurahan	jumlah aset	0,00				0,00			
	Kecamatan Banyumanik									
14	jumlah aset daerah yang dikelola oleh Pemerintah Kecamatan / Kelurahan	lokasi	2,00	2,00	100,00%	Sangat Tinggi	2,00	2,00	100,00%	Sangat Tinggi
	Kecamatan Ngaliyan									
15	jumlah aset daerah yang dikelola oleh Pemerintah Kecamatan / Kelurahan	jumlah	0,00				76,00			
	Kecamatan Gayamsari									
16	Jumlah Aset Daerah yang dikelola oleh Pemerintah Kecamatan dan Kelurahan	lokasi	5,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	5,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Pedurungan									
17	Jumlah Aset Daerah yang dikelola oleh Pemerintah Kecamatan dan Kelurahan	lokasi	24,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	24,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Program Pembinaan dan Peningkatan Organisasi Perangkat Daerah									
1.	Peningkatan indeks kepuasan masyarakat (IKM) pada lembaga PTSP (Pelayanan		74,00	80,86	109,27%	Sangat Tinggi	84,00	80,86	96,26%	Sangat Tinggi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Terpadu Satu Pintu) / One Way Service									

Sumber : Sekretariat DPRD, Sekretariat Daerah, DPKAD, Kantor Diklat, BKD, BPPT, 16 Kecamatan

Permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan Urusan Wajib Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian, sebagai berikut :

- 1) Sejak adanya kebijakan moratorium, kekurangan pegawai pada Pemerintah Kota Semarang belum dapat terpenuhi;
- 2) Sering terjadinya perubahan perundang-undangan pusat yang menjadi acuan penyusunan produk hukum daerah, dan adanya tumpang tindih/tidak konsisten antara peraturan perundang-undangan pusat yang satu dengan yang lain sehingga menghambat dalam implementasi produk hukum daerah;
- 3) Banyaknya permasalahan hukum yang ada di Pemerintah Kota Semarang dan perlu untuk segera ditangani, dan sosialisasi produk hukum belum mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat;
- 4) Kesulitan dalam pemungutan pajak daerah yang tidak jelas kepemilikannya, dan adanya mutasi objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang tidak dilaporkan oleh masyarakat untuk perubahan pajaknya;
- 5) Kurangnya kesadaran dan transparansi sebagai wajib pajak dalam melaporkan besaran pendapatan dan besaran pembayaran pajaknya;
- 6) Dalam penelusuran aset daerah saksi-saksi atas keberadaan aset sulit ditemui dan bukti administrasi atas hak aset sulit ditemukan;
- 7) Masih adanya penyewa aset milik Pemerintah Kota Semarang yang kurang tertib dalam membayar Barang Milik Daerah yang disewa;
- 8) Belum adanya SOTK yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
- 9) Masih adanya aset tanah yang belum bersertifikat;
- 10) Rincian kegiatan jabatan sebagai bahan penyusunan informasi jabatan (analisis jabatan) belum tersusun secara sistematis di setiap SKPD;
- 11) Adanya regulasi-regulasi yang mengatur pembentukan lembaga non struktural dengan tugas pokok dan fungsinya yang bersinggungan dengan tugas pokok dan fungsi organisasi perangkat daerah;
- 12) Perlunya peningkatan kualitas pelayanan publik pada SKPD; Belum memadai sarana dan prasarana pendukung penanganan pengaduan pelayanan publik;
- 13) Belum semua SKPD menyusun Standar Operasional Prosedur sebagai mekanisme kegiatan pelaksanaan tugas dan fungsinya;
- 14) Terjadinya perubahan regulasi kegiatan recruitmen CPNS dari Pemerintah Pusat yang setiap tahun selalu berubah baik dari segi Juklak / Juknis maupun SOP nya sehingga sulit untuk merencanakan pengadaan CPNS yang tepat, baik dari segi waktu maupun biaya;
- 15) Masih ada beberapa PNS dari formasi Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) yang belum diangkat dalam jabatan sesuai dengan formasinya, karena PNS yang bersangkutan belum mengikuti diklat teknis sesuai formasi jabatan;

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu :

- 1) Mengusulkan tambahan pegawai kepada Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi dalam rencana penerimaan CPNS yang akan dilakukan pada tahun-tahun berikutnya;
- 2) Meningkatkan koordinasi, konsultasi dan kerjasama ke berbagai pihak, baik ke Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi maupun Pakar Hukum dalam rangka penyusunan produk hukum daerah dan penanganan permasalahan hukum dalam rangka optimalisasi penanganan permasalahan hukum di Pemerintahan Kota Semarang;
- 3) Perlu melakukan kegiatan sosialisasi produk hukum secara terus menerus dan berkesinambungan agar mampu menjangkau seluruh aparatur Pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat;
- 4) Melakukan koordinasi dengan aparat pengawas intern Pemerintah lainnya seperti BPKP dan Inspektorat Provinsi dalam penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT);
- 5) Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait termasuk tokoh-tokoh masyarakat untuk melakukan penelusuran/ melacak keberadaan pemilik tanah serta melaksanakan sosialisasi PBB, termasuk yang terkait dengan mutasi PBB;
- 6) Melakukan kerjasama dengan pihak ke III dengan pemasangan online sistem (pembayaran dan pelaporan melalui sistem elektronik) terhadap wajib pajak restoran dan pajak hiburan dan selanjutnya akan dilakukan terhadap objek pajak lainnya;
- 7) Melakukan pendekatan kepada penyewa aset milik Pemerintah Kota Semarang agar lebih tertib dalam membayar sewa aset;
- 8) Perlu dilakukan percepatan pembahasan SOTK baru yang mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016;
- 9) Melakukan pensertifikatan tanah aset secara bertahap sesuai dengan kemampuan keuangan daerah;
- 10) Menyusun Tim Analisis jabatan dan Analisis Beban Kerja yang beranggotakan PNS yang berkompeten; serta melaksanakan asistensi penyusunan rincian kegiatan terhadap pemangku jabatan pada SKPD prioritas analisis jabatan;
- 11) Merencanakan penyusunan regulasi Standar Operasional Prosedur bagi masing Masing Satuan Kerja Perangkat Daerah dan Regulasi Standar Pelayanan; dan penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan penanganan pengaduan pelayanan publik;
- 12) Melaksanakan optimalisasi kinerja untuk jabatan fungsional umum di lingkungan Pemerintah Kota Semarang dan mengusulkan tambahan formasi serta menetapkan PNS mutasi dari luar sesuai skala prioritas kebutuhan SKPD dengan tetap disesuaikan kompetensinya;
- 13) Mendorong SKPD untuk segera mengusulkan Diklat syarat pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Tertentu dan pengusulan pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Tertentu;
- 14) Menetapkan prioritas penyelenggaraan dan pengiriman diklat melalui Evaluasi Pasca Diklat dan Analisis Kebutuhan Diklat untuk mengetahui jenis Diklat yang benar-benar dibutuhkan oleh Pegawai Negeri Sipil atau masing – masing SKPD;

Pencapaian serapan anggaran urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian sampai dengan triwulan II sebesar 12,68% dengan realisasi Rp. 40.904.366.690 dan capaian fisik 61,45%. Terjadinya ketidakseimbangan serapan anggaran dengan realisasi fisik perlu diperbaiki agar serapan anggaran dapat meningkat pada triwulan berikutnya. Realisasi Keuangan selengkapanya dapat dilihat pada tabel 2.30 berikut:

Tabel 2.30.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Otonomi Daerah,
Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Kepegawaian dan
Persandian s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.20	OTONOMI DAERAH, PEMERINTAHAN UMUM, ADMINISTRASI KEUANGAN DAERAH, PERANGKAT DAERAH, KEPEGAWAIAN DAN PERSANDIAN	212.433.945.092	322.538.319.000	40.904.366.690	12.68	61.45
1.20.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	36.044.399.100	125.841.775.000	5.084.820.709	4.04	51.16
1.20.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	39.179.469.592	51.856.247.000	5.034.835.272	9.71	49.13
1.20.03	Program peningkatan Disiplin Aparatur	384.541.000	876.593.000	15.766.000	1.80	40.88
1.20.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	544.842.000	1.062.300.000	277.599.650	26.13	51.27
1.20.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	4.462.940.000	4.252.266.000	1.459.804.390	34.33	52.78
1.20.15	Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat	51.918.208.500	56.000.565.000	12.785.571.650	22.83	41.02
1.20.16	Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	11.745.188.500	6.934.836.000	0	0.00	36.84
1.20.17	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	23.272.177.500	26.459.869.000	6.943.102.455	26.24	43.90
1.20.18	Program Pembinaan dan Fasilitas Pengelolaan Keuangan Kabupaten/Kota	375.000.000	375.000.000	123.219.600	32.86	22.00
1.20.20	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	9.393.902.900	12.536.520.000	1.319.396.700	10.52	50.98
1.20.21	Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan	0	82.691.000	0	0.00	26.09
1.20.23	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	504.518.300	654.518.000	204.734.800	31.28	28.93
1.20.24	Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat	325.000.000	325.000.000	0	0.00	52.50
1.20.25	Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah	1.010.000.000	1.010.000.000	0	0.00	30.67

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.20.26	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan	5.143.022.000	5.443.022.000	0	0.00	37.15
1.20.28	Program Pembinaan dan Peningkatan Organisasi Perangkat Daerah	2.271.729.000	2.251.729.000	0	0.00	475.94
1.20.30	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	6.740.175.000	6.780.556.000	2.088.164.664	30.80	49.62
1.20.33	Program Pengelolaan Aset Daerah	7.993.600.000	8.228.600.000	1.103.008.190	13.40	31.98
1.20.42	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	100.000.000	100.000.000	0	0.00	15.00
1.20.44	Program Peningkatan Kompetensi Aparatur	5.353.377.700	5.066.531.000	1.873.396.506	36.98	52.67
1.20.45	Program Pengembangan Kompetensi Aparatur	4.917.854.000	5.645.701.000	2.419.175.204	42.85	71.33
1.20.46	Program Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan	754.000.000	754.000.000	171.770.900	22,78	40,00

Sumber: Sekretariat DPRD, Sekretariat Daerah, DPKAD, Kantor Diklat, BKD, BPPT, 16 Kecamatan

2.16 Urusan Wajib Statistik

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 triwulan II pada urusan Statistik masih kurang baik, terlihat dari 1 indikator yang menjadi ukuran termasuk dalam kategori capaian sedang, yaitu indikator Tingkat ketersediaan data statistik pembangunan daerah dengan capaian kinerja sebesar 35,71%.

Sementara itu, hasil evaluasi RPJMD sampai dengan Triwulan II adalah sangat rendah. Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pembangunan daerah Kota Semarang tahun 2016 pada urusan statistik disajikan pada tabel 2.31 berikut ini:

Tabel 2.31.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Statistik
s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
Program pengembangan data / informasi/statistik daerah										
1.	Tingkat ketersediaan data statistik pembangunan daerah	%	78,00	27,85	35,71%	Sedang	88,00	27,85	31,65%	Sangat Rendah

Sumber : Bappeda

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa capaian kinerja sampai dengan triwulan II tahun 2016 pada urusan statistik masih perlu ditingkatkan. Tingkat ketersediaan data statistik yang kurang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti kurangnya sumber daya manusia yang dapat melakukan pengolahan dan pengelolaan data dengan baik, minimnya akses terhadap data, dan belum adanya sistem yang baik untuk pengolahan dan pengelolaan data.

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan Urusan Wajib Statistik adalah :

- 1) Terdapat jeda waktu yang cukup lama antara pengumpulan data sampai dengan penyajian data hasil analisis, sehingga data yang final (data tetap) belum bisa segera dipublikasikan setelah pengumpulan atau masih bersifat data sementara.
- 2) Beberapa jenis data yang dibutuhkan masih belum tersedia secara lengkap.
- 3) Terbatasnya sumberdaya yang ada dilingkungan Pemerintah kota Semarang dalam pengumpulan data secara mandiri.

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu:

- 1) Penyusunan data sementara sebelum ada data resmi (data final) yang dipublikasikan.
- 2) Inventarisasi dan reklasifikasi data sesuai kebutuhan dan peraturan yang berlaku.
- 3) Mempertahankan kerjasama dan peningkatan koordinasi dengan BPS untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Pencapaian realisasi keuangan urusan statistik sampai dengan triwulan II belum diketahui capaiannya.Realisasi keuangan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.32 berikut:

Tabel 2.32.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Statistik
s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (APBD) (Rp)	% terhadap APBD	% Fisik
1.23	Program pengembangan data / informasi/statistik daerah	-	-	-	-	-

Sumber: Bappeda

2.17 Urusan Wajib Kearsipan

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 triwulan II pada urusan kearsipan secara umum sudah baik. Kondisi ini terlihat dari 4 indikator yang menjadi ukuran, 3 indikator termasuk dalam kategori capaian sangat tinggi dan 1 indikator termasuk dalam kategori capaian tinggi.

Sementara itu, hasil evaluasi RPJMD sampai dengan triwulan II adalah 1 indikator termasuk kategori capaian sangat tinggi, 1 indikator termasuk kategori capaian tinggi, dan 2 indikator kategori capaian sangat rendah. Indikator dengan capaian sangat rendah adalah Jumlah dokumen/arsip yang diselamatkan dan Jumlah arsip dengan sistem administrasi yang baik. Hal ini dimungkinkan karena capaian tahun 2016 masih menjadi tahun pertama perencanaan dari 6 tahun yang direncanakan.

Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pembangunan daerah Kota Semarang tahun 2016 pada urusan kearsipan disajikan pada tabel 2.33 berikut ini:

Tabel 2.33.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Kearsipan
s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah									
1.	Jumlah dokumen/ arsip yang diselamatkan	dokumen	400,00	200,00	50,00%	Sangat Tinggi	400,00	200,00	50,00%	Sangat Rendah
	Program pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kearsipan									
1.	Rasio ketersediaan sarana / prasarana penyimpanan arsip yang berfungsi dan terpelihara	%	96,00	92,00	95,83%	Sangat Tinggi	100,00	92,00	92,00%	Sangat Tinggi
	Program peningkatan kualitas pelayanan informasi									
1.	Aksesibilitas / ketersediaan layanan informasi kearsipan	%	53,00	52,00	98,11%	Sangat Tinggi	58,00	52,00	89,66%	Tinggi
	Program perbaikan sistem administrasi kearsipan									
1.	Jumlah arsip dengan sistem administrasi yang baik	jumlah	5.000,00	2.000,00	40,00%	Tinggi	5.000,00	2.000,00	40,00%	Sangat Rendah

Sumber: Kantor Perpustakaan dan Arsip

Beberapa permasalahan dalam pelaksanaan Urusan Wajib Kearsipan antara lain:

- 1) Kurangnya kesadaran SKPD untuk menyerahkan dan mengumpulkan arsip, khususnya arsip in-aktif ke Kantor Perpustakaan dan Arsip sebagai instansi penyimpanan arsip;
- 2) Belum tersedianya pengelola arsip yang terampil pada masing masing SKPD.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, rencana tindak lanjut yang perlu ditempuh yaitu:

- 1) Pembuatan jadwal penyerahan arsip SKPD dan mensosialisasikannya;
- 2) Mengirimkan personil untuk mengikuti diklat-diklat kearsipan untuk memenuhi kebutuhan tenaga arsiparis.

Pencapaian realisasi keuangan pada urusan Kearsipan sebesar 74,16% atau sebesar Rp 355.215.000 dan realisasi fisik sebesar 73,30%. Realisasi keuangan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.34 berikut:

Tabel 2.34.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Kearsipan
s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.24	Kearsipan	478.990.000	478.990.000	355.215.000	74,16	73,30
1.24.15	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	113.079.000	113.079.000	89.609.000	79,24	65,42
1.24.16	Program Penyelamatan Dan Pelestarian Dokumen / Arsip Daerah	92.911.000	92.911.000	52.811.000	56,84	50,00
1.24.17	Program Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana Dan Prasarana Kearsipan	29.000.000	29.000.000	28.855.000	99,50	100,00
1.24.18	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	244.000.000	244.000.000	183.940.000	75,39	77,80

Sumber: Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah

2.18 Urusan Wajib Informasi dan Komunikasi

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 triwulan II secara umum sudah baik terlihat dari capaian 8 indikator yang menjadi ukuran, semuanya termasuk kategori sangat tinggi. Sementara itu, hasil evaluasi RPJMD sampai dengan triwulan II adalah sebanyak 1 indikator termasuk kategori capaian sedang dan sebanyak 7 indikator termasuk kategori capaian sangat rendah. Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pembangunan daerah Kota Semarang tahun 2016 pada urusan Komunikasi dan Informatika disajikan pada tabel 2.35 berikut ini:

Tabel 2.35.
Evaluasi Hasil RKPD Triwulan II Tahun 2016
pada Urusan Wajib Komunikasi Dan Informatika

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan media massa									
1.	Jumlah domain dan subdomain semarangkota.go.id	jumlah sub domain	67,00	67,00	100,00%	Sangat Tinggi	95,00	67,00	70,53%	Sedang
2.	Jumlah wi-fi di area publik	Wifi	20,00	20,00	100,00%	Sangat Tinggi	150,00	20,00	13,33%	Sangat Rendah
3.	Jumlah jaringan komunikasi	Lokasi	50,00	50,00	100,00%	Sangat Tinggi	331,00	50,00	15,11%	Sangat Rendah
4.	PPID, Daftar Informasi Publik, Penyebarluasan informasi	%	100,00	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	50,00%	Sangat Rendah
5.	Jumlah peliputan dan dokumentasi	jumlah peliputan	720,00	541,00	75,14%	Sangat Tinggi	4.320,00	541,00	12,52%	Sangat Rendah
	Program Optimalisasi Pemanfaatan teknologi informasi									
1.	Terwujudnya Aplikasi interaktif	Aplikasi	16,00	16,00	100,00%	Sangat Tinggi	41,00	16,00	39,02%	Sangat Rendah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	dan integrasi untuk mewujudkan e-gov dlm rangka smart city									
Program kerjasama informasi dan media massa										
1.	Penyediaan informasi, pemberitaan, dan analisa media	jumlah	720,00	646,00	89,72%	Sangat Tinggi	4.320	646,00	14,95%	Sangat Rendah
2.	Upload informasi via website dan sosial media	jumlah	480,00	484,00	100,83%	Sangat Tinggi	2.880	484,00	16,81%	Sangat Rendah

Sumber: Sekretariat Daerah

Permasalahan dalam Urusan Komunikasi dan Informatika yaitu sebagai berikut :

- 1) Masih kurangnya pemahaman masyarakat mengenai mekanisme prosedur permohonan informasi dan dokumentasi melalui PPID di lingkungan Pemerintah Kota Semarang.
- 2) Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju dan berkembang, namun belum diimbangi sarana prasarana pendukung.

Rencana tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan Urusan Komunikasi dan Informatika yaitu:

- 1) Mengadakan forum koordinasi PPID yang melibatkan masyarakat dan juga Pemerintah Kota Semarang.
- 2) Peningkatan sarana prasarana komunikasi dan informasi yang canggih demi mengikuti era perkembangan teknologi informasi

Pencapaian realisasi keuangan urusan komunikasi dan informatika sampai dengan triwulan II masih belum terserap sedangkan realisasi fisik sebesar 48,65%. Hal ini disebabkan kegiatan yang berlangsung merupakan kegiatan kontraktual, sehingga sampai dengan triwulan II ini sedang dalam pengajuan pencairan. Realisasi fisik dan keuangan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.36 berikut ini:

Tabel 2.36.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Komunikasi dan Informatika s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.25	Komunikasi Dan Informatika	5.096.219.000	9.466.422.000	0	0,00	48,65
1.25.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi Dan Media Massa	4.735.246.000	5.753.863.000	0	0,00	52,89
1.25.17	Program Fasilitasi Peningkatan Sdm Bidang Komunikasi Dan Informasi	63.960.000	91.172.000	0	0,00	50,00
1.25.18	Program Kerjasama Informasi Dengan Mass Media	297.013.000	3.621.387.000	0	0,00	43,05

Sumber :Sekretariat Daerah

Misi 3 : Mewujudkan Kota Metropolitan Yang Dinamis Dan Berwawasan Lingkungan

2.19 Urusan Wajib Pekerjaan Umum

Pada urusan wajib Pekerjaan Umum, pencapaian terhadap target RKPD pada Triwulan II tahun 2016 secara umum kurang baik. Kondisi ini terlihat dari 12 indikator yang menjadi ukuran, sebanyak 2 indikator termasuk dalam kategori sangat tinggi, 1 indikator termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 2 indikator termasuk dalam kategori rendah dan sebanyak 7 indikator termasuk dalam kategori sangat rendah.

Indikator yang termasuk dalam kategori sangat rendah adalah Proporsi panjang jaringan jalan dan jembatan dalam kondisi baik, Persentase jalan kondisi rusak ringan yang terehabilitasi, Tingkat ketersediaan data dan informasi jalan dan jembatan, Prosentase pemenuhan kebutuhan sarana & prasarana kebinamargaan yang layak, Tersedianya lahan yang terbebaskan, Presentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari, dan Jumlah lampu penerangan yang terpasang.

Sementara itu, capaian indikator terhadap target akhir RPJMD masih sangat rendah. Dari 12 indikator yang menjadi ukuran, sebanyak 1 indikator termasuk dalam kategori rendah dan sebanyak 11 indikator termasuk dalam kategori sangat rendah. Meskipun masih dalam tahap awal tahun perencanaan, capaian pada urusan Pekerjaan Umum harus menjadi perhatian Perangkat Daerah pelaksana. Sehingga dalam melaksanakan program kegiatan senantiasa memperhatikan keselarasan terhadap pencapaian target-target kinerja yang telah termuat dalam RPJMD. Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pembangunan daerah Kota Semarang tahun 2016 pada urusan pekerjaan umum disajikan pada tabel 2.37 berikut ini:

Tabel 2.37.
Evaluasi Hasil RKPD Triwulan II Tahun 2016
pada Urusan Wajib Pekerjaan Umum

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program pembangunan Jalan Dan Jembatan									
1	Proporsi panjang jaringan jalan dan jembatan dalam kondisi baik	%	2,00	0,20	10,00%	Sangat Rendah	12,00	0,20	1,67%	Sangat Rendah
	Program rehabilitasi / pemeliharaan jalan & jembatan									
1	Persentase jalan kondisi rusak ringan yang terehabilitasi	%	4,00	1,00	25,00%	Sangat Rendah	24,00	1,00	4,17%	Sangat Rendah
	Pembangunan Sistem Informasi / database jalan dan jembatan									
1	Tingkat ketersediaan data dan informasi jalan dan jembatan	dok	4,00	1,00	25,00%	Sangat Rendah	24,00	1,00	4,17%	Sangat Rendah
	Peningkatan sarana & prasarana kebinamargaan									
1	Prosentase pemenuhan	%	20,00	1,80	9,00%	Sangat Rendah	100,00	1,80	1,80%	Sangat Rendah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	kebutuhan sarana & prasarana kebinamargaan yang layak									
	Program Inspeksi Kondisi Jalan dan jembatan									
1	Data kondisi jalan dan jembatan	%	20,00	5,50	27,50%	Rendah	100,00	5,50	5,50%	Sangat Rendah
	Program pengembangan wilayah strategis & cepat tumbuh									
1	Tersedianya lahan yang terbebaskan	%	5,00	0,50	10,00%	Sangat Rendah	79,00	0,50	0,63%	Sangat Rendah
	Program Rehabilitasi / Pemeliharaan Infrstruktur Kewilayahan									
1	Pengelolaan infrastruktur kewilayahan	%	15,00	6,00	40,00%	Tinggi	100,00	6,00	6,00%	Sangat Rendah
	Pembangunan saluran drainase / gorong-gorong									
1	Prosentase jumlah masyarakat yang terlayani pada akhir tahun terhadap jumlah masyarakat yang seharusnya mendapatkan pelayanan sistem drainase.	%	59,50	35,00	58,82%	Sangat Tinggi	67,00	35,00	52,24%	Rendah
	Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa, dan jaringan lainnya									
1	Jumlah jaringan irigasi yang berfungsi baik dibandingkan jumlah jaringan irigasi yang ada	%	75,00	40,00	53,33%	Sangat Tinggi	80,00	40,00	50,00%	Sangat Rendah
	Program Penyediaan dan pengelolaan air baku									
1	Presentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari	%	87,00	10,00	11,49%	Sangat Rendah	97,00	10,00	10,31%	Sangat Rendah
	Program Pengendalian Banjir dan rob									
1	Persentase wilayah bebas banjir	%	80,00	25,00	31,25%	Rendah	83,00	25,00	30,12%	Sangat Rendah
	Program Penerangan Jalan Umum									
1	Jumlah lampu penerangan yang terpasang	titik	1.700,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	10.400	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Program Pengelolaan Reklame									
1	Pengendalian dan penataan reklame	%	0,00				100,00			

Sumber: Dinas Bina Marga, Dinas PSDA dan ESDM, Dinas PJPR

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa capaian indikator kinerja pada tahun 2016 Triwulan II perlu ditingkatkan capaiannya pada triwulan berikutnya. Beberapa capaian yang perlu ditingkatkan adalah berkaitan dengan pembangunan jalan dan jembatan, rehabilitasi jalan dan jembatan, peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan, lampu penerangan jalan yang terpasang, dan penataan reklame.

- 1) Dalam pelaksanaan pembangunan Urusan Pekerjaan Umum permasalahan yang dihadapi antara lain:
- 2) Penanganan Infrastruktur ke-PU-an dalam skala besar belum sepenuhnya terintegrasi dan berkelanjutan karena sistem anggaran tahun tunggal.
- 3) Perencanaan kegiatan secara makro belum sepenuhnya dilaksanakan secara konsisten dan masih tergantung pada anggaran yang tersedia pada tahun yang berkenaan, sehingga berakibat pada tertundanya pelaksanaan fisik kegiatan.
- 4) Pembebasan tanah bagi kepentingan umum dalam rangka pembangunan merupakan salah satu kegiatan pada Urusan Pekerjaan Umum yang mempunyai tingkat kesulitan tertentu. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan diluar konstruksi, namun merupakan sarana pendukung kegiatan fisik yang harus dilalui.

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam mengatasi permasalahan diatas yaitu :

- 1) Perlu adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia pada personil yang menangani kegiatan pembebasan tanah terutama dalam menyikapi UU No 2 tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum, sebagai landasan perencanaan pengadaan lahan.
- 2) Perlu disusun dan diusulkan regulasi tentang konsep / aturan tentang anggaran tahun jamak dalam alokasi infrastruktur pekerjaan umum sebagai perpaduan dalam pembangunan yang berkelanjutan seiring semakin bertambahnya alokasi pembiayaan pembangunan Urusan ke-PU-an.

Pencapaian realisasi keuangan Urusan Pekerjaan Umum sampai dengan Triwulan II sebesar 7,76%, dengan realisasi fisik sebesar 37,77%. Terjadi ketidakseimbangan antara kinerja keuangan dan fisik, sehingga perlu dilakukan percepatan penyerapan keuangan untuk urusan Pekerjaan Umum. Realisasi anggaran dan kinerja fisik selengkapny dapat dilihat pada tabel 2.38 berikut:

Tabel 2.38.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Pekerjaan Umum s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.03	PEKERJAAN UMUM	591.363.011.000	630.873.319.000	48.944.898.921	7,76	37,77
1.03.01	Program Pelayanan Administrasi Kantor	2.728.008.000	6.701.684.000	1.743.462.871	26,02	43,80
1.03.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	3.652.328.000	3.213.495.000	656.522.271	20,43	47,27
1.03.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan	381.722.000	368.660.000	124.618.730	33,80	45,88

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.03.15	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	233.000.000.000	225.442.025.000	1.779.028.638	0,79	32,52
1.03.16	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	16.750.000.000	18.822.890.000	14.732.250	0,08	32,90
1.03.18	Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	81.738.207.000	99.538.207.000	21.453.192.300	21,55	92,60
1.03.20	Program Inspeksi Kondisi Jalan dan Jembatan	1.750.000.000	1.750.000.000	44.176.000	2,52	37,50
1.03.22	Program Pembangunan Sistem Informasi/Data Base Jalan	450.000.000	450.000.000	92.326.700	20,52	51,99
1.03.23	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan	11.200.000.000	13.907.607.000	1.265.805.000	9,10	22,83
1.03.24	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	75.291.369.000	73.455.893.000	2.855.567.073	3,89	45,13
1.03.25	Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku	3.910.000.000	4.184.210.000	23.982.400	0,57	9,32
1.03.27	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	7.550.000.000	7.550.000.000	105.033.600	1,39	5,79
1.03.28	Program Pengendalian Banjir	96.892.741.000	102.070.012.000	2.867.669.481	2,81	22,70
1.03.29	Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	16.050.000.000	33.400.000.000	4.473.330.000	13,39	13,86
1.03.31	Program Penerangan Jalan Umum	28.818.636.000	28.818.636.000	8.215.798.707	28,51	50,50
1.03.33	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Drainase	10.400.000.000	10.400.000.000	2.776.070.900	26,69	61,65
1.03.34	Program Rehabilitasi.Pemeliharaan Kewilayah	800.000.000	800.000.000	453.582.000	56,70	25,83

Sumber: Dinas Bina Marga, Dinas PSDA dan ESDM, Dinas PJPR

2.20 Urusan Wajib Perumahan

Pada urusan wajib Perumahan, pencapaian kinerja urusan Perumahan dalam RKPD kurang baik. Kondisi ini terlihat dari 6 indikator yang menjadi ukuran, sebanyak 3 indikator termasuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 3 indikator termasuk dalam kategori sangat rendah. Indikator yang termasuk dalam kategori sangat rendah adalah: terpenuhinya lahan pemakaman; terbangunnya gedung pelayanan publik, dan prosentase fisik sarpras pemerintah kecamatan dan

kelurahan yang representatif. Hal ini disebabkan kegiatan yang bersifat kontraktual dan memerlukan pengadaan barang dan jasa, sehingga progresnya di triwulan II ini belum memuaskan.

Sementara itu, hasil evaluasi RPJMD sampai dengan triwulan II sebanyak 1 indikator termasuk kategori sangat tinggi; 5 indikator termasuk kategori capaian sangat rendah. Hal ini dimungkinkan karena pada tahun 2016 ini adalah awal tahun perencanaan, sehingga capaian terhadap target akhir RPJMD masih belum signifikan. Disamping itu juga terdapat 1 indikator yang baru ditargetkan pada tahun 2017-2021, yaitu terbangunnya perumahan layak huni dengan target akhir RPJMD sebesar 5.300 unit. Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pada urusan Pekerjaan Umum disajikan pada tabel 2.39 berikut ini:

Tabel 2.39.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Perumahan
s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program Pengembangan Perumahan									
1	Terbangunya perumahan layak huni	unit	0,00				5.300			
	Program Lingkungan Sehat Perumahan									
1	Tertatanya perumahan yang sehat	%	75,00	35,00	46,67%	Sangat Tinggi	85,00	35,00	41,18%	Sangat Rendah
	Program Pengelolaan area pemakaman									
1	Jumlah TPU dalam kondisi baik	TPU	16,00	8	50,00%	Sangat Tinggi	16,00	8	50,00%	Sangat Rendah
2	Terpenuhinya lahan pemakaman	ha	5,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	8,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Program pembangunan sarana dan prasarana dasar perkotaan									
1	Terbangunya gedung pelayanan publik	unit	5,00	0	0,00%	Sangat Rendah	20,00	0	0,00%	Sangat Rendah
2	Prosentase fisik sarpras pemerintah kecamatan dan kelurahan yang representative	titik lokasi /obyek pekerjaan	10 & 86	0	0,00%	Sangat Rendah	58 & 519	0	0,00%	Sangat Rendah
	Program Penyelenggaraan penanggulangan kebakaran									
1	Peningkatan jumlah kejadian kebakaran tertangani dalam waktu tanggap (response time rate)	%	82,00	90,00	109,76%	Sangat Tinggi	85,00	90,00	105,88%	Sangat Tinggi

Sumber: Dinas Kebakaran, Dinas Tata Kota dan Perumahan

Pelaksanaan program di Urusan Perumahan dihadapkan pada beberapa permasalahan sebagai berikut :

- 1) Kurangnya sinkronisasi dan integrasi perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan peningkatan infrastruktur permukiman antar SKPD di lingkungan

Pemerintah Kota Semarang maupun antar Lembaga Pemerintah di tingkat Provinsi maupun Pusat, sehingga upaya penanganan kawasan kumuh di Kota Semarang masih bersifat parsial dan kurang menyeluruh yang pada akhirnya memberikan dampak dan hasil yang kurang signifikan dalam upaya pengurangan kawasan kumuh di Kota Semarang.

- 2) Pembangunan infrastruktur sanitasi komunal (IPAL Komunal, MCK Komunal) seringkali mengalami hambatan dalam hal penyediaan lahan masyarakat, karena seringkali mengalami penolakan dari masyarakat yang lokasi tempat tinggalnya berdekatan dengan rencana lokasi pembangunan infrastruktur sanitasi komunal tersebut.
- 3) Pemenuhan kebutuhan akan lahan makam tidak diimbangi dengan penambahan jumlah pemakaman (TPU) mengakibatkan penurunan kualitas dan kuantitas pelayanan pemakaman kepada masyarakat.
- 4) Keterbatasan jumlah pos pemadam yang dimiliki oleh Dinas Kebakaran, yang mengakibatkan *respon time* kendaraan pemadam kebakaran untuk wilayah-wilayah yang diluar jangkauan wilayah pelayanan pos pemadam relatif rendah.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan Urusan Wajib Perumahan, rencana tindak lanjut yang perlu ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Melalui Penetapan Surat Keputusan Walikota Semarang No. 050/801/2014 tentang Penetapan Lokasi Lingkungan Permukiman dan Perumahan Kumuh Kota Semarang kedepannya diharapkan semua perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penanganan kawasan kumuh baik yang bersumber dari APBD Kota maupun APBD Provinsi dan APBN dapat terintegrasi dan saling mengisi, sehingga output yang dihasilkan dari kegiatan tersebut bisa dirasakan dampaknya dan upaya pengurangan kawasan kumuh perkotaan hingga 0% di tahun 2019 dapat tercapai.
- 2) Perlunya dilakukan peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penanganan sanitasi lingkungan dengan sistem komunal melalui kegiatan sosialisasi kebijakan penangan sanitasi Kota Semarang dan teknis-teknis pelaksanaan pembangunan infrastruktur sanitasi komunal serta teknis operasionalnya.
- 3) Upaya Pemerintah Kota Semarang dalam memenuhi kebutuhan areal pemakaman antara lain dengan melakukan pembangunan TPU baru dan melibatkan peran serta swasta dalam penyediaan lahan pemakaman baru, dimana hal ini akan diakomodir dalam Raperda Prasarana Sarana Utilitas, dimana peran serta swasta dalam hal ini pengembang perumahan berkewajiban menyediakan lahan makam bagi penduduk di perumahan yang bersangkutan, pada akhirnya harus diserahkan kepada Pemerintah Kota Semarang untuk dikelola dan dipelihara.
- 4) Dalam peningkatan pelayanan pemadam kebakaran di Kota Semarang, perlu disusun Peraturan Daerah maupun Peraturan Walikota mengenai Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran sebagai acuan perencanaan pembangunan, pelaksanaan dan pelayanan penanggulangan kebakaran di Kota Semarang.

Pencapaian realisasi keuangan Urusan Perumahan sampai dengan Triwulan II sebesar 4,03% dengan realisasi fisik sebesar 35,37%. Adanya ketidakseimbangan antara serapan anggaran dengan realisasi fisik harus diperbaiki pada triwulan berikutnya agar serapan anggaran dapat meningkat. Realisasi anggaran dan kinerja fisik selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.40 berikut ini:

Tabel 2.40.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Perumahan
s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.04	PERUMAHAN	207.321.217.000	217.627.279.000	8.766.907.004	4,03	35,37
1.04.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	460.774.000	660.646.000	172.846.064	26,16	50,00
1.04.02	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	2.930.850.000	3.408.524.000	652.712.410	19,15	21,25
1.04.03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	415.000.000	410.800.000	2.938.500	0,72	37,33
1.04.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	174.300.000	347.720.000	133.326.000	38,34	75,00
1.04.15	Program Pengembangan Perumahan	22.840.000.000	13.175.000.000	985.411.750	7,48	22,52
1.04.16	Program Lingkungan Sehat Perumahan	70.347.593.000	72.763.883.000	471.502.800	0,65	16,59
1.04.17	Program Pemberdayaan Komunitas Perumahan	475.000.000	475.000.000	56.525.150	11,90	15,18
1.04.19	Program Peningkatan Kesiagaan Dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	7.349.250.000	10.967.256.000	4.188.268.305	38,19	65,48
1.04.20	Program Pengelolaan Areal Pemakaman	16.135.000.000	14.335.000.000	1.449.163.100	10,11	48,52
1.04.21	Pengembangan Teknologi Dan Jasa Konstruksi	1.300.000.000	1.300.000.000	167.634.650	12,89	19,93
1.04.23	Program Pembangunan Dan Peningkatan Sarana Prasarana Perkotaan	84.893.450.000	99.783.450.000	486.578.275	0,49	17,30

Sumber: Dinas Kebakaran, Dinas Tata Kota dan Perumahan

2.21 Urusan Wajib Penataan Ruang

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap capaian target kinerja RKPD pada urusan Penataan Ruang, secara umum capaiannya masih kurang baik. Kondisi ini dapat terlihat dari capaian 2 indikator yang menjadi ukuran, yaitu jumlah Dokumen Perencanaan Tata Ruang yang disusun dan Rasio Ruang Terbuka Hijau , semuanya termasuk dalam kategori sangat rendah. Untuk itu diperlukan sinergitas berbagi program diberbagai urusan untuk dapat mewujudkan pencapaian target Rasio Ruang Terbuka Hijau. Sedangkan penyusunan Dokumen Perencanaan Tata Ruang hanya menunggu jadwal kegiatan saja.

Demikian pula hasil evaluasi RPJMD triwulan II, seluruh indikator pada urusan penataan ruang capaiannya termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini wajar terjadi, karena saat ini masih diawal tahun perencanaan RPJMD, sehingga dibandingkan dengan target akhir RPJMD, capaiannya belum signifikan.

Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pada urusan Penataan Ruang disajikan pada tabel 2.41 berikut ini:

Tabel 2.41.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Penataan Ruang
s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program Perencanaan Tata Ruang									
1.	jumlah Dokumen Perencanaan Tata Ruang yang disusun	dokumen	2	0	0,00%	Sangat Rendah	5,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang									
1.	Rasio Ruang Terbuka Hijau	%	43,26	0,00	0,00%	Sangat Rendah	45,02	0,00	0,00%	Sangat Rendah

Sumber: Dinas Tata Kota dan Perumahan, Dinas PJPR, Bappeda

Berdasarkan tabel di atas, semua indikator menunjukkan kinerja yang kurang maksimal, yang ditunjukkan dengan kategori capaian sangat rendah. Pelaksanaan program pada Urusan Penataan Ruang dihadapkan pada permasalahan sebagai berikut :

- 1) Masih banyaknya kegiatan pembangunan di Kota Semarang yang peruntukannya tidak sesuai dengan RTRW, selain itu juga banyaknya perencanaan pembangunan di Kota Semarang yang belum teridentifikasi dalam Perda RTRW Kota Semarang;
- 2) Tingkat ketelitian pada peta RTRW terhadap kondisi eksisting di lapangan masih kurang, sehingga proses penyusunan Perda RDTRK dan peraturan zonasi memerlukan proses dan waktu yang panjang untuk dapat menghasilkan dokumen perencanaan yang detail dan meliputi seluruh Kota Semarang;
- 3) Masih banyak masyarakat pemilik bangunan yang belum mempunyai kesadaran untuk mengurus perijinan (IMB);
- 4) Masih banyak pengembang perumahan yang belum menyerahkan PSU (Prasarana Sarana Utilitas) kepada Pemerintah Kota Semarang;
- 5) Upaya labelisasi bangunan cagar budaya menghadapi kendala terkait penolakan pemilik bangunan untuk dilabelisasi, karena bangunan yang sudah diberi label tidak bisa dilakukan pengembangan lebih lanjut;
- 6) Dalam hal pengelolaan reklame mengalami penurunan realisasi kontribusi reklame dalam perolehan PAD, hal ini disebabkan oleh diberlakukannya UU No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dimana titik reklame yang berada di lahan Bina Marga, Jasa Marga dan Jalan Nasional tidak boleh lagi dipungut retribusi sewa lahan, dan dengan dicabutnya Perda Kota Semarang No. 11 tahun 2009 tentang Retribusi Ijin Penyelenggaraan Reklame, dimana pemasangan reklame yang berada di halaman/bangunan sendiri tidak lagi dipungut retribusi.

Untuk mengatasi permasalahan dalam penyelenggaraan Urusan Wajib Penataan Ruang, rencana tindak lanjut yang perlu ditempuh adalah :

- 1) Melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai Perda Bangunan Gedung supaya masyarakat paham akan aturan dan mekanisme dalam pengajuan ijin bangunan;

- 2) Melakukan Sosialisasi Peraturan Walikota Semarang No. 31 tahun 2009 tentang Penyediaan dan Penyerahan Prasarana, Sarana dan Utilitas Perumahan dan Permukiman kepada para Pengembang Perumahan di Kota Semarang agar segera menyerahkan PSU kepada Pemerintah Kota Semarang setelah selesai masa pemeliharaan, dan mempercepat proses legalisasi Perda Penyerahan Prasarana Sarana Utilitas Kota Semarang sebagai dasar hukum dalam penegakan peraturan mengenai penyerahan PSU di Kota Semarang;
- 3) Dalam upaya labelisasi bangunan cagar budaya dilakukan sosialisasi terus menerus kepada pemilik bangunan, dan rekomendasi dari Tim Ahli Cagar Budaya agar para pemilik bangunan cagar budaya tersebut diberi insentif tertentu apabila bangunannya diberi label oleh Pemerintah Kota Semarang;
- 4) Melakukan intensifikasi pendapatan reklame dengan penambahan titik reklame baru di lahan Pemerintah Kota Semarang, penyederhanaan proses perijinan titik reklame, dan rencana penggantian Peraturan Daerah Nomor 11 tahun 2009 tentang Retribusi Ijin Penyelenggaran

Pencapaian realisasi keuangan Urusan Penataan Ruang sampai dengan Triwulan II sebesar 19,99% dengan realisasi fisik sebesar 41,39%. Adanya ketidak seimbangan antara serapan anggaran dengan realisasi fisik harus diperbaiki pada triwulan berikutnya agar serapan anggaran dapat meningkat. Realisasi anggaran dan kinerja fisik selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.42 berikut ini:

Tabel 2.42.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Penataan Ruang s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.05	PENATAAN RUANG	19.892.548.000	21.750.698.000	4.347.418.845	19,99	41,39
1.05.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.778.345.000	2.388.120.000	2.062.944.959	86,38	43,96
1.05.02	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	1.629.128.000	1.729.128.000	917.113.483	53,04	53,23
1.05.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	405.075.000	453.450.000	248.370.125	54,77	38,74
1.05.15	Program Perencanaan Tata Ruang	12.000.000.000	12.250.000.000	281.536.300	2,30	37,53
1.05.17	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang	2.700.000.000	2.700.000.000	462.620.400	17,13	28,68
1.05.19	Program Pengelolaan Reklame	1.380.000.000	2.230.000.000	374.833.578	16,81	46,22

Sumber: Dinas Tata Kota dan Perumahan, Dinas PJPR, Bappeda

2.22 Urusan Wajib Perhubungan

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 triwulan II pada urusan Perhubungan secara umum sangat baik. Hal ini terlihat dari 15 indikator yang menjadi ukuran, sebanyak 14 indikator termasuk kategori sangat tinggi dan 1 indikator termasuk kategori capaian tinggi. Bahkan ada beberapa indikator yang capaiannya sudah mencapai 100% yaitu Rencana Pembangunan MRT/LRT,

Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan dalam Kondisi Baik, Jumlah trayek cabang, Jumlah trayek ranting, Jumlah halte BRT, Tersedianya fasilitas perlengkapan jalan (rambu, marka, dan guardrill), dan Jumlah sinpang ATCS.

Sementara itu, hasil evaluasi RPJMD sampai dengan triwulan II, dari 15 indikator yang menjadi ukuran, sebanyak 2 indikator termasuk kategori capaian tinggi, 1 indikator termasuk kategori capaian sedang, 3 indikator termasuk kategori capaian rendah, dan 9 indikator termasuk kategori capaian sangat rendah. Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pada urusan perhubungan disajikan pada tabel 2.43 berikut ini:

Tabel 2.43.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Perhubungan
s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja s.d tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
Program Pembangunan Prasarana Dan Fasilitas Perhubungan										
1	Tingkat fasilitas transportasi terpantau	%	100.00	50.00	50.00%	Sangat Tinggi	100.00	50.00	50.00%	Sangat Rendah
2	Studi transportasi lokal	dok	30.00	24.00	80.00%	Sangat Tinggi	57.00	24.00	42.11%	Sangat Rendah
3	Rencana Pembangunan MRT/LRT	dok	1.00	1.00	100.00%	Sangat Tinggi	5.00	1.00	20.00%	Sangat Rendah
Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ										
1	Jumlah arus penumpang angkutan umum di Terminal	org	4.503.777	2.251.334	49.99%	Sangat Tinggi	28.410.372	2.251.334	7.92%	Sangat Rendah
2	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan dalam Kondisi Baik	%	42.85	42.85	100.00%	Sangat Tinggi	71.42	42.85	60.00%	Rendah
Program Peningkatan Pelayanan Angkutan										
1	Jumlah trayek utama	trayek	35.00	33.00	94.29%	Sangat Tinggi	49.00	33.00	67.35%	Sedang
2	Jumlah trayek cabang	trayek	13.00	13.00	100.00%	Sangat Tinggi	24.00	13.00	54.17%	Rendah
3	Jumlah trayek ranting	trayek	32.00	32.00	100.00%	Sangat Tinggi	55.00	32.00	58.18%	Rendah
4	Jumlah koridor BRT	koridor	6.00	4.00	66.67%	Sangat Tinggi	8.00	4.00	50.00%	Sangat Rendah
Program pembangunan sarana dan prasarana perhubungan										
1	Jumlah halte BRT	unit	232.00	232.00	100.00%	Sangat Tinggi	292.00	232.00	79.45%	Tinggi
Program Pengendalian dan Pengamanan Lalulintas										
1	Tersedianya fasilitas perlengkapan jalan (rambu, marka, dan guardrill)	%	55.00	55.00	100.00%	Sangat Tinggi	65.00	55.00	84.62%	Tinggi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja s.d tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
2	Jumlah sinpang ATCS	simpang	22.00	22.00	100.00%	Sangat Tinggi	50.00	22.00	44.00%	Sangat Rendah
Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor										
1	Jumlah kendaraan lulus uji laik jalan	kendaraan	93.355.00	39.096.00	41.88%	Tinggi	96.908.00	39.096.00	40.34%	Sangat Rendah
Program Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informatika										
1	Tingkat ketertiban pembangunan tower telekomunikasi	%	100.00	50.00	50.00%	Sangat Tinggi	100.00	50.00	50.00%	Sangat Rendah
Program Pelayanan BLU UPTD Terminal Mangkang										
1	Tersedianya pendukung pelayanan BRT	%	100.00	50.00	50.00%	Sangat Tinggi	100.00	50.00	50.00%	Sangat Rendah

Sumber: Dishubkominfo

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan Urusan Wajib Perhubungan diantaranya :

- 1) Belum optimalnya pelayanan perhubungan, karena masih terpisahnya lokasi beberapa unit kerja di lingkungan Dishubkominfo karena kondisi kantor yang sudah tidak mencukupi;
- 2) Belum optimalnya pelayanan penumpang di terminal Terboyo dikarenakan kondisinya yang kurang layak;
- 3) Perubahan kewenangan tentang terminal, yaitu pengelolaan terminal menjadi kewenangan pusat dan langsung di bawah kementerian. Sedangkan pemerintah daerah hanya berwenang untuk mengelola kawasan komersial di setiap terminal;
- 4) Belum tercovernya seluruh Kecamatan dalam pelayananan transportasi massal;
- 5) Belum tersedianya master plan transportasi massal selain bis;
- 6) Belum optimalnya penerimaan target pendapatan parkir tepi jalan umum.

Rencana tindak lanjut dalam menghadapi permasalahan tersebut di atas antara lain:

- 1) Dipersiapkan pengoperasian BRT koridor selanjutnya;
- 2) Dipersiapkan masterplan transportasi massal selain bis dengan mempertimbangkan kondisi wilayah Kota Semarang;
- 3) Melaksanakan pengawasan, penertiban dan penindakan terhadap juru parkir liar serta penetapan target penerimaan parkir berdasarkan dokumen potensi parkir yang telah tersedia.

Pencapaian realisasi keuangan Urusan Perhubungan sampai dengan Triwulan II sebesar 22,82% dan realisasi fisik sebesar 65,30%. Adanya ketidakseimbangan antara serapan anggaran dengan realisasi fisik harus diperbaiki pada triwulan berikutnya agar serapan anggaran dapat meningkat. Perkembangan realisasi anggaran dan kinerja fisik selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.44 berikut ini:

Tabel 2.44.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Perhubungan
s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.07	PERHUBUNGAN	59.236.219.100	95.803.883.000	21.861.716.802	22.82	65.30
1.07.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.180.504.000	3.429.234.000	962.610.315	28.07	48.58
1.07.02	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	748.500.000	1.088.700.000	498.943.300	45.83	74.00
1.07.03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	200.000.000	200.000.000	199.847.000	99.92	100.00
1.07.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	50.000.000	100.000.000	99.900.000	99.90	100.00
1.07.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	665.500.000	638.140.000	213.120.000	33.40	58.62
1.07.15	Program Pembangunan Prasarana Dan Fasilitas Perhubungan	644.900.000	1.594.900.000	268.886.400	16.86	59.84
1.07.16	Program Rehabilitasi & Pemeliharaan Prasarana Dan Fasilitas LLAJ	1.310.000.000	1.310.000.000	384.608.000	29.36	51.39
1.07.17	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	46.363.815.100	52.848.074.000	15.365.911.076	29.08	56.08
1.07.18	Program Pembangunan Sarana Dan Prasarana Perhubungan	120.000.000	120.000.000	428.043.000	356.70	35.00
1.07.19	Program Pengendalian Dan Pengamanan Lalu Lintas	4.643.000.000	5.677.360.000	2.542.040.861	44.78	83.59
1.07.20	Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	1.000.000.000	1.189.750.000	796.874.250	66.98	56.00
1.07.21	Program Pengembangan Jaringan Komunikasi Dan Informatika	310.000.000	360.000.000	100.932.600	28.04	67.27
1.07.22	Program Pelayanan Blu Uptd Terminal Mangkang	0	27.247.725.000	0	0.00	58.52

Sumber: Dishubkominfo

2.23 Urusan Wajib Lingkungan Hidup

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 triwulan II secara umum sudah baik. Kondisi ini terlihat dari 45 indikator yang menjadi ukuran, sebanyak 37 indikator termasuk dalam kategori capaian sangat tinggi, 1 indikator termasuk kategori capaian tinggi, 7 indikator termasuk kategori capaian sangat rendah.

Sementara itu, hasil evaluasi RPJMD sampai dengan triwulan II sebanyak 5 indikator termasuk kategori sangat tinggi, 1 indikator termasuk kategori tinggi, 2 indikator termasuk kategori sedang, 2 indikator termasuk kategori rendah, 35 indikator termasuk kategori capaian sangat rendah. Disamping itu terdapat 22 indikator yang baru ditargetkan pada tahun 2017-2021.

Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pada urusan lingkungan hidup disajikan pada tabel 2.45 berikut ini:

Tabel 2.45.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Lingkungan Hidup
s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup									
1	Jumlah usaha dan atau kegiatan yang mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air	perusahaan	70,00	200,00	285,71%	Sangat Tinggi	150,00	200,00	133,33%	Sangat Tinggi
2	Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL	dokumen	30,00	260,00	866,67%	Sangat Tinggi	32,00	260,00	812,50%	Sangat Tinggi
3	Dokumen Perlindungan dan pengelolaan linhkungan hidup	dokumen	0,00				9,00			
	Program Perlindungan dan Konservasi SDA									
1	Jumlah Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) yang terbangun	unit	1,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	6,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
2	Cakupan penghijauan wilayah rawan longsor dan sumber mata air	Ha	41,00	5,00	12,20%	Sangat Rendah	65,00	5,00	7,69%	Sangat Rendah
	Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam									
1	Laporan inventarisasi penurunan GRK	dokumen	1,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	6,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi SDA dan LH									
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Perkotaan (IKLH)	indeks	45,00	45,38	100,84%	Sangat Tinggi	55,00	45,38	82,51%	Tinggi
	Program Pengendalian Polusi									
1	Jumlah Bank Sampah yang terbangun	unit	7,00	3,00	42,86%	Tinggi	20,00	3,00	15,00%	Sangat Rendah
	Program Penguatan kapasitas mitigasi perubaham iklim									

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
1	Menununya tingkat emisi CO2 1440161	lokasi	0,00				15,00			
2	Solar Cell yang terbangun	unit	0,00				25,00			
Program Penguatan adaptasi perubahan iklim										
1	Jumlah bibit mangrove yang ditanam	batang	41.000,00	41.000,00	100,00%	Sangat Tinggi	313.000 ,00	41.000,00	13,10%	Sangat Rendah
Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan										
1	Tingkat Cakupan Pelayanan Penanganan Sampah	%	87,50	87,50	100,00%	Sangat Tinggi	90,00	87,50	97,22%	Sangat Tinggi
Program Pengelolaan RTH										
1	Terbangunya dan terehabilitasi-nya taman-taman kota	lokasi	2,00	1,00	50,00%	Sangat Tinggi	19,00	1,00	5,26%	Sangat Rendah
Peningkatan kualitas dan jangkauan air limbah										
1	Peningkatan Kualitas IPLT	%	10,00	5,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	5,00	5,00%	Sangat Rendah
Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan										
	Kecamatan Semarang Selatan									
1	persentase vol sampah terangkut	%	95,00	50,26	52,91%	Sangat Tinggi	100,00	50,26	50,26%	Rendah
	Kecamatan Semarang Utara									
2	persentase vol sampah terangkut	%	100,00	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	50,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Semarang Barat									
3	persentase vol sampah terangkut	%	100,00	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	50,00%	Sangat Rendah
		m3	700.800	350.400,00				350.400		
	Kecamatan Semarang Timur									
4	persentase vol sampah terangkut	m3	16.060,00	8.028,00	49,99%	Sangat Tinggi	96.360,00	8.028,00	8,33%	Sangat Rendah
	Kecamatan Semarang Tengah									
5	persentase vol sampah terangkut	m3	88.204,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	548.311 ,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Semarang Gunungpati									

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
6	persentase vol sampah terangkut	%	70% (7.200 M3)	35% (3400 m3)	50,00%	Sangat Tinggi	100% (48.800 M3)	35% (3400 m3)	6,97%	Sangat Rendah
	Kecamatan Tugu									
7	persentase vol sampah terangkut	%	91,00	0,00	0,00%		100,00	0,00	44,97%	Sangat Rendah
		m3	18.000,00	8.895,00	49,42%	Sangat Tinggi		8.895,00		
	Kecamatan Mijen									
8	persentase vol sampah terangkut	%	100,00	49,73	49,73%	Sangat Tinggi	100,00	49,73	49,73%	Sangat Rendah
	Kecamatan Genuk									
9	persentase vol sampah terangkut	M3	4.776,00	2.218,00	46,44%	Sangat Tinggi	30.034,00	2.218,00	7,38%	Sangat Rendah
	Kecamatan Gajahmungkur									
10	persentase vol sampah terangkut	%	100,00	48,00 % (20.045 m3)	48,00%	Sangat Tinggi	100,00	48,00 % (20.045 m3)	8,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Tembalang									
11	Potensi volume persampahan yang dikelola di Kecamatan	M3	31.845,00	24.000,00	75,37%	Sangat Tinggi	281.845,00	24.000,00	8,52%	Sangat Rendah
	Kecamatan Candisari									
12	persentase vol sampah terangkut	%	100,00	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	50,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Banyumanik									
13	persentase vol sampah terangkut	M3	49.044,00	24.388,00	49,73%	Sangat Tinggi	440.506,00	24.388,00	5,54%	Sangat Rendah
	Kecamatan Ngaliyan									
14	persentase vol sampah terangkut	M3	16.470,00	8.234,00	49,99%	Sangat Tinggi	125.870,00	8.234,00	6,54%	Sangat Rendah
	Kecamatan Gayamsari									
15	persentase vol sampah terangkut	%	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Pedurungan									
16	persentase vol sampah terangkut	%	100,00	49,72	49,72%	Sangat Tinggi	100,00	49,72	49,72%	Sangat Rendah
Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup										
	Kecamatan Semarang Selatan									

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
1	Persentase jumlah titik pantau Adipura yang tertangani	%	100,00	58,00	58,00%	Sangat Tinggi	100,00	58,00	58,00%	Rendah
	Kecamatan Semarang Utara									
2	Persentase jumlah titik pantau Adipura yang tertangani	%	100,00	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	50,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Semarang Barat									
3	Persentase jumlah titik pantau Adipura yang tertangani	%	100,00	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	50,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Semarang Timur									
4	Persentase jumlah titik pantau Adipura yang tertangani	%	100,00	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	50,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Semarang Tengah									
5	Persentase jumlah titik pantau Adipura yang tertangani	%	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	100,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Semarang Gunungpati									
6	Persentase jumlah titik pantau Adipura yang tertangani	%	80,00	40,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	40,00	40,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Tugu									
7	Persentase jumlah titik pantau Adipura yang tertangani	%	95,00	50,00	52,63%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	50,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Mijen									
8	Persentase jumlah titik pantau Adipura yang tertangani	%	100,00	67,95	67,95%	Sangat Tinggi	100,00	67,95	67,95%	Sedang
	Kecamatan Genuk									
9	Persentase jumlah titik pantau Adipura yang tertangani	%	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi	100,00	100,00	100,00%	Sangat Tinggi
	Kecamatan Gajahmungkur									
10	Persentase jumlah titik	%	100,00	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	50,00%	Sangat Rendah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	pantau Adipura yang tertangani									
	Kecamatan Tembalang									
11	Persentase jumlah titik pantau Adipura yang tertangani	%	100,00	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	50,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Candisari									
12	Persentase jumlah titik pantau Adipura yang tertangani	%	100,00	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	50,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Banyumanik									
13	Persentase jumlah titik pantau Adipura yang tertangani	%	100,00	50,00	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	50,00	50,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Ngaliyan									
14	Persentase jumlah titik pantau Adipura yang tertangani	Kel	10,00	10,00	100,00%	Sangat Tinggi	10,00	10,00	100,00%	Sangat Tinggi
	Kecamatan Gayamsari									
15	Persentase jumlah titik pantau Adipura yang tertangani	titik pantau	2,00	2,00	100,00%	Sangat Tinggi	12,00	2,00	16,67%	Sangat Rendah
	Kecamatan Pedurungan									
16	Persentase jumlah titik pantau Adipura yang tertangani	%	100,00	75,00	75,00%	Sangat Tinggi	100,00	75,00	75,00%	Sedang
Program Pengembangan Lingkungan Sehat										
	Kecamatan Semarang Selatan									
1	Jumlah kegiatan pergerakan masyarakat untuk mewujudkan lingkungan sehat	%	0,00				100,00			
	Kecamatan Semarang Utara									
2	Jumlah kegiatan pergerakan masyarakat untuk mewujudkan lingkungan sehat	kelurahan	0,00				100,00			

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Kecamatan Semarang Barat									
3	Jumlah kegiatan penggerakan masyarakat untuk mewujudkan lingkungan sehat	kelurahan	0,00				100,00			
	Kecamatan Semarang Timur									
4	Jumlah kegiatan penggerakan masyarakat untuk mewujudkan lingkungan sehat	kelurahan	1,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	10,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Semarang Tengah									
5	Jumlah kegiatan penggerakan masyarakat untuk mewujudkan lingkungan sehat	kegiatan	0,00				60,00			
6	Jumlah kelurahan yang melaksanakan Kegiatan FKK	kelurahan	0,00				15,00			
	Kecamatan Semarang Gunungpati									
7	Jumlah kegiatan penggerakan masyarakat untuk mewujudkan lingkungan sehat	kelurahan	0,00				100,00			
	Kecamatan Tugu									
8	Jumlah kegiatan penggerakan masyarakat untuk mewujudkan lingkungan sehat	%	0,00				100,00			
	Kecamatan Mijen									
9	Jumlah Kegiatan FKK	Kegiatan	0,00				14,00			
	Kecamatan Genuk									

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
10	Jumlah kegiatan penggerakan masyarakat untuk mewujudkan lingkungan sehat	kegiatan	0,00				13,00			
	Kecamatan Gajahmungkur									
11	Jumlah kegiatan penggerakan masyarakat untuk mewujudkan lingkungan sehat (FKK)	%	0,00				8,00			
	Kecamatan Tembalang									
12	Jumlah kegiatan penggerakan masyarakat untuk mewujudkan lingkungan sehat	Jenis	2,00	1,00	50,00%	Sangat Tinggi	4,00	1,00	25,00%	Sangat Rendah
	Kecamatan Candisari									
13	Jumlah kegiatan penggerakan masyarakat untuk mewujudkan lingkungan sehat	kel	0,00				7,00			
	Kecamatan Banyumanik									
14	Jumlah Kegiatan Penggerakan Masyarakat Untuk mewujudkan lingkungan sehat	kegiatan	0,00				0,00			
15	Jumlah Kegiatan FKK	kegiatan	0,00				11,00			
	Kecamatan Ngaliyan									
16	Jumlah Kegiatan Penggerakan Masyarakat Untuk mewujudkan lingkungan sehat	kelurahan	0,00				10,00			
	Kecamatan Gayamsari									
17	Jumlah Kegiatan Penggerakan Masyarakat	Kelurahan	0,00				7,00			

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Untuk mewujudkan lingkungan sehat									
	Kecamatan Pedurungan									
18	Jumlah Kegiatan Penggerakan Masyarakat Untuk mewujudkan lingkungan sehat	%	0,00				100,00			
19	Jumlah Kegiatan FKK	Kegiatan	0,00				12,00			

Sumber: BLH, Dinas Kebersihan dan Pertamanan, 16 Kecamatan

Secara umum permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan Urusan Lingkungan Hidup adalah :

- 1) Terbatasnya jumlah personil yang mempunyai keahlian dan kompetensi teknis di bidang Lingkungan Hidup serta jumlah PPNS di bidang Lingkungan Hidup sehingga dapat mempengaruhi pelaksanaan penegakan hukum lingkungan di Kota Semarang;
- 2) Pemerintah Kota Semarang hanya memiliki sebuah TPA (Tempat Pemrosesan Akhir) yaitu TPA Jatibarang. Saat ini sampah yang tertimbun melebihi kapasitas sehingga perlu penerapan sistem 3R (Reduce, Reuse, Recycle) secara intensif;
- 3) Rendahnya kesadaran pelaku kegiatan usaha penambangan minerba eks galian C di wilayah Kota Semarang dalam mematuhi Peraturan Daerah tentang Pengendalian Lingkungan Hidup dan dalam melakukan kegiatan penambangan dan pemulihan/rehabilitasi kualitas lingkungan hidup;
- 4) Pencemaran air, udara dan limbah B3 yang bersumber dari kegiatan industri dan jasa, rumah tangga (limbah domestik) dan sektor transportasi;
- 5) Belum optimalnya pelaksanaan penanganan pemulihan kerusakan lingkungan hidup dan konservasi SDA.

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam rangka pemecahan permasalahan tersebut yaitu :

- 1) Pengiriman staf Badan Lingkungan Hidup Kota Semarang dalam pelatihan PPNS dan PPLH;
- 2) Peningkatan sistem pengelolaan TPA Jatibarang menjadi *Sanitary Landfill* murni;
- 3) Melakukan penyelidikan, penyidikan dan pelimpahan berkas perkara kasus penambangan minerba eks galian C sebanyak 5 penambang ke Kejaksaan;
- 4) Fasilitasi penyelenggaraan sosialisasi, pelatihan dan bimbingan teknis pengendalian dampak lingkungan yang diakibatkan dari kegiatan industri dan jasa serta kegiatan rumah tangga (limbah domestik). Selain itu juga dilaksanakan fasilitasi bantuan prasarana pengolahan limbah khususnya untuk industri dan / atau kegiatan usaha skala rumah tangga / kecil;
- 5) Menggerakkan peran serta sektor swasta dalam penanganan pemulihan kerusakan lingkungan serta konservasi sumberdaya alam melalui CSR serta mendorong peran SKPD untuk *mainstreaming* kebijakan yang pro lingkungan hidup, khususnya terhadap issue perubahan iklim.

Pencapaian realisasi keuangan Urusan Lingkungan Hidup sampai dengan Triwulan II sebesar 28,60% dengan realisasi fisik sebesar 49,20%. Adanya ketidakseimbangan antara serapan anggaran dengan realisasi fisik harus diperbaiki pada triwulan berikutnya agar serapan anggaran dapat meningkat. Perkembangan realisasi anggaran dan kinerja fisik selengkapannya dapat dilihat pada tabel 2.46 berikut ini:

Tabel 2.46.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Lingkungan Hidup s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.08	Lingkungan Hidup	83.062.507.600	98.588.510.000	28.194.755.164	28,60	49,20
1.08.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	5.418.797.000	5.348.429.000	2.299.528.426	42,99	37,51
1.08.02	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	20.581.830.000	21.054.378.000	7.400.133.421	35,15	46,97
1.08.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	373.050.000	657.700.000	206.531.000	31,40	49,53
1.08.15	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	40.232.915.600	41.931.721.000	14.379.044.865	34,29	53,40
1.08.16	Program Pengendalian Pencemaran Dan Perusakan Lingkungan Hidup	1.301.298.000	3.588.655.000	681.609.260	18,99	60,04
1.08.17	Program Perlindungan Dan Konservasi Sumber Daya Alam	0	5.893.010.000	0	0,00	55,73
1.08.18	Program Rehabilitasi Dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam	0	220.000.000	0	0,00	40,00
1.08.19	Program Peningkatan Kualitas Dan Akses Informasi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Hidup	1.075.000.000	1.025.000.000	331.122.200	32,30	46,12
1.08.20	Program Peningkatan Pengendalian Polusi	1.143.200.000	933.200.000	407.923.100	43,71	42,67
1.08.23	Program Pengelolaan Dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir Dan Laut	350.000.000	350.000.000	218.643.300	62,47	66,25
1.08.24	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (Rth)	12.586.417.000	17.586.417.000	2.270.219.592	12,91	43,00

Sumber: BLH, Dinas Kebersihan dan Pertamanan

Misi 4: Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal Dan Membangun Iklim Usaha Yang Kondusif

2.24 Urusan Wajib Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 triwulan II pada urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah sudah baik. Kondisi ini terlihat dari 4 indikator yang menjadi ukuran, semua indikator termasuk dalam kategori capaian sangat tinggi.

Sementara itu, evaluasi hasil RPJMD sampai dengan triwulan II adalah 1 indikator termasuk kategori capaian sangat tinggi, dan 3 indikator termasuk kategori capaian sangat rendah. Hal ini dapat dipahami indikator yang digunakan sebagai ukuran keberhasilan pada target akhir periode RPJMD bersifat agregasi (akumulasi) dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga di awal tahun perencanaan ini capaiannya belum begitu signifikan. Secara rinci perkembangan pencapaian kinerja Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah disajikan pada tabel 2.47 berikut ini:

Tabel 2.47.
Evaluasi Hasil RKPD Urusan Wajib Koperasi dan Usaha Kecil Menengah s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah									
1	Jumlah UMKM yang dibina	UMKM	1.500	690,00	46,00%	Sangat Tinggi	9.000,00	690,00	7,67%	Sangat Rendah
	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah									
1	Jumlah Wirausaha Baru	Orang	150	75,00	50,00%	Sangat Tinggi	1.000,00	75,00	7,50%	Sangat Rendah
	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi									
1	Persentase Koperasi Aktif	%	78,50	78,50	100,00%	Sangat Tinggi	81,00	78,50	96,91%	Sangat Tinggi
	Program Peningkatan dan Pengembangan Pemasaran dan Jaringan Usaha UMKM									
1	Meningkatnya jangkauan pemasaran produk unggulan daerah	Provinsi	2,00	1,00	50,00%	Sangat Tinggi	7,00	1,00	14,29%	Sangat Rendah

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan urusan wajib Koperasi diantaranya:

- 1) Belum optimalnya pengelolaan Koperasi yang dijalankan oleh Pengurus, karena kurangnya pemahaman tentang manajemen kelembagaan, manajemen usaha,serta manajemen keuangan Koperasi. Ditambah lagi Pengawas Koperasi yang terbentuk, belum dapat melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan, atau dengan kata lain cenderung sebagai pelengkap organisasi;
- 2) Perlunya dorongan terhadap pelaku UMKM dalam hal manajemen usaha dan perlunya kemitraan dengan pengusaha besar untuk berbagi pengalaman.
Rencana tindak lanjut dalam menghadapi permasalahan tersebut di atas antara lain:
 - 1) Diperlukan adanya pembinaan Koperasi kepada pengurus dan anggota melalui pendampingan dalam hal peraturan dan manajemen perkoperasian serta pembinaan

bagi pengawas Koperasi, sehingga dapat menjalankan fungsi dan kewenangannya sebagaimana mestinya.

- 2) Pelaku UMKM diberikan pembinaan dan peningkatan SDM dalam manajemen usaha serta fasilitasi kemitraan usaha UMKM dengan pengusaha besar maupun kontak dagang dengan daerah lain

Pencapaian realisasi keuangan Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah sampai dengan Triwulan II sebesar 35,46% danrealisasi fisik sebesar 45,53%. Perkembangan realisasi anggaran dan kinerja fisik selengkapny dapat dilihat pada tabel 2.48 berikut ini:

Tabel 2.48.
Realisasi Kinerja dan Keuangan
pada Urusan Wajib Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.15	Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah	10.040.972.000	10.314.699.000	3.657.735.023	35,46	45,53
1.15.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	132.300.000	228.867.000	48.050.000	20,99	47,14
1.15.02	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	56.000.000	233.160.000	24.090.000	10,33	41,67
1.15.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	225.612.000	225.612.000	121.432.500	53,82	42,92
1.15.17	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Kumkm	2.960.320.000	2.960.320.000	1.257.401.700	42,48	57,07
1.15.18	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	2.157.192.000	1.881.331.000	605.219.923	32,17	29,75
1.15.19	Program Penguatan Kelembagaan Koperasi	831.903.000	1.107.764.000	405.686.100	36,62	48,00
1.15.20	Program Peningkatan Produktivitas Dan Pengembangan Produk Umkm	1.369.127.000	1.369.127.000	333.328.300	24,35	44,00
1.15.21	Program Peningkatan Pengembangan Pemasaran Dan Jaringan Usaha Umkm	2.308.518.000	2.308.518.000	862.526.500	37,36	53,74

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM

2.25 Urusan Wajib Penanaman Modal

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 Triwulan II pada urusan Penanaman Modal secara umum masih kurang baik. Kondisi ini terlihat dari 4 indikator yang menjadi ukuran, sebanyak 2 indikator termasuk dalam kategori sangat tinggi, dan 2 indikator termasuk kategori sangat rendah.

Demikian pula evaluasi hasil RPJMD sampai dengan triwulan II adalah 2 indikator termasuk kategori capaian sangat tinggi, dan 2 indikator termasuk kategori capaian sangat rendah. Untuk indikator Peningkatan nilai investasi serta indikator Nilai realisasi PMDN dan PMA (diwakili Jumlah Investor) perlu dilakukan revisi besaran target (tahunan maupun akhir RPJMD) yang ada, karena capaian tersebut sudah terlampaui di triwulan II pada tahun pertama, sehingga kewajaran target tersebut patut dipertanyakan.

Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pembangunan daerah Kota Semarang tahun 2016 pada urusan Penanaman Modal disajikan pada tabel 2.49 berikut ini:

Tabel 2.49.
Evaluasi Hasil RKPD Pada Urusan Wajib Penanaman Modal
s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi									
1	Peningkatan nilai investasi	%	10,00	31,16	311,60%	Sangat Tinggi	12,00	31,16	259,67%	Sangat Tinggi
	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi									
1	Investasi di Kota Semarang	Rp.	10.500.000.000.000	2.234.751.635.999	21,28%	Sangat Rendah	24.500.000.000.000	2.234.751.635.999	9,12%	Sangat Rendah
2	Nilai realisasi PMDN dan PMA → Jumlah Investor	investor	175,00	1.402,00	801,14%	Sangat Tinggi	408,00	1.402,00	343,63%	Sangat Tinggi
	Program Penyiapan potensi sumberdaya, sarana dan prasarana daerah									
1	Jumlah Pranata	buah	2,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	2,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah

Sumber: BPPT

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat indikator yang capaiannya perlu ditingkatkan pada triwulan berikutnya, seperti: ketersediaan pranata investasi. Sebagai tindak lanjut tentunya perlu ditingkatkan investasi melalui berbagai upaya seperti promosi dan pameran investasi, dan penyediaan sarana prasarana pendukung investasi, serta peningkatan kualitas pelayanan investasi.

Permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan Urusan Penanaman Modal sebagai berikut :

- 1) Masih sulitnya penyederhanaan perijinan karena regulasi sektoral yang mengharuskan adanya persyaratan teknis sesuai bidangnya.
- 2) Belum terlaksananya penyesuaian kelembagaan BPM-PTSP sesuai dengan Perpres No. 97 tahun 2015 tentang PTSP, karena terbitnya Undang-Undang Nomor 23 tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah.
- 3) Adanya perbedaan 2 (dua) regulasi yang menjadi dasar pelaksanaan kerjasama dengan pihak ketiga, khususnya terkait dengan kerjasama pemanfaatan aset yaitu antara Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kerjasama Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah. Perbedaan tersebut dalam pelaksanaan kerjasama pihak ketiga, antara lain terkait dengan persetujuan DPRD, mekanisme / proses seleksi, serta jumlah peserta seleksi / tender mitra kerjasama.

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu :

- 1) Melakukan konsultasi dan koordinasi terkait teknis pelaksanaan fungsi Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan.
- 2) Evaluasi Kelembagaan BPPT.
- 3) Perlu peningkatan koordinasi dan konsultasi dengan Pemerintah Pusat

Pencapaian realisasi keuangan Urusan Penanaman Modal sampai dengan Triwulan II sebesar 23,27% dengan realisasi fisik sebesar 47,75%. Adanya ketidak seimbangan antara serapan anggaran dengan realisasi fisik harus diperbaiki pada triwulan berikutnya agar serapan anggaran dapat meningkat. Perkembangan realisasi anggaran dan kinerja fisik selengkapannya dapat dilihat pada tabel 2.50 berikut ini:

Tabel 2.50.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Penanaman Modal s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.16	Penanaman Modal Daerah	7.703.769.000	7.865.385.000	1.830.172.350	23,27	47,75
1.16.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	778.493.000	790.109.000	460.279.641	58,26	50,00
1.16.02	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	253.109.000	253.109.000	106.968.708	42,26	50,00
1.16.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	186.380.000	186.380.000	82.575.000	44,30	41,00
1.16.15	Program Peningkatan Promosi Dan Kerjasama Investasi	3.578.000.000	3.578.000.000	387.712.980	10,84	43,49
1.16.16	Program Peningkatan Iklim Investasi	1.803.287.000	1.803.287.000	667.307.771	37,01	40,28
1.16.17	Program Penyiapan Potensi Sumber Daya, Sarana Dan Prasarana	1.104.500.000	1.254.500.000	125.328.250	9,99	61,73

Sumber:BPPT

2.26 Urusan Wajib Ketahanan Pangan

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 triwulan II pada urusan Ketahanan Pangan secara umum sudah baik, kondisi ini terlihat dari 2 indikator yang menjadi ukuran semuanya termasuk kategori sangat tinggi.

Sementara itu, evaluasi hasil RPJMD sampai dengan triwulan II, sebanyak 1 indikator termasuk kategori capaian sangat tinggi dan 1 indikator termasuk kategori capaian sangat rendah. Indikator dengan capaian sangat rendah tersebut adalah penanganan Daerah Rentan Rawan Pangan yang baru tercapai sebesar 12,75 % dari 100 % yang ditargetkan diakhir periode RPJMD.

Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pembangunan daerah Kota Semarang tahun 2016 pada urusan ketahanan pangan disajikan pada tabel 2.51 berikut ini:

Tabel 2.51.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Wajib Ketahanan Pangan
s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program Ketahanan Pangan									
1.	Rata-rata jumlah ketersediaan pangan per tahun	kkal / kapita perhari	3.050	3.049	99,97%	Sangat Tinggi	3.055,00	3.049,00	99,80%	Sangat Tinggi
	Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat									
1.	Penanganan Daerah Rentan Rawan Pangan	%	18,18	9,09	50,00%	Sangat Tinggi	100,00	12,73	12,73%	Sangat Rendah

Sumber: Kantor Ketahanan Pangan

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan Urusan Wajib Ketahanan Pangan diantaranya :

- 1) Belum meratanya kemampuan manajerial kelompok dalam mengelola bantuan, sehingga kelompok tidak dapat berkembang secara optimal.
- 2) Rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengoptimalkan pekarangan dengan budidaya sayur, buah, peternakan maupun perikanan dalam pemenuhan gizi keluarga, meskipun kegiatan tersebut sangat bermanfaat.

Rencana tindak lanjut dalam menghadapi permasalahan tersebut di atas antara lain:

- 1) Pembinaan secara kontinyu dan memberikan pembekalan administrasi sederhana agar manajemen kelompok lebih baik, serta menyusun skala prioritas kelompok yang harus didukung fasilitasi terlebih dahulu dan mengajukan permohonan pada tingkat provinsi maupun pusat.
- 2) Memberikan pembinaan dan edukasi tentang pentingnya konsumsi pangan yang beragam dan seimbang serta gerakan optimalisasi pemanfaatan pekarangan maupun gerakan untuk mencintai pangan lokal serta membentuk kader ketahanan pangan di tiap kecamatan.

Pencapaian realisasi keuangan Urusan Ketahanan Pangan sampai dengan Triwulan II sebesar 51,55% dan realisasi fisik sebesar 55,27%. Perkembangan realisasi anggaran dan kinerja fisik selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.52 berikut:

Tabel 2.52.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Wajib Ketahanan Pangan
s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.21	Ketahanan Pangan	2.964.988.000	2.970.908.000	1.531.561.217	51,55	55,27
1.21.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	140.732.000	132.652.000	71.149.817	53,64	60,95

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
1.21.02	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	101.250.000	101.250.000	51.684.450	51,05	51,50
1.21.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	43.520.000	57.520.000	27.075.250	47,07	40,67
1.21.16	Program Ketahanan Pangan	2.009.486.000	2.009.486.000	993.540.400	49,44	50,01
1.21.17	Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	670.000.000	670.000.000	388.111.300	57,93	73,20

Sumber: Kantor Ketahanan Pangan

2.27 Urusan Pilihan Pertanian

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 triwulan II pada urusan Pertanian sudah baik. Kondisi ini terlihat dari capaian 6 indikator yang menjadi ukuran, sebanyak 3 indikator termasuk kategori capaian sangat tinggi, 1 indikator termasuk kategori capaian tinggi, 1 indikator termasuk kategori capaian sedang, dan 1 indikator termasuk kategori capaian sangat rendah, yaitu: Jumlah Wilayah Pengembangan Pertanian Perkotaan dimana s.d triwulan II ini belum terdapat realisasi dari 5 wilayah pertanian perkotaan yang ditargetkan. Hal ini terkait dengan pemenuhan persyaratan kepemilikan lahan, tata ruang dan wilayah pengembangan kota, kesesuaian fungsi lahan dan lain sebagainya.

Sementara itu, evaluasi hasil RPJMD sampai dengan triwulan II adalah sebanyak 1 indikator termasuk kategori capaian sangat tinggi, 1 indikator termasuk kategori capaian rendah, dan 4 indikator termasuk kategori capaian sangat rendah.

Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pada urusan pertanian kami sajikan pada tabel 2.53 berikut ini:

Tabel 2.53.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Pilihan Pertanian
s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan									
1	Jumlah kelompok tani yang telah melakukan diversifikasi usaha pertanian sampai dengan pemasaran	Kelompok Tani	33	30	90,91%	Sangat Tinggi	58,00	30	51,72%	Rendah
	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan									
1	Jumlah Produksi hasil pertanian dan perkebunan	Ton	48.230,00	21.048,20	43,64%	Tinggi	52.709,00	21.048,20	39,93%	Sangat Rendah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
3	Jumlah Wilayah Pengembangan Pertanian Perkotaan	Wilayah	5,00	0	0,00%	Sangat Rendah	85,00	0	0,00%	Sangat Rendah
Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak										
4	jumlah kasus penyakit menular hewan	Kasus	40,00	4	190,00%	Sangat Tinggi	24,00	4	183,33%	Sangat Tinggi
Program peningkatan produksi hasil peternakan										
5	Produksi hasil peternakan	Ton	29.076,43	10.659,81	36,66%	Sedang	30.790,75	10.659,81	34,62%	Sangat Rendah
Program Pengembangan SDM Pertanian										
6	Jumlah SDM pertanian (petani & penyuluh) yang ditingkatkan kapasitasnya	Orang	557,00	326	58,53%	Sangat Tinggi	1.557,00	326	20,94%	Sangat Rendah

Sumber: Dinas Pertanian

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan Urusan Pilihan Pertanian yaitu :

- 1) Rendahnya kualitas dan kuantitas sumber daya pertanian. Dari segi kuantitas yaitu berkurangnya lahan pertanian produktif karena alih fungsi lahan akibat dari *urban spraw*; serta pengembangan infrastruktur pertanian seperti irigasi, transportasi, dan unit pengolahan yang belum optimal. Sedangkan dari segi kualitas yaitu penggunaan pupuk an-organik yang masih cukup tinggi yang berpotensi mendegradasi kesuburan tanah, tingkat pendidikan petani yang relatif masih rendah, kelembagaan petani (kelompok tani) yang masih lemah, serta keterbatasan sumber daya Penyuluh / Pembina;
- 2) Dampak perubahan iklim yaitu curah hujan yang tinggi dan kekeringan yang mengakibatkan fluktuasi dan penurunan produktivitas pertanian;
- 3) Terbatasnya kemampuan petani dalam penawaran produk yang dihasilkan, serta penanganan produk mulai dari panen sampai pasca panen yang belum dilakukan dengan baik mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan;
- 4) Berkurangnya lahan peternakan, baik untuk kandang maupun hijauan makanan ternak akibat alih fungsi lahan;
- 5) Kurang berkembangnya populasi ternak besar terutama sapi bibit karena mahalnya harga bibit bakalan sapi. Dengan keterbatasan modal peternak lebih memilih untuk budidaya kambing atau sapi kereman yang turn-overnya lebih cepat daripada sapi bibit.

Rencana tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan pada Urusan Pilihan Pertanian yaitu :

- 1) Meningkatkan kegiatan pembinaan dan penyuluhan pertanian untuk mempercepat penyebaran informasi pertanian serta introduksi teknologi baru baik pra maupun pascapanen yang tepat guna;
- 2) Mengembangkan upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim terutama untuk meminimalisir dampaknya terhadap pertanian;
- 3) Meningkatkan nilai tambah komoditas melalui kegiatan-kegiatan pascapanen seperti pengemasan dan pengolahan hasil pertanian;

- 4) Mendorong petani untuk menerapkan teknologi anjuran dalam budidaya tanaman;
- 5) Memberikan insentif dan stimulan kepada para peternak sapi bibit;
- 6) Meningkatkan upaya-upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit menular ternak terutama zoonosis melalui biosecurity, pengobatan ternak, pengawasan keluar-masuk hewan dari dan ke Kota Semarang.

Pencapaian realisasi keuangan Urusan Pertanian sampai dengan Triwulan II sebesar 16,87% dengan realisasi fisik sebesar 52,05%. Adanya ketidakseimbangan antara serapan anggaran dengan realisasi fisik harus diperbaiki pada triwulan berikutnya agar serapan anggaran dapat meningkat. Perkembangan realisasi anggaran dan kinerja fisik selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.54 berikut ini:

Tabel 2.54.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Pilihan Pertanian
s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
2.01	Pertanian	9.519.835.000	25.048.911.000	4.225.958.467	16,87	52,05
2.01.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	652.760.000	664.376.000	382.228.793	57,53	50,71
2.01.02	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	315.083.000	315.083.000	118.988.814	37,76	49,49
2.01.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	200.500.000	200.500.000	78.277.500	39,04	53,06
2.01.16	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian / Perkebunan)	562.747.000	562.747.000	0	0,00	44,29
2.01.17	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan	910.000.000	779.000.000	409.450.480	52,56	60,59
2.01.19	Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan	3.517.235.000	19.110.695.000	986.878.580	5,16	57,20
2.01.21	Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak	253.000.000	253.000.000	179.722.200	71,04	62,12
2.01.22	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	1.921.751.000	1.921.751.000	1.393.767.100	72,53	39,72
2.01.27	Program Pengembangan Sdm Pertanian	685.000.000	740.000.000	441.895.000	59,72	64,68
2.01.28	Program Penjamin Bahan Asal Hewan Yang Aman, Sehat,Utuh Dan Halal (Asuh)	361.400.000	361.400.000	203.425.000	56,29	57,76
2.01.29	Porgram Peningkatan Usaha Peternakan Dan Kesejahteraan Petani Peternak	140.359.000	140.359.000	31.325.000	22,32	32,92

Sumber: Dinas Pertanian

2.28 **Urusan Pilihan Pariwisata**

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 triwulan II pada urusan Pariwisata sudah baik . Kondisi ini terlihat dari 5 indikator yang menjadi ukuran,semuanya termasuk kategori capaian sangat tinggi.

Sementara itu, evaluasi hasil RPJMD sampai dengan triwulan II adalah 3 indikator termasuk kategori sangat tinggi, 1 indikator termasuk kategori tinggi, 1 indikator termasuk kategori rendah. Disamping itu terdapat indikator yang baru ditargetkan pada tahun 2017-2021.

Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pada urusan Pariwisata disajikan pada tabel 2.55 berikut ini:

Tabel 2.55.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Pilihan Pariwisata
s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata									
1	Jumlah kunjungan wisata	orang	4.660.822	2.068.459	44,38%		6.847.543	2.068.459	30,21%	
2	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	%	6,50	5,31	81,69%	Sangat Tinggi	9,00	5,31	59,00%	Rendah
	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata									
1	Jumlah obyek wisata yang dikelola dengan baik	Buah	62	62	100,00%	Sangat Tinggi	67,00	62	92,54%	Sangat Tinggi
	Program Pengembangan Kemitraan									
1	Jumlah SDM pariwisata yang dibina	Orang	520,00	700	134,62%	Sangat Tinggi	770,00	700	90,91%	Sangat Tinggi
	Program Pengembangan Industri Pariwisata									
1	Jumlah usaha pariwisata yang ber-TDUP	Buah	718,00	813	113,23%	Sangat Tinggi	828,00	813	98,19%	Sangat Tinggi
	Program Pengembangan MICE									
1	Jumlah Sarpras MICE	buah	175,00	177	101,14%	Sangat Tinggi	200,00	177	88,50%	Tinggi
2	Jumlah event MICE kepariwisata-an	%	0,00				25,00			

Sumber: Disbudpar

Beberapa permasalahan yang masih dihadapi dalam pelaksanaan Urusan Pariwisata yaitu :

- 1) Fasilitas dan kualitas prasarana di obyek wisata masih kurang lengkap;
- 2) Promosi pariwisata masih kurang maksimal;
- 3) Kurang efektifnya koordinasi antar asosiasi pelaku pariwisata;
- 4) Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pengembangan kepariwisataan.

Rencana tindak lanjut dalam mengatasi permasalahan Urusan Pariwisata yaitu :

- 1) Meningkatkan kualitas dan melengkapi fasilitas dan sarana prasarana di obyek wisata;
 - 2) Meningkatkan promosi pariwisata dengan para pelaku wisata;
 - 3) Meningkatkan pertemuan secara intensif dengan para pelaku wisata;
 - 4) Meningkatkan sosialisasi kepariwisataan kepada masyarakat;
 - 5) Dan meningkatkan pembinaan kepada Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS).
- Pencapaian realisasi keuangan urusan pilihan Pariwisata sampai dengan triwulan II sebesar 24,78% dan realisasi fisik sebesar 39,56%. Perkembangan realisasi keuangan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.56 berikut:

Tabel 2.56.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Pilihan Pariwisata
s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
2.04	Pariwisata	5.890.320.000	6.577.320.000	1.629.982.940	24,78	39,56
2.04.15	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	2.665.320.000	2.965.320.000	794.772.000	26,80	30,80
2.04.16	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	3.025.000.000	3.412.000.000	712.590.940	20,88	32,72
2.04.17	Program Pengembangan Kemitraan	200.000.000	200.000.000	122.620.000	61,31	55,17

Sumber: Disbudpar

2.29 Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 triwulan II pada urusan Kelautan dan Perikanan secara umum sudah cukup baik. Kondisi ini terlihat dari capaian 5 indikator yang menjadi ukuran, sebanyak 2 indikator termasuk kategori sangat tinggi, 3 indikator termasuk kategori sangat rendah. 3 indikator dengan capaian sangat rendah tersebut adalah : jumlah kelompok pelaku usaha perikanan (Pengelolaan usaha perikanan terpadu, mulai dari pembudidayaan, pengolahan & pemasaran pada satu daerah tertentu); Jumlah produksi perikanan tangkap dan Peningkatan konsumsi ikan perkapita. Untuk indikator konsumsi ikan perkapita, pengukurannya biasanya dilakukan pada setiap akhir tahun.

Sementara itu, evaluasi hasil RPJMD sampai dengan triwulan II, semua indikator yang dijadikan ukuran, kelimanya termasuk kategori sangat rendah . Hal ini wajar karena target akhir RPJMD dari indikator tersebut bersifat agregasi, sehingga untuk tahun 2016 ini belum terlalu signifikan pencapaiannya. Disamping itu juga terdapat 1 indikator yang baru ditargetkan pada tahun 2017-2021 pencapaiannya.

Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pada urusan Kelautan dan perikanan disajikan pada tabel 2.57 berikut ini:

Tabel 2.57.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Pilihan Kelautan Dan perikanan
s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja s.d Tahun 2016				Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir									
1	Kelompok pelaku usaha perikanan (Pengelolaan usaha perikanan terpadu, mulai dari pembudidayaan, pengolahan & pemasaran pada satu daerah tertentu)	Kelompok	388,00	78	20,10%	Sangat Rendah	493,00	78	15,82%	Sangat Rendah
	Program pengembangan budidaya perikanan									
1	Jumlah produksi perikanan budidaya	Ton	2.840,44	1.828,71	64,38%	Sangat Tinggi	19.320,35	1.828,71	9,47%	Sangat Rendah
	Program pengembangan perikanan tangkap									
1	Jumlah produksi perikanan tangkap	Ton	2.243,10	463,65	20,67%	Sangat Rendah	15.257,32	463,65	3,04%	Sangat Rendah
	Program pengembangan sistem penyuluhan perikanan									
1	Peningkatan konsumsi ikan perkapita	Kg/kapita/tahun	30,71	0,00	0,00%	Sangat Rendah	33,06	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan									
1	Produk olahan hasil perikanan	Ton	15.885,65	15.768,27	99,26%	Sangat Tinggi	32.998,97	15.768,27	47,78%	Sangat Rendah
	Program rehabilitasi dan konservasi sumberdaya kelautan dan perikanan									
1	Luas lahan konservasi (hektar) dan pengelolaan lahan (%)	Hektar dan %	0,00				15 Ha			

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan

Permasalahan pada Urusan Kelautan dan Perikanan yang dihadapi oleh Pemerintah Kota Semarang adalah :

- 1) Pengadaan lahan konservasi belum bisa terealisasi karena pada tahun 2015 baru bisa membuat dokumen yang dipersyaratkan untuk pengadaan lahan yaitu, LARAP, Master Plan, dan UKP-UPL;
- 2) Belum dimilikinya Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang representatif;
- 3) Belum optimalnya pengembangan dan pemeliharaan PIH yang disebabkan belum selesainya proses hibah aset dari Kementerian Keuangan kepada Pemerintah Kota Semarang;
- 4) Masih kurangnya ketrampilan, dan pengetahuan tentang pengolahan ikan menyebabkan masih rendahnya kualitas produk olahan hasil perikanan;
- 5) Masih rendahnya ketrampilan dan pengetahuan masyarakat, dan belum optimalnya pemanfaatan lahan untuk budidaya ikan air tawar;
- 6) Masih belum optimalnya produksi hasil tangkapan ikan, bila dibandingkan dengan peluang dan transaksi pasar yang ada di Kota Semarang. Saat ini peluang pasar di Semarang (Pasar Rejomulyo/Pasar Kobong) adalah 100 ton / malam atau 36.500 ton / tahun sedangkan produksi perikanan darat dan laut dari Semarang baru mencapai 3.339,88 ton / tahun atau sebesar 9,15 %;
- 7) Masih kurangnya tingkat konsumsi makan ikan untuk tingkat kota yaitu 25,93 kg / kapita dibandingkan dengan standard konsumsi ikan nasional yaitu 38 kg / kapita pada tahun 2015 atau pencapaiannya baru sebesar 68,23%.

Rencana tindak lanjut dalam menghadapi permasalahan tersebut di atas adalah :

- 1) Pengadaan lahan konservasi, sesuai dengan kajian studi kelayakan yang telah dilakukan sebelumnya yang dilaksanakan pada tahun 2015;
- 2) Menyusun FS dan DED rencana pembangunan TPI di Kota Semarang pada tahun 2015 yang terletak di muara sungai Tambaklorok;
- 3) Memantau dan melakukan konsultasi agar pengalihan hibah aset milik negara PIH Mina Rejomulyo segera terlaksana;
- 4) Mengadakan pelatihan, pembinaan, penyuluhan, uji mutu produk hasil perikanan dan sarana produksi olahan hasil perikanan;
- 5) Mengadakan pengembangan lahan budidaya terutama memanfaatkan lahan-lahan tidur dan tambak-tambak yang terbengkalai, serta mengintensifkan pelatihan dan pembinaan, serta pemberian bantuan dan sarana produksi budidaya ikan;
- 6) Mengadakan pengembangan usaha penangkapan ikan melalui pelatihan, pembinaan, dan bantuan sarana penangkapan ikan;
- 7) Mengadakan kegiatan gemar makan ikan, promosi dan pameran hasil perikanan di lingkup Kota Semarang.

Pencapaian realisasi keuangan urusan pilihan Kelautan dan Perikanan sampai dengan triwulan II sebesar 20,57% dan realisasi fisik 47,60%. Perkembangan realisasi keuangan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.58 berikut ini:

Tabel 2.58.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
2.05	Kelautan Dan Perikanan	11.641.799.000	11.641.799.000	2.394.688.185	20,57	47,60
2.05.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	190.781.000	190.781.000	115.198.886	60,38	53,17
2.05.02	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	117.118.000	117.118.000	71.576.600	61,11	59,00
2.05.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	412.664.000	412.664.000	237.357.000	57,52	62,33
2.05.15	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	370.000.000	460.200.000	220.404.700	47,89	50,00
2.05.16	Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengawasan Dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan	563.809.000	563.809.000	99.165.600	17,59	27,00
2.05.20	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	1.492.324.000	1.399.524.000	295.225.500	21,09	41,50
2.05.21	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	533.867.000	603.867.000	182.043.800	30,15	48,50
2.05.22	Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan	900.000.000	883.200.000	259.570.499	29,39	50,00
2.05.23	Program Optimalisasi Pengelolaan Dan Pemasaran Produksi Perikanan	1.813.790.000	1.785.990.000	852.028.000	47,71	43,00

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
2.05.25	Program Rehabilitasi Dan Konservasi Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan	5.247.446.000	5.224.646.000	62.117.600	1,19	41,50

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan

2.30 Urusan Pilihan Perdagangan

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 triwulan II pada urusan Perdagangan secara umum capaiannya sudah cukup baik, terlihat dari 6 indikator yang menjadi ukuran, sebanyak 3 indikator termasuk kategori sangat tinggi, 3 indikator termasuk kategori capaian sangat rendah. 3 Indikator dengan capaian sangat rendah tersebut adalah Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana perdagangan yang representative; Peningkatan nilai ekspor dan Persentase IKM yang mengalami peningkatan dalam pemanfaatan teknologi industry.

Sementara itu, evaluasi hasil RPJMD sampai dengan triwulan II adalah 1 indikator termasuk kategori capaian sangat tinggi, 1 indikator termasuk kategori capaian rendah, 4 indikator termasuk kategori capaian sangat rendah. Selain itu terdapat 1 indikator yang ditargetkan baru pada tahun 2017-2021.

Secara rinci perkembangan pencapaian target kinerja pembangunan daerah Kota Semarang tahun 2016 pada urusan Perdagangan disajikan pada tabel 2.59 berikut ini:

Tabel 2.59.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Pilihan Perdagangan s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negri										
1.	Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana perdagangan yang representatif	pasar	2,00	0	0,00%	Sangat Rendah	12,00	0	0,00%	Sangat Rendah
2.	Pembangunan Pasar Tradisional Berbasis UMKM	pasar	0,00				1,00			
Program Pembinaan pedagang kaki lima dan asongan										
1.	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	sentra	1,00	1	100,00%	Sangat Tinggi	6,00	1	16,67%	Sangat Rendah
Program Perlindungan Konsumen dan pengamanan perdagangan										
1.	Jumlah komoditas yang diawasi	Unit	1.375,00	1.362	99,05%	Sangat Tinggi	1.500,00	1.362	90,80%	Sangat Tinggi
2.	Persentase alat UTTP (Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya) yang sesuai standar	%	60,00	60,00	100,00%	Sangat Tinggi	100,00	60,00	60,00%	Rendah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor									
1.	Peningkatan nilai ekspor	\$	1.161.890.171,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	7.903.075.645,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Program Peningkatan Kerjasama Perdagangan Internasional									
1.	Persentase IKM yang mengalami peningkatan dalam pemanfaatan teknologi industri		350,00	0	0,00%	Sangat Rendah	400,00	0	0,00%	Sangat Rendah

Sumber: Disperindag dan Dinas Pasar

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Urusan Pilihan Perdagangan adalah sebagai berikut :

- 1) Rendahnya kesadaran masyarakat dan pelaku usaha tentang arti perlindungan konsumen;
- 2) Terbatasnya fasilitas standardisasi bagi penyelenggaraan tera dan tera ulang UUTP di Kota Semarang;
- 3) Masih lemahnya kegiatan promosi produk dan rendahnya daya saing produk oleh pelaku usaha di Kota Semarang;
- 4) Kurang terpenuhinya fasilitas sarana dan prasarana pasar tradisional;
- 5) Tidak terkendalinya pertumbuhan pasar/toko modern;
- 6) Banyaknya PKL yang menempati daerah larangan;
- 7) Lemahnya pengawasan terhadap peredaran barang yang tidak layak konsumsi;
- 8) Kurangnya partisipasi dari pengusaha dan distributor pada kegiatan pasar murah serta dalam koordinasi ekonomi, keuangan, industri, dan perdagangan.

Rencana tindak lanjut terkait dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Urusan Perdagangan adalah sebagai berikut :

- 1) Menggiatkan kegiatan sosialisasi kepada konsumen dan pelaku usaha tentang hak dan kewajibannya, serta keberadaan dari Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK) sesuai yang diamanatkan Undang-Undang Perlindungan Konsumen;
- 2) Perlu adanya penyelenggaraan ijin kompetensi bagi tenaga Metrologi Legal berdasarkan lingkup tugasnya;
- 3) Memperbanyak kegiatan pameran di luar daerah serta pemanfaatan teknologi dalam mempromosikan produk;
- 4) Meningkatkan kualitas produk melalui kegiatan pelatihan dan sosialisasi;
- 5) Pembangunan, revitalisasi dan pemeliharaan serta peningkatan pengelolaan pasar tradisional;
- 6) Meningkatkan pengawasan perijinan dan pengaturan pasar/toko modern;
- 7) Meningkatkan kegiatan penertiban dan penataan PKL;
- 8) Meningkatkan kegiatan pengawasan terhadap peredaran barang yang beredar di masyarakat;
- 9) Membina hubungan baik dengan para pelaku usaha melalui berbagai forum yang ada.

Pencapaian realisasi keuangan urusan pilihan perdagangan sampai dengan triwulan II sebesar sebesar 9,19% dan realisasi fisik 51,29%. Terjadi ketidakseimbangan antara serapan anggaran dengan realiasi fisik. Hal ini disebabkan untuk kegiatan yang bersifat kontraktual, pihak pelaksana pekerjaan

mencairkan anggaran setelah pekerjaan selesai dilaksanakan 100 % . Selain itu juga terdapat kegiatan yang bersumber dana DAK, yang termasuk dalam revisi Perwal penjabaran APBD. Namun setelahnya, terbit regulasi untuk dilakukan rasionalisasi secara mandiri sebelum dilakukan pengadaan barang dan jasa. Perkembangan Realisasi Keuangan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.60 berikut ini:

Tabel 2.60.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Pilihan Perdagangan
s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
2.06	Perdagangan	77.706.602.500	115.124.891.000	10.581.303.869	9,19	51,29
2.06.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.678.477.500	4.999.589.000	426.410.150	8,53	53,12
2.06.02	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	735.048.000	805.017.000	249.644.353	31,01	75,00
2.06.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	356.860.000	409.088.000	180.143.000	44,04	40,91
2.06.15	Program Perlindungan Konsumen Dan Pengamanan Perdagangan	2.192.300.000	4.802.800.000	518.137.200	10,79	48,05
2.06.17	Program Peningkatan Dan Pengembangan Ekspor	194.300.000	194.300.000	1.140.000	0,59	13,33
2.06.18	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	70.929.617.000	102.294.097.000	7.920.479.916	7,74	53,61
2.06.19	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima Dan Asongan	1.620.000.000	1.620.000.000	1.285.349.250	79,34	75,00

Sumber: Disperindag dan Dinas Pasar

2.31 URUSAN PILIHAN PERINDUSTRIAN

Pencapaian kinerja pada RKPD tahun 2016 triwulan II pada Urusan Perindustrian kondisinya cukup baik. Hal ini terlihat dari 3 indikator yang menjadi ukuran, sebanyak 2 indikator termasuk kategori kinerja sangat tinggi, dan 1 indikator termasuk kinerja sangat rendah. Indikator dengan capaian sangat rendah tersebut adalah meningkatnya keterampilan penggunaan teknologi industri dimana kegiatan yang mengacu terhadap pencapaian indikator ini dijadwalkan diakhir tahun anggaran.

Sementara itu, evaluasi hasil RPJMD sampai dengan triwulan II adalah 1 indikator termasuk kategori capaian sangat tinggi dan 2 indikator termasuk kategori capaian sangat rendah. Adapun indikator yang termasuk kategori sangat rendah , selain meningkatnya keterampilan penggunaan teknologi industri juga kurangnya Optimalisasi sentra industri, dimana capaiannya kurang dari 50 %. Secara rinci

perkembangan pencapaian target kinerja pembangunan daerah Kota Semarang tahun 2016 pada urusan Perindustrian disajikan pada tabel 2.61 berikut ini:

Tabel 2.61.
Evaluasi Hasil RKPD pada Urusan Pilihan Perindustrian
s.d Triwulan II Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja RKPD s.d Triwulan II Tahun 2016				Evaluasi Hasil RPJMD s.d Triwulan II Tahun 2016			
			Target RKPD Th. 2016	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target RKPD 2016	Status S.D 2016 Trw II	Target Kinerja Akhir RPJMD	Realisasi Kinerja s/d TW II Th 2016	Capaian Kinerja thd Target Akhir RPJMD	Status S.D 2016 Trw II
	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah									
1.	Berkembangnya jumlah industri baru	IKM	3.661,00	3.651,00	99,73%	Sangat Tinggi	3.750,00	3.651,00	97,36%	Sangat Tinggi
	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri									
1.	Meningkatnya keterampilan penggunaan teknologi industri	Kegiatan	2,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah	16,00	0,00	0,00%	Sangat Rendah
	Program Pengembangan sentra-sentra industri potensial									
1.	Optimalisasi sentra industri	Sentra	2,00	1,00	50,00%	Sangat Tinggi	12,00	1,00	8,33%	Sangat Rendah

Sumber: Disperindag

Permasalahan yang dihadapi dalam Urusan Pilihan Perindustrian adalah sebagai berikut :

- 1) Keterbatasan modal;
- 2) Peralatan produksi yang masih sangat sederhana;
- 3) Belum optimalnya penerapan Gugus Kendali Mutu (GKM);
- 4) Lemahnya pemasaran produk;
- 5) Banyak beredarnya rokok tidak bercukai;
- 6) Kurangnya kegiatan pembinaan dan pelatihan;
- 7) Lemahnya komunikasi dan koordinasi antara pelaku usaha industri dengan Pemerintah.

Rencana tindak lanjut terkait dengan permasalahan dalam Urusan Perindustrian adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan dan memfasilitasi bantuan modal melalui program CSR maupun pinjaman lunak dari Pemerintah maupun non Pemerintah;
- 2) Pemberian bantuan peralatan dan pendampingan pengelolaan usaha;
- 3) Penerapan dan pengembangan GKM serta pelatihan tenaga fasilitator baik dari kalangan pegawai, perusahaan besar, dan IKM;
- 4) Mengikutsertakan IKM pada berbagai kegiatan pameran, sosialisasi dan pelatihan strategi pemasaran;
- 5) Mengadakan pembinaan dan pengawasan terhadap peredaran rokok serta sosialisasi rokok bercukai;
- 6) Meningkatkan forum komunikasi antar para pelaku usaha dengan Pemerintah.

Pencapaian realisasi keuangan urusan pilihan perindustrian sampai dengan triwulan II sebesar 31,48% dan realisasi fisik sebesar 46,50%. Perkembangan

Realisasi Keuangan dan kinerja fisik selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.62 berikut ini:

Tabel 2.62.
Realisasi Kinerja dan Keuangan pada Urusan Pilihan Perindustrian
s.d Triwulan II tahun 2016

Kode	Urusan/Program	Anggaran RKPD	APBD 2016	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keu (%)	Real. Fisik (%)
2.07	Perindustrian	4.077.176.000	4.112.065.000	1.294.431.282	31,48	46,50
2.07.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	185.222.000	220.111.000	152.076.238	69,09	50,00
2.07.02	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	266.674.000	266.674.000	61.798.744	23,17	24,50
2.07.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	354.780.000	354.780.000	138.200.000	38,95	45,00
2.07.16	Program Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah	906.500.000	906.500.000	414.683.800	45,75	53,84
2.07.17	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	524.900.000	524.900.000	41.173.600	7,84	77,45
2.07.18	Program Penataan Struktur Industri	1.300.000.000	1.300.000.000	257.886.500	19,84	47,17
2.07.19	Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial	539.100.000	539.100.000	228.612.400	42,41	27,57

Sumber: Disperindag

Dari 393 indikator yang ditargetkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang tahun 2016, terdapat sebanyak 267 indikator atau sebesar 67,94% termasuk dalam kategori capaian sangat tinggi, 17 indikator atau sebesar 4,33% termasuk dalam kategori capaian tinggi, 9 indikator atau sebesar 2,29% termasuk dalam kategori capaian sedang, 11 indikator atau sebesar 2,80% termasuk kategori rendah, dan 89 indikator atau sebesar 22,65% termasuk dalam kategori capaian sangat rendah.

Sementara itu, evaluasi hasil terhadap target akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Ranwal RPJMD) Kota Semarang tahun 2016-2021 sampai dengan triwulan II, terdapat sebanyak 82 indikator atau sebesar 20,87% termasuk dalam kategori capaian sangat tinggi, 24 indikator atau sebesar 6,11% termasuk dalam kategori capaian tinggi, 11 indikator atau sebesar 2,80% termasuk dalam kategori capaian sedang, 25 indikator atau sebesar 6,36% termasuk kategori rendah, dan 251 indikator atau sebesar 63,87% termasuk dalam kategori capaian sangat rendah.

BAB III

RANCANGAN PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS DALAM PERUBAHAN RKPD TAHUN 2016 KOTA SEMARANG

Seperti yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, perubahan RKPD Tahun 2016 perlu dilakukan karena adanya SiLPA APBD TA 2015, perubahan kebijakan dari Pemerintah Pusat dan Provinsi serta dengan memerhatikan hasil evaluasi pelaksanaan RKPD dan APBD TA 2016 sampai dengan semester kedua 2016. Mengingat bahwa RKPD merupakan kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional, maka selain berdasarkan hal-hal tersebut, Perubahan RKPD tetap harus disusun dengan memerhatikan dan memedomani dokumen-dokumen perencanaan di tingkat nasional dan provinsi, yaitu RPJPN, RPJMN Tahun 2014-2019, RPJMD Provinsi Jawa Tengah 2013-2018, dan RKPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016. Selain itu, program dan kegiatan prioritas pada Perubahan RKPD Tahun 2016 ini disusun dengan berpedoman pada prioritas RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021. Keterbatasan fiskal yang tersedia akibat hal-hal tersebut diatas menyebabkan perlunya penyusunan prioritas yang tepat untuk pencapaian target indikator kinerja RPJMD.

3 1. PERUBAHAN KERANGKA EKONOMI DAERAH

Perubahan kondisi ekonomi makro yang terjadi di semester kedua tahun 2016 menyebabkan perlunya dilakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap asumsi-asumsi ekonomi makro yang ada di dokumen RKPD Tahun 2016. Penyesuaian asumsi-asumsi antara lain karena kebijakan pengurangan belanja transfer ke daerah akibat tidak tercapainya asumsi penerimaan pajak serta masih belum pulihnya kondisi ekonomi nasional.

Secara umum, kondisi perekonomian nasional pada semester kedua tahun 2016 akan mengalami perlambatan yang disebabkan antara lain oleh penghematan anggaran belanja pemerintah dan kondisi permintaan domestik yang masih memerlukan waktu untuk pulih. Meskipun demikian, masih terdapat hal-hal yang diharapkan akan dapat menjaga pertumbuhan ekonomi tahun 2016, antara lain implementasi kebijakan Undang-Undang Pengampunan Pajak (*tax amnesty*) yang diharapkan mampu mengalir ke sektor produktif sehingga dapat menimbulkan efek pengganda bagi perekonomian domestik meski disisi lain terdapat pengurangan belanja pemerintah. Kondisi perekonomian nasional akan juga berpengaruh pada kondisi ekonomi makro di Kota Semarang. Hal-hal tersebut menyebabkan perlu adanya penyesuaian terhadap asumsi yang telah ditetapkan sebelumnya. Penyesuaian asumsi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk tahun 2016, meski mengalami perlambatan, kondisi PDRB Kota Semarang diperkirakan akan tetap terjaga pertumbuhannya meskipun ada pemangkasan belanja Pemerintah Kota Semarang akibat penurunan dana perimbangan dari Pemerintah Pusat. Sampai dengan akhir 2016, ekonomi Kota Semarang diharapkan akan tetap dapat tumbuh pada kisaran 5,8-6%. Angka ini lebih rendah dari prediksi Laju Pertumbuhan Ekonomi pada RKPD Tahun 2016 yang ditargetkan sebesar 6,5% serta lebih tinggi dari target APBN Perubahan tahun 2016 yang sebesar 5,2%. Di tahun 2016, PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 diperkirakan akan dapat mencapai Rp. 115.541.592,08 juta. Sedangkan nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku diperkirakan sebesar Rp. 148.266.937,90 juta.

2. Di tahun 2016, inflasi Kota Semarang diharapkan akan berada pada nilai antara 4,5 - 5,5%. Nilai inflasi akan sangat dipengaruhi oleh kebijakan strategis dari Pemerintah Pusat yang dapat memicu kenaikan harga barang dan jasa serta ketersediaan kebutuhan pokok masyarakat. Nilai inflasi diharapkan tetap berada di bawah nilai pertumbuhan ekonomi. Nilai inflasi ini masih selaras dengan target pada RKPD Tahun 2016 yang ditargetkan sebesar 5,3%.

3 2. PERUBAHAN PENDAPATAN, BELANJA DAN PEMBIAYAAN DAERAH

3.2.1 PERUBAHAN PENDAPATAN DAERAH

Pendapatan Daerah adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih. Pendapatan daerah meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah, yang menambah ekuitas dana lancar sebagai hak Pemerintah Daerah dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh daerah. Target pendapatan daerah meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah.

Secara umum, proyeksi kenaikan pendapatan daerah pada perubahan RKPD Tahun 2016 ini disesuaikan dengan kondisi perkembangan ekonomi serta perubahan kebijakan yang terkait dengan kebijakan anggaran transfer (dana perimbangan) dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi. Pada perubahan APBD TA 2016, kebijakan pendapatan diarahkan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan optimalisasi peningkatan pendapatan melalui perkiraan yang terukur secara rasional dengan mempertimbangkan realisasi pendapatan asli daerah sampai dengan semester I tahun 2016;
2. Penyesuaian kebijakan dana perimbangan yang bersumber dari pemerintah pusat maupun provinsi. Pada Perubahan APBD TA 2016 ini terdapat pemangkasan dana transfer sebesar total Rp. 314.971.502.000 yang meliputi Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil;
3. Penyesuaian terhadap alokasi Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Tengah yang belum dimasukkan pada APBD TA 2016 karena APBD TA 2016 Kota Semarang yang ditetapkan lebih dulu daripada APBD TA 2016 Provinsi Jawa Tengah;
4. Penyesuaian terhadap Hibah dari Pemerintah Pusat untuk penyelesaian utang PDAM.

Dibandingkan dengan APBD TA 2016, **pendapatan daerah** pada perubahan RKPD Tahun 2016 diperkirakan akan meningkat sebesar **Rp. 321.461.765.000** atau meningkat sebesar 9,2%. Peningkatan tersebut sebagian besar berasal dari kenaikan pos Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah yang meningkat sebesar 128,56% yang sebagian besar berasal dari Hibah untuk penyelesaian utang PDAM. Di sisi lain, akibat kebijakan dari Pemerintah Pusat, pos Dana Perimbangan menurun sebesar minus 17,9%, sedangkan untuk pos Pendapatan Asli Daerah masih dapat meningkat sebesar 6,2% dibandingkan APBD TA 2016. Kenaikan dan penurunan pendapatan daerah selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Target Pendapatan Pada Perubahan RKPD Kota Semarang Tahun 2016

KODE REK.	URAIAN	ANGGARAN (Rp)			BERTAMBAH (BERKURANG) DARI APBD TA 2016	
		RKPD 2016	APBD 2016	RKPD PERUBAHAN 2016	RUPIAH	%
1.1	Pendapatan Asli Daerah	1.220.180.327.000	1.232.373.211.000	1.309.000.605.000	76.627.394.000	6,2
1.1.1	Pajak Daerah	854.064.751.000	858.764.751.000	886.964.751.000	28.200.000.000	3,28
1.1.2	Retribusi Daerah	109.950.822.000	105.548.677.000	107.686.113.000	2.137.436.000	2,03
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang dipisahkan	245.975.150.000	22.084.633.000	51.979.633.000	29.895.000.000	135,37
1.1.4	Lain-lain PAD yang Sah	10.189.604.000	245.975.150.000	262.370.108.000	16.394.958.000	6,7
1.2	Dana Perimbangan	1.367.619.478.000	1.762.670.018.000	1.447.698.516.000	(314.971.502.000)	(17,87)
1.2.1	Dana Bagi Hasil Pajak	146.500.000.000	153.457.483.000	196.616.059.000	39.957.752.000	25,5
	Dana bagi Hasil Bukan Pajak	3.300.000.000	3.200.824.000	3.088.834.000	(111.990.000)	(3,50)
1.2.2	Dana Alokasi Umum	1.217.819.478.000	1.211.708.204.000	992.311.186.000	(219.397.018.000)	(18,11)
1.2.3	Dana Alokasi Khusus	-	394.303.507.000	255.682.437.000	(138.621.070.000)	(35,16)
1.3	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	879.442.453.000	430.160.000.000	983.172.252.000	553.012.252.000	128,56
1.3.1	Hibah		-	492.005.508.000	492.005.508.000	0,00
1.3.2	Dana Darurat		-	-	-	0,00
1.3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi atau Kabupaten/Kota	430.160.000.000	430.160.000.000	448.160.000.000	18.000.000.000	4,18
1.3.4	Dana Penguatan Desentralisasi Fiskal & Percepatan Pembangunan Daerah		-	-	-	-
	- Dana Percepatan Pembangunan Infrastruktur Pendidikan (DPPIP) dan Dana Penguatan Infrastruktur dan Prasarana Daerah (DPIPD)		-	-	-	-
	- Tambahan Penghasilan Bagi Guru PNSD dan Tunjangan Profesi Guru PNSD pada Daerah/ Prop/ Kab./ Kota	353.006.952.000	-	-	-	-
	- Dana Bantuan Operasional Sekolah		-	-	-	-
1.3.5	Bantuan Keuangan dari propinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	96.275.501.000	-	43.006.744.000	43.006.744.000	-
1.3.6	Dana Insentif Daerah		-	-	-	-
	JUMLAH PENDAPATAN DAERAH	3.467.242.258.000	3.425.203.229.000	3.739.872.373.000	314.668.144.000	9,2

Sumber : Bappeda Kota Semarang, 2016

Kenaikan Pendapatan pada Pos PAD sebagian besar disumbang dari kenaikan pada pos Hasil Pengelolaan Kekayaan daerah yang Dipisahkan yang meningkat Rp. 29.895.000.000 atau naik 135,4%. Dari Pajak Daerah terdapat kenaikan sebesar Rp. 28.200.000.000 atau naik 3,3% dari target sebelum perubahan.Pada pos Retribusi Daerah terdapat kenaikan sebesar RP. 2.137.436.000 atau naik 2% dari sebelum perubahan. Sedangkan pada Pos Lain-Lain PAD Yang Sah mengalami peningkatan sebesar Rp 16.394.958.000,- atau meningkat sebesar 6,7% dari target sebelum perubahan.

Pada Perubahan RKPD Tahun 2016 ini, terjadi penurunan pada pos Dana Perimbangan, yang sebagian besar berasal dari penurunan pada pos Dana Alokasi Umum yang turun sebesar Rp. 219.397.018.000 (turun 18,1%) dari target sebelum perubahan. Penurunan juga terjadi pada Pos Dana Alokasi Khusus yang turun 35,2% dari target sebelum perubahan atau turun sebesar Rp. 138.621.070.000. Sedangkan pada pos Dana Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar Rp. 43.046.596.000 (naik 25,5%).

Kenaikan terbesar pendapatan di perubahan RKPD Tahun 2016 ini berasal dari pos Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah yang secara total meningkat sebesar Rp. 553.012.252.000, yang sebagian besar berasal dari hibah untuk penyelesaian piutang PDAM sebesar Rp. 492.005.508.000. Dibandingkan dengan APBD TA 2016, pada perubahan RKPD ini terdapat juga kenaikan pada pos Bantuan Keuangan dari Provinsi (Rp. 43.006.744.000) dan Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemda Lainnya (Rp. 18.000.000.000). Khusus untuk Bantuan Keuangan dari Provinsi, pada APBD TA 2016 belum dimasukkan karena penetapan APBD Kota Semarang lebih dulu daripada penetapan APBD Provinsi Jawa Tengah. Jika dibandingkan dengan RKPD Tahun 2016, pada perubahan RKPD ini terdapat perbedaan karena menyesuaikan dengan realisasi Bantuan Keuangan.

3.2.2 PERUBAHAN BELANJA DAERAH

Munculnya kebijakan pemangkasan dana transfer Pemerintah Pusat membuat perlunya dilakukan efisiensi dan penyesuaian belanja daerah. Meskipun demikian, secara umum pada Perubahan RKPD ini diperkirakan masih terdapat kenaikan belanja sebesar Rp. 198.744.016.680, yang terdiri dari kenaikan Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 18.673.078.404 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 180.070.938.276. Masih adanya kenaikan belanja daerah ini berasal dari belanja Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) APBD TA 2015 yang harus dialokasikan kembali, kenaikan pendapatan daerah, dan belanja dari dana perimbangan yang telah ditentukan penggunaannya.

Keterbatasan kemampuan keuangan pada Perubahan RKPD ini menyebabkan perlu dilaksanakan kebijakan belanja daerah yang diarahkan pada:

- 1) Penyesuaian terhadap kebijakan dana perimbangan dari Pemerintah Pusat;
- 2) Efisiensi terhadap belanja daerah yang memungkinkan untuk dilakukan efisiensi dengan tetap mengutamakan pelayanan ke masyarakat;
- 3) Belanja yang berasal dari dana perimbangan dan bantuan keuangan Provinsi dialokasikan sesuai peruntukannya dengan mengacu pada ketentuan penggunaan dana tersebut;
- 4) Belanja yang berasal dari SiLPA APBD TA 2015 yang telah ditetapkan penggunaannya, dialokasikan sesuai dengan ketentuan tentang petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis yang berlaku;
- 5) Pergeseran anggaran antar SKPD, antar kegiatan dan antar jenis belanja, antar obyek belanja dan antar rincian obyek yang disebabkan capaian target kinerja program dan kegiatan yang harus dikurangi atau ditambah dalam perubahan APBD apabila asumsi kebijakan umum anggaran tidak dapat tercapai atau melampaui asumsi sebelumnya.

Rincian rencana belanja daerah pada RKPD Perubahan Tahun 2016 dapat terlihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2
Rencana Belanja Daerah Pada Perubahan RKPD Kota Semarang
Tahun Anggaran 2016

NO	URAIAN BELANJA	RKPD 2016 (Rp)	APBD 2016 (Rp)	PERUBAHAN RKPD 2016 (Rp)	BERTAMBAH / BERKURANG DARI APBD TA 2016
2.1	Belanja Tidak Langsung	1.630.742.435.000	1.633.209.712.000	1.646.886.341.800	13.676.629.800
2.1.1	Belanja Pegawai	1.584.112.593.000	1.567.703.870.000	1.593.876.948.404	26.173.078.404
2.1.2	Belanja Bunga		-	-	-
2.1.3	Belanja Subsidi		-	-	-
2.1.4	Belanja Hibah	34.645.580.000	35.230.880.000	35.230.880.000	-
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	1.000.000.000	19.290.700.000	19.290.700.000	-
2.1.6	Belanja Bagi Hasil				-
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan (parpol)	984.262.000	984.262.000	984.262.000	-
2.1.8	Belanja Tidak Terduga	10.000.000.000	10.000.000.000	2.500.000.000	(7.500.000.000)
2.2	Belanja Langsung	2.391.686.544.000	2.554.708.702.000	2.734.779.640.276	180.070.938.276
	JUMLAH BELANJA DAERAH	4.022.428.979.000	4.187.918.414.000	4.386.662.430.680	198.744.016.680

Sumber : Bappeda Kota Semarang, 2016

Jika dibandingkan dengan APBD TA 2016, Belanja Tidak Langsung pada Perubahan RKPD Tahun 2016 meningkat sebesar Rp. Rp. 18.673.078.404,- atau 1,1% sehingga total belanja tidak langsung menjadi sebesar Rp. 1.651.882.790.404. Kebijakan perubahan Belanja Tidak Langsung pada perubahan RKPD Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- 1) Belanja Pegawai mengalami kenaikan sebesar Rp. 26.173.078.404,- atau 1,7%. Kenaikan ini terdiri dari alokasi Belanja Pegawai dari SiLPA APBD TA 2015 yang harus dianggarkan kembali; tambahan untuk kekurangan Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP) TA 2016, serta penurunan karena adanya rasionalisasi gaji dan tunjangan profesi guru yang dihentikan mulai triwulan ke-3 Tahun 2016.
- 2) Belanja Tidak Terduga menurun sebesar Rp. 2.500.000.000. Penurunan ini menyesuaikan dengan realisasi penggunaan dan antisipasi jika terdapat hal-hal yang tidak dapat diprediksi sebelumnya yang membutuhkan penanganan segera sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keterbatasan kapasitas fiskal yang tersedia pada perubahan RKPD Tahun 2016 harus disikapi dengan efisiensi terhadap belanja. Belanja Langsung pada Perubahan RKPD Tahun 2016 adalah sebesar Rp. 2.734.779.640.276, atau meningkat sebesar Rp. 180.070.938.276 dibandingkan Belanja Langsung pada APBD TA 2016. Peningkatan belanja langsung tersebut sebagian besar dialokasikan untuk belanja SiLPA TA 2015 maupun belanja-belanja yang telah ditetapkan penggunaannya. Secara lengkap, peningkatan anggaran belanja langsung tersebut diarahkan dengan kebijakan sebagai berikut:

- 1) Penambahan, pengurangan dan penggeseran program/kegiatan Belanja Langsung disusun secara selektif berdasarkan prioritas untuk melaksanakan:
 - Program/kegiatan yang berasal dari SiLPA APBD TA 2015;
 - Program/kegiatan yang telah ditentukan penggunaannya yang bersumber dari dana transfer dan Bantuan Keuangan Provinsi;

- Program/kegiatan yang merupakan komitmen dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi;
 - Program/kegiatan yang mendukung capaian kinerja RPJMD Tahun 2016-2021;
 - Kewajiban Pemerintah Kota terhadap keputusan pengadilan yang harus dilaksanakan terkait dengan pengembalian barang bukti Kejaksaan;
 - Kewajiban pembayaran lahan yang telah ditentukan besarnya.
- 2) Pelaksanaan Program/kegiatan harus memerhatikan sisa waktu pelaksanaan pada tahun anggaran 2016;
 - 3) Efisiensi terhadap program/kegiatan yang bukan prioritas.

Berdasarkan uraian pendapatan dan belanja tersebut di atas, maka secara lengkap alokasinya dapat terlihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Rencana Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Perubahan RKPD Kota Semarang Tahun 2016

NO	URAIAN	RKPD 2016 (Rp)	APBD 2016 (Rp)	PERUBAHAN RKPD 2016 (Rp)	BERTAMBAH/ BERKURANG DARI APBD TA 2016	
					Rupiah	%
1	Pendapatan Daerah	3.467.242.258.000	3.425.203.229.000	3.739.871.373.000	314.668.144.000	9,2
1.1	Pendapatan Asli Daerah	1.220.180.327.000	1.232.373.211.000	1.309.000.605.000	76.627.394.000	6,2
1.2	Dana Perimbangan	1.367.619.478.000	1.762.670.018.000	1.447.698.516.000	(314.971.502.000)	(17,87)
1.3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	879.442.453.000	430.160.000.000	983.172.252.000	553.012.252.000	128,56
2	Belanja Daerah	4.022.428.979.000	4.187.918.414.000	4.386.662.430.680	198.744.016.680	4,7
2.1	Belanja Tidak Langsung	1.630.742.435.000	1.633.209.712.000	1.651.882.790.404	18.673.078.404	1,1
2.2	Belanja Langsung	2.391.686.544.000	2.554.708.702.000	2.734.779.640.276	180.070.938.276	7,0
SURPLUS / (DEFISIT)		(555.186.721.000)	(762.715.185.000)	(646.791.057.680)	115.924.127.320	4,7

Sumber : Bappeda Kota Semarang, 2016

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa rencana penerimaan pendapatan daerah lebih kecil dari rencana belanja daerah, hal tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan keuangan daerah untuk membiayai belanja daerah tidak mencukupi. Dari perhitungan pendapatan daerah sebesar Rp. 3.739.871.373.000,- dikurangi dengan belanja daerah sebesar Rp. 4.386.662.430.680,- maka terjadi selisih antara anggaran pendapatan daerah dan anggaran belanja daerah sebesar Rp. 646.791.057.680,- atau mengalami pengurangan defisit sebesar Rp. 115.924.127.320,- dibanding rencana sebelumnya. Defisit tersebut akan ditutup melalui kebijakan Pembiayaan Daerah.

3.2.3 PERUBAHAN PEMBIAYAAN DAERAH

Pembiayaan daerah meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan /atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Penerimaan pembiayaan Kota Semarang pada perubahan RKPD Tahun 2016 berasal dari peningkatan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) APBD Tahun Anggaran 2016 yang tercatat sebesar Rp. 1.194.348.850.680,-. atau mengalami kenaikan sebesar Rp. 398.203.720.680 dari target sebelum perubahan.Pengeluaran pembiayaan pada perubahan APBD TA 2016 meningkat dari Rp. 33.429.945.000 menjadi sebesar Rp. 547.557.793.000, atau bertambah Rp. 514.127.848.000. Peningkatan pengeluaran pembiayaan tersebut disebabkan adanya tambahan penyertaan modal ke Bank

Jateng (Rp. 29.596.000.000); dana bergulir untuk UMKM (Rp. 2.350.000.000); tambahan penyertaan modal ke PDAM yang pada Perubahan APBD TA 2016 ini menjadi sebesar Rp. 492.005.508.000 untuk penyelesaian utang PDAM; serta adanya pembayaran atas pengembalian barang bukti perkara pidana sebesar Rp. 176.340.000. Secara rinci, kebijakan penerimaan dan pengeluaran pembiayaan pada Perubahan RKPD Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rencana Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan
Perubahan RKPD Kota Semarang Tahun 2016

No	URAIAN PEMBIAYAAN	ANGGARAN (Rp)			BERTAMBAH/ BERKURANG DARI APBD TA 2016	
		RKPD 2016 (Rp)	APBD 2016 (Rp)	PERUBAHAN RKPD 2016	Rupiah	%
3.1	Penerimaan Pembiayaan					
3.1.1	Sisa lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran sebelumnya (SiLPA)	558.186.721.000	796.145.130.000	1.194.348.850.680	398.203.720.680	50,02
3.1.2	Pencairan Dana Cadangan		-	-		
	A. Jumlah Penerimaan Pembiayaan	558.186.721.000	796.145.130.000	1.194.348.850.680	398.203.720.680	50,02
3.2	Pengeluaran Pembiayaan					
3.2.1	Pembentukan Dana Cadangan		-	-		
3.2.2	Penyertaan Modal BUMD		33.429.945.000	547.381.453.000	513.951.508.000	1537,4
3.2.2.1	Penyertaan Modal (Bank Jateng)		19.305.000.000	48.901.000.000	29.596.000.000	153,3
3.2.2.2	Penyertaan Modal (Dana Bergulir UMKM)		-	2.350.000.000	2.350.000.000	
3.2.2.3	Penyertaan Modal PDAM)		10.000.000.000	492.005.508.000	482.005.508.000	4820
	- Penyertaan Modal		10.000.000.000	-	(10.000.000.000)	(100)
	- Penyelesaian Utang			492.005.508.000	492.005.508.000	
3.2.2.4	Penyertaan Modal Perusda BPR / BKK	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	-	
3.2.2.5	Penyertaan Modal Bank Pasar	1.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	-	
3.2.2.6	Penyertaan Modal Perusda Percetakan	1.000.000.000	-	-	-	
3.2.2.7	Penyertaan Modal Perusda RPH & BHP		1.124.945.000	1.124.945.000	-	
3.2.2.8	Penyertaan Modal Holding BUMD				-	
3.2.3	Pembayaran Pokok Hutang		-	-	-	
3.2.4	Pemberian Pinjaman Daerah		-	-	-	
3.2.5	Pengembalian sisa dana DPPID		-	-	-	
3.2.6	Pembayaran Atas Pengembalian Barang Bukti Perkara Pidana		-	176.340.000	-	
	B. Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	3.000.000.000	33.429.945.000	547.557.793.000	514.127.848.000	1537,93
	JUMLAH A – B	555.186.721.000	762.715.185.000	646.791.057.680	(115.924.127.320)	(15,2)

Sumber : Bappeda Kota Semarang, 2016

Berdasarkan uraian pendapatan, pengeluaran dan pembiayaan tersebut di atas, maka pembiayaan daerah mengalami SURPLUS pembiayaan sebesar Rp. 646.791.057.680,-. Surplus pembiayaan ini selanjutnya dipergunakan untuk menutup defisit belanja daerah sebesar Rp. 646.791.057.680, sehingga kondisi perubahan APBD TA 2016 adalah anggaran berimbang.

3 3. PRIORITAS PADA PERUBAHAN RKPD

Selaras dengan prioritas pembangunan daerah Kota Semarang sebagaimana tercantum dalam kebijakan umum RPJMD Kota Semarang 2016-2021, maka prioritas program pembangunan dalam Perubahan RKPD Tahun 2016 merupakan upaya pemantapan pencapaian visi Kota Semarang yaitu **“Semarang Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera”** yang dirumuskan melalui 4 (empat) misi pembangunan daerah. Dengan memerhatikan waktu pelaksanaan yang tersisa pada Tahun Anggaran 2016, maka rumusan kebijakan pembangunan yang akan dilaksanakan pada Perubahan RKPD Tahun 2016 ini adalah sebagai berikut:

Misi 1. Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Berkualitas

Pembangunan untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang berbudaya dan berkualitas diprioritaskan pada:

1. Peningkatan kualitas masyarakat, yang difokuskan pada perbaikan sarana prasarana sekolah, dukungan perwujudan Revolusi Mental dan pelaksanaan lomba-lomba/event/pelatihan keterampilan.
2. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang difokuskan pada lanjutan pelaksanaan Jamkesmaskot bagi warga miskin di Kota Semarang dan penyediaan ambulans Unit Reaksi Cepat (URC) yang dilengkapi dengan tenaga medis dan paramedis.
3. Peningkatan kesejahteraan Masyarakat, yang difokuskan pada penanganan kemiskinan dan pengangguran;
4. Peningkatan nilai budaya masyarakat yang difokuskan pada pelaksanaan event-event seni dan budaya, antara lain: Pentas Seni dalam menyambut Tahun Baru 2017 dan penyelenggaraan berbagai kegiatan kesenian daerah.

Misi 2. Mewujudkan Pemerintahan yang Semakin Handal Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik

Penyelenggaraan pemerintahan diprioritaskan pada pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) yang difokuskan pada:

1. Peningkatan kualitas manajemen tata kelola pemerintahan, antara lain dengan: Penerapan Aplikasi Perijinan 3 jam, dan peningkatan *drive-thru* pengujian kendaraan bermotor; penelusuran, pengelolaan dan pengamanan aset; penyusunan Naskah Akademik untuk revisi dokumen RPJMD sebagai penyesuaian terhadap SOTK yang baru sesuai dengan PP Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
2. Peningkatan kualitas SDM Aparatur untuk mendukung kinerja pelayanan publik, antara lain: pelaksanaan Diklat Jabatan Fungsional Tertentu, penyediaan Tenaga Ahli Walikota di bidang Perencanaan, Tata Ruang, Hukum dan Keuangan
3. Peningkatan sarana prasarana untuk mendukung pelayanan publik, antara lain: pengadaan Mobil Pemadam Kebakaran Suplai Air 3.000 liter, Rehab Kantor/ Balai Kelurahan, pembangunan *mini situation room* di Rumah Dinas Walikota, pembayaran lahan di Kelurahan Pesantren untuk puskesmas pembantu dan rumah dinas lurah.

Misi 3. Mewujudkan Kota Metropolitan yang Dinamis dan Berwawasan Lingkungan

Di misi ketiga ini, program/kegiatan pada Perubahan RKPD Tahun 2016 diprioritaskan pada:

1. Peningkatan infrastruktur dan utilitas kota, yang difokuskan pada:

- Peningkatan pemeliharaan jalan dan drainase kota
 - Pengadaan Mobil *Crane* dan lampu LED untuk Penerangan Jalan Umum
 - Peningkatan ATCS melalui penyambungan ATCS dengan APILL yang telah dibangun oleh Pemerintah Pusat
 - Pembayaran lahan di Arteri Utara (Jl. Yos Sudarso), dan pembayaran lahan pesisir
 - Peningkatan penghijauan jalan
 - Peningkatan sarana dan prasarana wilayah kecamatan dan kelurahan melalui Fasilitas Hasil Musrenbang Kecamatan dan Kelurahan.
2. Pengendalian banjir dan rob, yang difokuskan pada:
- Penyusunan AMDAL Banjir Kanal Timur
 - Peningkatan sarana dan prasarana pengendali banjir dan rob, antara lain melalui pembayaran pekerjaan pengadaan dan pemasangan pompa dan ME Sistem Polder Kali Banger.

Misi 4. Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal dan Membangun Iklim Usaha yang Kondusif

Program/kegiatan pada Misi ke-4 diarahkan pada peningkatan kemampuan perekonomian daerah dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif yang berbasis pada potensi ekonomi lokal, berorientasi pada ekonomi kerakyatan dan sektor ekonomi basis yang mempunyai daya saing, dengan prioritas pada:

1. Peningkatan dukungan terhadap pengembangan sektor ekonomi kerakyatan antara lain melalui pemberian dana bergulir untuk modal UMKM; fasilitasi kegiatan wirausaha kreatif (*creativepreneur*); dukungan pengembangan rintisan usaha baru (*start-up business*); dan penyelenggaraan Kampung tematik di tiap kecamatan
2. Lanjutan rehabilitasi pasar-pasar tradisional, antara lain rehabilitasi Pasar Rejomulyo.

Secara rinci prioritas pembangunan pada perubahan RKPD Tahun 2016 berdasarkan rumusan kebijakan pembangunan tersebut atas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Prioritas Pembangunan RKPD Perubahan Tahun 2016

Kebijakan Pembangunan		Prioritas Pembangunan Perubahan RKPD Tahun 2016
I.	Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Berkualitas	
1.	Peningkatan kualitas masyarakat, yang difokuskan pada perbaikan sarana prasarana sekolah, dukungan perwujudan Revolusi Mental dan pelaksanaan lomba-lomba/event/pelatihan keterampilan	a. Peningkatan Kualitas Pendidikan <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas dan Kuantitas ruang kelas SD/MI, SMP/MTs; 2. Peningkatan kualitas sarana prasarana sekolah (mis: toilet, perpustakaan, tempat olahraga, UKS, lab. IT, laboratorium, dll); 3. Pembelajaran berbasis IT; 4. Pendidikan karakter siswa di sekolah; 5. Penelusuran minat bakat siswa;

Kebijakan Pembangunan		Prioritas Pembangunan Perubahan RKPD Tahun 2016
		6. Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan; 7. Pendidikan Inklusi, PUS; 8. Peningkatan PAUD (peningkatan sarpras PAUD, peningkatan mutu tenaga pendidik PAUD, pengaturan & penetapan regulasi PAUD); 9. Peningkatan kualitas pendidikan luar sekolah.
2.	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang difokuskan pada lanjutan pelaksanaan Jamkesmaskot bagi warga miskin di Kota Semarang dan penyediaan ambulans Unit Reaksi Cepat (URC) yang dilengkapi dengan tenaga medis dan paramedis	b. Peningkatan Pelayanan Puskesmas dan RSUD 1. Peningkatan sarpras puskesmas dan tenaga kesehatan; 2. Standarisasi pelayanan kesehatan di Puskesmas; 3. Peningkatan sarpras pelayanan RSUD. c. Menuju Semarang Kota Sehat 1. Pemantapan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular; 2. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak dan Gizi; 3. Meningkatkan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat; 4. Pelayanan Kartu Semarang Sehat terintegrasi dengan BPJS; 5. Revolusi mental masyarakat (Pengembangan budaya kepedulian & memiliki terhadap Kota); 6. Peningkatan Stabilitas dan Rasa Aman Masyarakat (Pekat, Narkoba).
3.	Peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang difokuskan pada penanganan kemiskinan dan pengangguran	d. Pemenuhan kebutuhan dasar warga miskin 1. Peningkatan kualitas dan aksesibilitas pelayanan kesehatan (Jamkesmas); 2. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman masyarakat berpenghasilan bagi rendah, dengan arahan kegiatan: - Pemugaran rumah tidak layak huni;

Kebijakan Pembangunan		Prioritas Pembangunan Perubahan RKPD Tahun 2016
		<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan Rusunawa; - Pengoptimalan Pamsimas, Sanitasi Komunal. <p>e. Peningkatan Akses Modal & Peralatan Bagi Usaha Produktif Warga Miskin</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan usaha ekonomi produktif warga miskin (Gerdu kempling); 2. Peningkatan Akses Pasar bagi Usaha Produktif Warga Miskin; 3. Peningkatan Ketrampilan Wirausaha dan Ketrampilan Teknis yang Mendukung Usaha Ekonomi Produktif Warga Miskin. <p>f. Pemantapan Penurunan Angka Pengangguran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan masyarakat yang berwirausaha; 2. Peningkatan kapasitas kemampuan tenaga kerja dalam menghadapi daya saing global; 3. Peningkatan kesempatan kerja; 4. Peningkatan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja; 5. Peningkatan Sinergitas Tripartit. <p>g. Peningkatan Kesenjangan & Keadilan Gender</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan perempuan dalam Pembangunan; 2. Perlindungan Perempuan & Anak terhadap kekerasan.
4.	Peningkatan nilai budaya masyarakat yang difokuskan pada pelaksanaan event-event seni dan budaya, antara lain: Pentas Seni dalam menyambut Tahun Baru 2017 dan penyelenggaraan berbagai kegiatan kesenian daerah	<p>Peningkatan Kegiatan & Aktivitas Kemasyarakatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan even-even kebudayaan; 2. Fasilitasi kegiatan berbasis komunitas; 3. Peningkatan budaya olahraga & peningkatan prestasi olahraga di tingkat provinsi dan nasional: <ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan atlet sejak usia dini - Peningkatan kuantitas & kualitas kompetisi olahraga - Peningkatan sarana & prasarana Olahraga di Tingkat Kecamatan - Pengadaan lahan untuk sarpras Olahraga baru - Peningkatan Partisipasi Pemuda di Berbagai Bidang

Kebijakan Pembangunan		Prioritas Pembangunan Perubahan RKPD Tahun 2016
		Pembangunan
II.	Mewujudkan Pemerintahan yang Semakin Handal Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik	
1.	Peningkatan kualitas manajemen tata kelola pemerintahan, antara lain dengan: Penerapan Aplikasi Perijinan 3 jam, dan peningkatan <i>drive-thru</i> pengujian kendaraan bermotor; penelusuran, pengelolaan dan pengamanan aset; penyusunan Naskah Akademik untuk revisi dokumen RPJMD sebagai penyesuaian terhadap SOTK yang baru sesuai dengan PP Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah	<p>a. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan; 2. Kajian Review SOTK (mis: termasuk: kajian kelurahan & kecamatan); 3. Kajian Pelimpahan Kewenangan SKPD; 4. Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber Pendapatan Daerah; 5. Optimalisasi pengelolaan BUMD dan pendayagunaan aset daerah; 6. Rintisan pengembangan pembiayaan pembangunan non konvensional (mis: KPS, CSR, BOT); 7. Penyusunan RPJMD dan Renstra SKPD; 8. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan daerah termasuk melalui Penguatan Peran Lembaga-lembaga Kemasyarakatan di tingkat Kelurahan & Kecamatan; 9. Peningkatan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah; 10. Pengembangan sistem penyelenggaraan pemerintahan terpadu (<i>single system</i> untuk semua SIM pelayanan public; 11. Integrasi sistem perencanaan, penganggaran, pelaksanaan Pembangunan dan SKP. <p>b. Keterbukaan Informasi Publik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sistem pengaduan & pelaporan masyarakat terpadu; 2. Peningkatan publikasi data dan informasi penyelenggaraan pembangunan.

Kebijakan Pembangunan		Prioritas Pembangunan Perubahan RKPD Tahun 2016
2.	Peningkatan kualitas SDM Aparatur untuk mendukung kinerja pelayanan publik, antara lain: pelaksanaan Diklat Jabatan Fungsional Tertentu, penyediaan Tenaga Ahli Walikota di bidang Perencanaan, Tata Ruang, Hukum dan Keuangan	a. Peningkatan Kualitas SDM Aparatur <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan profesionalisme SDM aparatur.
3.	Peningkatan sarana prasarana untuk mendukung pelayanan publik, antara lain: pengadaan Mobil Pemadam Kebakaran Suplai Air 3.000 liter, Rehab Kantor/ Balai Kelurahan, pembangunan <i>mini situation room</i> di Rumah Dinas Walikota, pembayaran lahan di Kelurahan Pesantren untuk puskesmas pembantu dan rumah dinas lurah	a. Peningkatan Sarpras dan Pelayanan Publik Berbasis IT <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan pelayanan publik online; 2. Peningkatan Penguasaan dan Pemanfaatan IT oleh Masyarakat terutama untuk mendukung usaha ekonomi produktif.
III	Mewujudkan Kota Metropolitan yang Dinamis dan Berwawasan Lingkungan	
1.	Peningkatan infrastruktur dan utilitas kota, yang difokuskan pada: <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan pemeliharaan jalan dan drainase kota - Pengadaan Mobil <i>Crane</i> dan lampu LED untuk Penerangan Jalan Umum - Peningkatan ATCS melalui penyambungan ATCS dengan APILL yang telah dibangun oleh Pemerintah Pusat - Pembayaran lahan di Arteri Utara (Jl. Yos Sudarso), dan pembayaran lahan pesisir - Peningkatan penghijauan jalan - Peningkatan sarana dan prasarana wilayah kecamatan dan kelurahan melalui Fasilitasi Hasil Musrenbang Kecamatan dan Kelurahan 	a. Peningkatan Infrastruktur <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Wilayah Strategis & Wilayah Pengembangan <ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan jalan-jalan baru - Pengadaan lahan untuk jalan 2. Pengadaan lahan untuk <i>ducting utilitas terpadu</i> terutama di jalan-jalan protokol 3. Peningkatan Infrastruktur Jalan <ul style="list-style-type: none"> - OM jalan & jembatan; - Perbaikan jalan rusak sedang, berat; - Peningkatan sarpras pelengkap jalan 4. Peningkatan Layanan Air Minum <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan Layanan Air minum bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah b. Peningkatan Kualitas wilayah <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan RTH (pengadaan lahan RTH baru); 2. Peningkatan Pengelolaan Persampahan (bank sampah, Peningkatan fungsi TPA Jatibarang). c. Peningkatan Ekosistem Pesisir dan Laut <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan lahan pesisir;

Kebijakan Pembangunan		Prioritas Pembangunan Perubahan RKPD Tahun 2016
		<p>2. Konservasi pesisir (pengoptimalan sabuk pantai, mangrove)</p> <p>f. Pengelolaan dan Konservasi Lingkungan Hidup</p> <p>1. Adaptasi dampak perubahan iklim (<i>rain-harvesting</i>, biopori, ABT);</p> <p>2. Pengembangan Ekowisata.</p> <p>g. Pengembangan Transportasi Massal</p> <p>1. Integrasi antar moda transportasi;</p> <p>2. Peningkatan layanan Angkutan Massal/ BRT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan & pengoptimalan shelter bus (memperhatikan difable); - Peningkatan & pengoptimalan bus; - Pengoptimalan pelayanan <i>e-ticketing</i>; - Penambahan & Pengoptimalan koridor BRT <p>3. Rintisan bus sharing (bus sekolah, bus karyawan).</p> <p>h. Peningkatan Sarpras dan Manajemen Transportasi</p> <p>1. Pengoptimalan Terminal;</p> <p>2. Peningkatan ATCS, rambu, APILL.</p>
2.	<p>Pengendalian banjir dan rob, yang difokuskan pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan AMDAL Banjir Kanal Timur; - Peningkatan sarana dan prasarana pengendali banjir dan rob, antara lain melalui pembayaran pekerjaan pengadaan dan pemasangan pompa dan ME Sistem Polder Kali Banger. 	<p>a. Peningkatan dan Pengoptimalan Sarana dan Prasarana Pengendalian Banjir dan Rob</p> <p>1. Pembangunan Embung dan pengoptimalan Polder;</p> <p>2. Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai Serta Konservasi Kawasan Hulu dan Hilir.</p>
IV	Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal dan Membangun Iklim Usaha yang Kondusif	
1.	Peningkatan dukungan terhadap pengembangan sektor ekonomi kerakyatan antara lain melalui pemberian dana bergulir untuk modal UMKM; fasilitasi	<p>a. Peningkatan Perekonomian Daerah Berbasis Potensi Unggulan Lokal</p> <p>1. Peningkatan produksi</p>

Kebijakan Pembangunan		Prioritas Pembangunan Perubahan RKPD Tahun 2016
	<p>kegiatan wirausaha kreatif (<i>creativepreneur</i>); dukungan pengembangan rintisan usaha baru (<i>start-up business</i>); dan penyelenggaraan Kampung Tematik di tiap kecamatan.</p> <p>Dan Lanjutan rehabilitasi pasar-pasar tradisional, antara lain rehabilitasi Pasar Rejomulyo</p>	<p>perikanan dan pertanian;</p> <p>2. Pemberdayaan nelayan dan petani lokal;</p> <p>3. Pemberdayaan dan Peningkatan daya saing wirausaha, UMKM dan Koperasi;</p> <p>4. Pengembangan industri kecil dan menengah;</p> <p>5. Peningkatan pasar-pasar tradisional;</p> <p>6. Peningkatan Kualitas Destinasi Wisata dan Daya Saing Wisata;</p> <p>7. Peningkatan Ketahanan Pangan dengan Memperhatikan Perubahan Pola Konsumsi dan Budaya Lokal Masyarakat.</p>

Tabel 3.6
Matrik Prioritas Pembangunan Perubahan RKPD
Kota Semarang TA 2016

Prioritas Pembangunan RKPD Perubahan 2016	Program/ Pembangunan		Capaian Target		Perangkat Daerah
			Indikator Kinerja	Target Capaian 2016	
Misi 1. Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Berkualitas					
a. Peningkatan Kualitas Pendidikan					
1. Peningkatan kualitas & kuantitas ruang kelas SD/MI, SMP/MTs	1.01.16	Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun	- Jumlah Siswa SD penerima Beasiswa prestasi, Miskin - Jumlah Siswa SMP penerima Beasiswa prestasi, Miskin	5.712 siswa 8.028 siswa	D. Pendidikan
2. Peningkatan kualitas sarana prasarana sekolah (mis: toilet, perpustakaan, tempat olahraga, UKS, lab. IT, laboratorium, dll)	1.01.16	Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun	- Persentase SD Berakreditasi Minimal B Persentase SMP berakreditasi Minimal B	90 % 85,04 %	D. Pendidikan
	1.01.17	Program Pendidikan Menengah	- % SMA berakreditasi minimal B % SMK berakreditasi minimal B Jumlah Siswa SMA/SMK penerima Beasiswa prestasi, Miskin	69 % 25 % 1.952 siswa	D. Pendidikan
3. Pembelajaran berbasis IT	1.01.16	Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun	- Pemanfaatan IT dalam proses KBM	100%	D. Pendidikan
	1.01.17	Program Pendidikan Menengah	- Pemanfaatan IT dalam proses KBM	100%	D. Pendidikan
4. Pendidikan karakter siswa di sekolah	1.01.16	Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun	- Penyelenggaraan Festival Nasionalisasi dan Karakter Bangsa TK SD dan SMP	100%	D. Pendidikan
	1.01.17	Program Pendidikan Menengah	- Penyelenggaraan Festival Nasionalisasi dan Karakter Bangsa SMU/SMK	100%	D. Pendidikan
5. Penelusuran minat bakat siswa	1.01.16	Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun	- Penyelenggaraan lomba-lomba	9 jenis lomba	D. Pendidikan
	1.01.17	Program Pendidikan Menengah	- Penyelenggaraan lomba-lomba	9 jenis lomba	
6. Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	1.01.20	Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan	- Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV		D. Pendidikan

Prioritas Pembangunan RKPD Perubahan 2016	Program/ Pembangunan	Capaian Target		Perangkat Daerah
		Indikator Kinerja	Target Capaian 2016	
		- Jenjang SD/MI - Jenjang SMP/MT - Jenjang SMA/SMK/MA	- 77,50 % - 92,41% - 96,30%	
7. Pendidikan Inklusi, PUS	1.06.22 Program Perencanaan Sosial dan Budaya	- Pendidikan Untuk Semua (PUS)	100 %	Bappeda
	1.01.16 Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun	- jumlah SD INKLUSI - jumlah SMP INKLUSI	16 satuan pendidikan 6 Satuan Pendidikan	D. Pendidikan
	1.01.17 Program Pendidikan Menengah	- jumlah SMA INKLUSI - jumlah SMK INKLUSI	2 Satuan Pendidikan 1 Satuan Pendidikan	D. Pendidikan
8. Peningkatan PAUD (peningkatan sarpras PAUD, peningkatan mutu tenaga pendidik PAUD, pengaturan & penetapan regulasi PAUD)	1.01.15 Program pendidikan Anak Usia Dini	- APK PAUD 3 -6 Tahun	90 %	D. Pendidikan
9. Peningkatan kualitas pendidikan luar sekolah	1.01.18 Program Pendidikan Non Formal	- Jumlah Kelurahan VOKASI - Angka Melek Aksara penduduk usia 15-59 tahun - Jumlah Master Penguji dan Penguji kursus yg berkompeten	14 kelurahan 99,96 % 5 orang	D. Pendidikan
b. Peningkatan Pelayanan Puskesmas dan RSUD				
1. Peningkatan sarpras puskesmas dan tenaga kesehatan	1.02.25 Program pengadaan, peningkatan & perbaikan sarana & prasarana puskesmas / puskesmas pembantu dan jaringannya	- Jumlah puskesmas sesuai standar Permenkes No 75 Th 2014	5 unit	DKK
2. Standarisasi pelayanan kesehatan di Puskesmas		- Jumlah puskesmas prespektif Gender	5 unit	
3. Peningkatan sarpras pelayanan RSUD	1.02.26 Program pengadaan, peningkt sarana & prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru rumah sakit mata	- Terpenuhinya sarana dan prasarana RS Tipe B Pendidikan	68 %	RSUD
	1.02.34 Program peningkatan pelayanan BLU	- Kinerja BLUD	80%	RSUD

Prioritas Pembangunan RKPD Perubahan 2016	Program/ Pembangunan		Capaian Target		Perangkat Daerah
			Indikator Kinerja	Target Capaian 2016	
c. Menuju Semarang Kota Sehat					
1. Pemantapan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1.02.22	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	- Angka keberhasilan pengobatan TB - IR DBD - ODHA yang aktif minum ARV	84 % 98,5 per 100.000 penduduk 40 orang	DKK
	1.02.15	Program obat dan perbekalan kesehatan	- Presentase penerapan penggunaan obat rasional - Proporsi Pelayanan kefarmasian di puskesmas sesuai Standar	75% 80 %	DKK
2. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak dan Gizi	1.02.32	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	- Prosentase Prevalensi balita gizi buruk	0,39%	DKK
3. Meningkatkan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1.02.19	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	- Prosentase promosi kesehatan melalui media - Prosentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	100% 50%	DKK
4. Pelayanan Kartu Semarang Sehat terintegrasi dengan BPJS	1.02.16	Program upaya kesehatan masyarakat	- Jumlah puskesmas Branding	4 unit	DKK
5. Revolusi mental masyarakat (Pengembangan budaya kepedulian & memiliki terhadap Kota)	1.19.17	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	- Tingkat partisipasi masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	90%	Kesbangpol
	1.18.16	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	- prosen pemuda yang terlibat dalam pembangunan	15%	Disospora
3. Peningkatan Stabilitas dan Rasa Aman Masyarakat (Pekat, Narkoba)	1.13.21	Pemberdayaan Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	- cakupan rasio petugas perlindungan masyarakat/Linmas) 1 Rt 1 Linmas	7278 orang	Satpol PP

Prioritas Pembangunan RKPD Perubahan 2016	Program/ Pembangunan	Capaian Target		Perangkat Daerah
		Indikator Kinerja	Target Capaian 2016	
d. Pemenuhan kebutuhan dasar warga miskin				
1. Peningkatan kualitas dan aksesibilitas pelayanan kesehatan (Jamkesmas)	1.02.35 Program Pelayanan kesehatan Masyarakat Miskin	- cakupan masyarakat miskin yang terlayani jaminan kesehatan - cakupan masyarakat miskin yang dijamin BPJS	100 % 69%	DKK
	1.02.15 Program Obat Dan Perbekalan Kesehatan	- Presentase penerapan penggunaan obat rasional - Proporsi Pelayanan kefarmasian di puskesmas sesuai Standar	75% 80%	DKK
2. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman masyarakat berpenghasilan bagi rendah, dengan arahan kegiatan: - Pemugaran rumah tidak layak huni; - Peningkatan Rusunawa; - Pengoptimalan Pamsimas, Sanitasi Komunal	1.04.15 Program Pengembangan Perumahan	- Tertanganinya RTLH	1.598 unit	DTKP
	1.04.16 Program Lingkungan Sehat Perumahan	- terwujudnya rumah tangga bersanitasi - tertanganinya kawasan kumuh	377,968 unit 369,83 ha	DTKP
	1.03.25 Program Penyediaan Dan Pengelolaan Air Baku	- Presentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari	87 %	PSDA & ESDM
e. Peningkatan Akses Modal & Peralatan Bagi Usaha Produktif Warga Miskin				
1. Pemberdayaan usaha ekonomi produktif warga miskin (Gerdu kempling);	2.05.15 Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	- Pembinaan Kelompok Ekonomi Masyarakat Pesisir	780 orang	D. Kelautan Perikanan
2. Peningkatan Akses Pasar bagi Usaha Produktif Warga Miskin;	2.07.18 Program Penataan Struktur Industri	- Penumbuhan wirausaha baru bagi warga miskin	340 orang	Disperindag
3. Peningkatan Ketrampilan Wirausaha dan Ketrampilan Teknis yang Mendukung Usaha Ekonomi Produktif Warga Miskin	1.15.21 Program peningkatan Pengembangan Pemasaran dan Jaringan Usaha UMKM	- Meningkatnya jangkauan pemasaran produk unggulan daerah	3 Provinsi	Dinkop & UMKM
f. Pemantapan Penurunan Angka Pengangguran				
1. Mewujudkan masyarakat yang berwirausaha;	1.15.17 Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	- Jumlah masyarakat yang dilatih ketrampilan usaha	780 orang	Dinkop & UMKM

Prioritas Pembangunan RKPD Perubahan 2016	Program/ Pembangunan	Capaian Target		Perangkat Daerah
		Indikator Kinerja	Target Capaian 2016	
		- Jumlah wirausaha baru	390 Orang	
2. Peningkatan kapasitas kemampuan tenaga kerja dalam menghadapi daya saing global;	1.14.15 Program Peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Tenaga Kerja	- Jumlah pelatihan peningkatan produktivitas tenaga kerja	100 orang	Disnakertrans
3. Peningkatan kesempatan kerja;	1.14.16 Program Peningkatan Kesempatan Kerja	- Prosentase Pencari kerja yang di tempatkan (= Jml pencaker ditempatkan/ Jml pencaker mendaftar x 100 %) - Jumlah pencaker mendaftar - Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kewirausahaan	74 % 15.000 orang 450 orang	Disnakertrans
4. Peningkatan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja;	1.14.15 Program Peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Tenaga Kerja	- Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	695 orang	Disnakertrans
5. Peningkatan Sinergitas Tripartit.	1.14.17 Program Perlindungan Dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	- Pembentukan P2K3 - Pemeriksaan ketenagakerjaan	50 perusahaan 360 perusahaan	Disnakertrans
	1.14.18 Program Pembinaan Dan Pengembangan Hubungan Industrial Serta Jaminan Sosial	- Harmonisasi hubungan industrial pekerja-pengusaha (persh)	150 perusahaan	Disnakertrans
g. Peningkatan Kesenjangan & Keadilan Gender				
1. Pemberdayaan perempuan dalam Pembangunan	1.11.16 Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender Dan Anak	- Jumlah organisasi perempuan dalam pembangunan - Jumlah kelurahan ramah/layak anak	4 (organisasi) 2 kelurahan	Bapermasper & KB
2. Perlindungan Perempuan & Anak terhadap kekerasan	1.11.17 Program Peningkatan Kualitas Hidup Dan Perlindungan Perempuan	- Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan - Jumlah petugas perlindungan di kecamatan	100% 16 orang	Bapermasper & KB

Prioritas Pembangunan RKPD Perubahan 2016	Program/ Pembangunan	Capaian Target		Perangkat Daerah
		Indikator Kinerja	Target Capaian 2016	
h. Peningkatan Kegiatan & Aktivitas Kemasyarakatan				
1. Peningkatan even-even kebudayaan	1.17.17 Program Pengelolaan Keragaman Budaya	- Jumlah Kawasan cagar budaya - Jumlah situs budaya yang dilestarikan - Jumlah bangunan cagar budaya yang dilestarikan	12 kawasan 1 lokasi 315 bangunan	Disbudpar
2. Fasilitasi kegiatan berbasis komunitas	1.18.15 Program Pengembangan Dan Keserasian Kebijakan Pemuda	- prosentase organisasi pemuda aktif	67%	Disospora
3. Peningkatan budaya olahraga & peningkatan prestasi olahraga di tingkat provinsi dan nasional - Pembinaan atlit sejak usia dini - Peningkatan kuantitas & kualitas kompetisi olahraga - Peningkatan sarana & prasarana Olahraga di Tingkat Kecamatan - Pengadaan lahan untuk sarpras Olahraga baru	1.18.20 Program Pembinaan Dan Pemasyarakatan Olah Raga	- Eevent olahraga tingkat kota	56%	Disospora
	1.18.21 Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olah Raga	- Jumlah gelanggang OR milik Pemda - Jumlah lapangan olahraga yang sesuai standar	2% 11 buah	Disospora
4. Peningkatan Partisipasi Pemuda di Berbagai Bidang Pembangunan	1.18.16 Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	- prosen pemuda yang terlibat dalam pembangunan	15%	Disospora
Misi 2. Mewujudkan Pemerintahan yang Semakin Handal untuk Meningkatkan Pelayanan Publik				
a. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan				
1. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan	1.20.23 Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	- Terwujudnya Aplikasi interaktif dan integrasi untuk mewujudkan <i>e-gov</i> dalam rangka <i>smart city</i>	16	Setda Kota Semarang

Prioritas Pembangunan RKPD Perubahan 2016	Program/ Pembangunan	Capaian Target		Perangkat Daerah
		Indikator Kinerja	Target Capaian 2016	
	1.25.18 Program Kerjasama Informasi dengan Media Mass	- Jumlah Penyediaan informasi, pemberitaan, dan analisa media	720	Setda Kota Semarang
	1.20.20 Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	- opini BPK atas hasil laporan keuangan pemerintah daerah - Penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK, Inspektorat provinsi, inspektorat kota - Tingkat Maturitas SPIP	WDP 75% Leveling 1	Inspektorat
2. Kajian Review SOTK (mis termasuk: kajian kelurahan & kecamatan)	1.20.28 Program Pembinaan Dan Peningkatan Organisasi Perangkat Daerah	- Perda SOTK - Prosentase PD yang menerapkan SPM dan sesuai peraturan mengenai kewenangan Pemkot Semarang	100 % 15 SPM	Bag. Organisasi
3. Kajian Pelimpahan Kewenangan SKPD	1.20.28 Program Pembinaan Dan Peningkatan Organisasi Perangkat Daerah	- Tersedia pranata tentang kewenangan dan pendelegasian kewenangan Pemkot Semarang	1 Na dan Raperda Revisi Perda kewenangan, 1 Data Inventarisasi P3D	Bag. Otda
4. Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber Pendapatan Daerah	1.20.33 Program Pengelolaan Aset Daerah	- Terwujudnya pengelolaan aset daerah yang optimal, tertib, dan akuntabel sesuai peraturan perundang-undangan	75%	DPKAD
	1.20.18 Program Pembinaan Dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kabupaten/ Kota	- Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan	100%	DPKAD
	1.20.17 Program Peningkatan Dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	- Rasio PAD dibandingkan Pendapatan Daerah	35 %	DPKAD
5. Optimalisasi pengelolaan BUMD dan pendayagunaan aset daerah	1.16.17 Program Penyiapan Potensi Sumber Daya, Sarana Dan Prasarana	- Pengelolaan Aset Pemerintah - Manajemen administrasi BUMD	100% 100%	BPPT, Bagian Perekonomian
	1.20.40 Program Peningkatan dan Pengembangan Perekonomian	- Peningkatan Kinerja BUMD	60,72%	Bag. Perekonomian

Prioritas Pembangunan RKPD Perubahan 2016	Program/ Pembangunan		Capaian Target		Perangkat Daerah
			Indikator Kinerja	Target Capaian 2016	
	Daerah				
6. Rintisan pengembangan pembiayaan pembangunan non konvensional (mis: KPS, CSR, BOT)	1.16.15	Program Peningkatan Promosi Dan Kerjasama Investasi	- Peningkatan nilai investasi	10%	BBPT
7. Penyusunan RPJMD dan Renstra SKPD	1.06.21	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	- Dokumen RPMD 2016-2021	100%	Bappeda
8. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan daerah termasuk melalui Penguatan Peran Lembaga-lembaga Kemasyarakatan di tingkat Kelurahan & Kecamatan	1.06.21	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	- Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan dan Musrenbang Kecamatan	100 %	Bappeda
9 Peningkatan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah	1.20.18	Program Pembinaan Dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kabupaten/ Kota	- Tertib administrasi pengelolaan keuangan daerah	100 %	DPKAD
10 Pengembangan sistem penyelenggaraan pemerintahan terpadu (single system) untuk semua SIM pelayanan publik - integrasi sistem perencanaan, penganggaran, pelaksanaan Pembangunan dan SKP	1.25.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi Dan Media Massa	- Terbangunnya SIM Pengelolaan Keuangan terpadu	100 %	Bag. PDE
b. Keterbukan Informasi Publik					
1. Pengembangan sistem pengaduan & pelaporan masyarakat terpadu	1.20.24	Program Mengintensifkan Pengaduan Masyarakat	- Penanganan pengaduan masyarakat	100%	Setda Kota Semarang
2. Peningkatan publikasi data dan informasi penyelenggaraan pembangunan	1.25.18	Program Kerjasama Informasi dengan Media Mass	- Penyebaran luasan informasi penyelenggaraan pemerintahan melalui media massa - Pengembangan Aplikasi Pemerintah Kota	100% 16 aplikasi	Setda Kota Semarang
c. Peningkatan Kualitas SDM Aparatur					
1. Peningkatan profesionalisme SDM aparatur	1.20.30	Program Pembinaan Dan Pengembangan Aparatur	- Tingkat keterisian jabatan struktural sesuai dengan kompetensi.	30 %	BKD

Prioritas Pembangunan RKPD Perubahan 2016	Program/ Pembangunan	Capaian Target		Perangkat Daerah
		Indikator Kinerja	Target Capaian 2016	
		- Prosentase pegawai yang mendapatkan hukuman disiplin (dari jml total pegawai Pemkot SMG)	< 1 %	
d. Peningkatan Sarpras dan Pelayanan Publik Berbasis IT				
1. Pengembangan pelayanan publik online;	1.25.15 Program Pengembangan komunikasi, Informasi dan Media Massa	- Pemasangan jaringan fiber optic dan jaringan intranet	59 SKPD	Setda
2. Peningkatan Penguasaan dan Pemanfaatan IT oleh Masyarakat terutama untuk mendukung usaha ekonomi produktif	1.25.15 Program Pengembangan komunikasi, Informasi dan Media Massa	- Pelayanan Data Base Server Pemerintah Kota	5 Server	Setda
Misi 3. Mewujudkan Kota Metropolitan yang Dinamis dan Berwawasan Lingkungan				
a. Peningkatan Infrastruktur				
1. Pengembangan Wilayah Strategis & Wilayah Pengembangan - Pembangunan jalan-jalan baru - Pengadaan lahan untuk jalan - Pengadaan lahan untuk <i>ducting utilitas terpadu</i> terutama di jalan-jalan protokol	1.03.29 Program Pengembangan Wilayah Strategis Dan Cepat Tumbuh	- Tersedianya lahan yang terbebaskan untuk pembangunan	5 %	D. Bina Marga
	1.03.15 Program Pembangunan Jalan Dan Jembatan	- Proporsi panjang jaringan jalan dan jembatan dalam kondisi baik	88,07%	D. Bina Marga
2. Peningkatan Infrastruktur Jalan - OM jalan & jembatan; - Perbaikan jalan rusak sedang, berat; - Peningkatan sarpras pelengkap jalan	1.03.18 Program rehabilitasi / pemeliharaan jalan & jembatan	- Persentase jalan kondisi rusak ringan yang terehabilitasi - Perbaikan Jalan di wilayah perbatasan dan penyangga	11,93% 37 lokasi	D. Bina Marga
3. Peningkatan Layanan Air Minum - Peningkatan Layanan Air minum bagi Masyarakat Berpenghasilan	1.03.25 Program Penyediaan Dan Pengelolaan Air Baku	- Presentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari	87 %	D. PSDA & ESDM

Prioritas Pembangunan RKPD Perubahan 2016	Program/ Pembangunan	Capaian Target		Perangkat Daerah
		Indikator Kinerja	Target Capaian 2016	
Rendah				
	1.03.27 Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Dan Air Limbah	- Terbangunnya Sumur Dalam	13 unit	D. PSDA & ESDM
b. Peningkatan dan Pengoptimalan Sarana dan Prasarana Pengendalian Banjir dan Rob				
1. Pembangunan Embung dan pengoptimalan Polder	1.03.28 Program Pengendalian Banjir	- Persentase wilayah bebas banjir	80%	D. PSDA & ESDM
2. Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai Serta Konservasi Kawasan Hulu dan Hilir	1.03.33 Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Drainase	- tersedianya prasarana drainase	52%	D. PSDA & ESDM
c. Peningkatan Kualitas wilayah				
1. Peningkatan RTH (pengadaan lahan RTH baru)	1.08.24 Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	- Terbangunnya taman-taman di setiap wilayah	244 lokasi	DKPtaman
2. Peningkatan Pengelolaan Persampahan (bank sampah, Peningkatan fungsi TPA Jatibarang)	1.08.15 Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	- Tingkat Cakupan Pelayanan Penanganan Sampah	87,50%	DKPtaman
	1.08.16 Program Pengendalian Pencemaran Dan Perusakan Lingkungan Hidup	- Jumlah usaha dan atau kegiatan yang mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air - Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL	70 perusahaan 150 dok	BLH
d. Peningkatan Ekosistem Pesisir dan Laut				
1. Pengadaan lahan pesisir	2.05.25 Program Rehabilitasi Dan Konservasi Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan	- Luas lahan konservasi (hektar)	15 Ha	D. Kelautan & Perikanan
2. Konservasi pesisir (pengoptimalan sabuk pantai, mangrove)	2.05.25 Program Rehabilitasi Dan Konservasi Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan	- Sabuk pantai	225 meter	D. Kelautan & Perikanan

Prioritas Pembangunan RKPD Perubahan 2016	Program/ Pembangunan		Capaian Target		Perangkat Daerah
			Indikator Kinerja	Target Capaian 2016	
e. Pengelolaan dan Konservasi Lingkungan Hidup					
1. Adaptasi dampak perubahan iklim (rain-harvesting, biopori, ABT)	1.08.17	Program Perlindungan Dan Konservasi Sumber Daya Alam	- Cakupan penghijauan wilayah rawan longsor dan sumber mata air	41 ha	BLH
2. Pengembangan Ekowisata	1.08.17	Program Perlindungan Dan Konservasi Sumber Daya Alam	- Pelayanan jasa Laboratorium lingkungan	100 %	BLH
f. Pengembangan Transportasi Massal					
1. Integrasi antar moda transportasi	1.07.17	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	- Jumlah trayek utama - Jumlah trayek cabang - Jumlah trayek ranting	33 trayek 11 trayek 51 trayek	Dishubkominfo
2. Peningkatan layanan Angkutan Massal/ BRT - Peningkatan & pengoptimalan shelter bus (memperhatikan difable); - Peningkatan & pengoptimalan bus; - Pengoptimalan pelayanan e- ticketing; - Penambahan & Pengoptimalan koridor BRT	1.07.17 1.07.18	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan Program pembangunan sarana dan prasarana perhubungan	Jml koridor BRT - Jumlah penumpang angkutan umum yang turun di Terminal - Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan dalam Kondisi Baik	6 koridor 1.503.777 orang 42,85%	Dishubkominfo
3. Rintisan bus sharing (bus sekolah, bus karyawan)	1.07.17	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	- Shuttle Bus dan Bus Sekolah	6 unit	Dishubkominfo
g. Peningkatan Sarpras dan Manajemen Transportasi					
1. Pengoptimalan Terminal	1.07.17	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	- Operasi dan penertiban Bus di Terminal	3 terminal	Dishubkominfo
2. Peningkatan ATCS, rambu, APILL	1.07.15	Program Pembangunan Prasarana Dan Fasilitas Perhubungan	- Pemeliharaan dan perawatan Terminal	3 Terminal	Dishubkominfo
	1.07.19	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalulintas	- Pengadaan rambu lalu lintas - Marka Jalan	125 buah 1000 km	

Prioritas Pembangunan RKPD Perubahan 2016	Program/ Pembangunan		Capaian Target		Perangkat Daerah
			Indikator Kinerja	Target Capaian 2016	
Misi 4. Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal dan Membangun Iklim Usaha yang Kondusif					
a. Peningkatan Perekonomian Daerah Berbasis Potensi Unggulan Lokal					
1. Peningkatan produksi perikanan dan pertanian;	2.05.20	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	- Jumlah produksi perikanan budidaya	2.804,44 ton	D. Kelautan Perikanan
	2.05.21	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	- Jumlah produksi perikanan tangkap	2.243,10 ton	D. Kelautan Perikanan
2. Pemberdayaan nelayan dan petani lokal;	2.01.19	Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan	- Jumlah produksi hasil pertanian/perkebunan	48.230 ha	D. Pertanian
			- Jumlah Wilayah Pengembangan Pertanian Perkotaan	4 wil kelurahan	
	2.01.22	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	- Jumlah Produksi hasil peternakan (susu, telur, daging)	29.076,43 ton	D. Pertanian
	3. Pemberdayaan dan Peningkatan daya saing wirausaha, UMKM dan Koperasi;	1.15.20	Program Produktivitas dan Pengembangan Produk UMKM	- Pelatihan kewirausahaan berbasis sumberdaya lokal	210 orang
- Pelatihan kewirausahaan ketrampilan usaha produktif				120 orang	
	1.15.17	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	- Jumlah masyarakat yang dilatih ketrampilan usaha	780 orang	Dinkop & UKM
			- Jumlah wirausaha baru	390 Orang	
4. Pengembangan industri kecil dan menengah;	2.07.16	Program Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah	- Peningkatan industri kecil menjadi industri menengah	726 IKM	Disperindag
5. Peningkatan pasar-pasar tradisional;	2.06.18	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	- Jumlah IKM yang produk-produknya dipasarkan	1.440 IKM	Dinas Pasar
6. Peningkatan Kualitas Destinasi Wisata dan Daya Saing Wisata	2.04.16	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	- Jumlah obyek wisata yang dikelola dengan baik	63 buah	Disbudpar

Prioritas Pembangunan RKPD Perubahan 2016	Program/ Pembangunan	Capaian Target		Perangkat Daerah
		Indikator Kinerja	Target Capaian 2016	
	2.04.15 Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	- Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	6,5%	Disbudpar
7. Peningkatan Ketahanan Pangan dengan Memperhatikan Perubahan Pola Konsumsi dan Budaya Lokal Masyarakat	1.21.16 Program Ketahanan Pangan	- Rata-rata jumlah ketersediaan pangan per tahun	3.050 kkal/kapita/perhari	K. Ketahanan Pangan

Secara rinci rencana Perubahan Belanja Langsung pada Perubahan RKPD Kota Semarang Tahun 2016 pada masing-masing urusan per SKPD dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut :

Tabel 3.7.
Perubahan Belanja Langsung pada Perubahan RKPD Kota Semarang
Tahun 2016 Berdasarkan Urusan per SKPD

Kode	Urusan/ SKPD	Pagu Indikatif RKPD Tahun 2016	APBD TA 2016	Pagu Indikatif Perubahan RKPD Tahun 2016	Bertambah / Berkurang
1.01	URUSAN PENDIDIKAN	189.883.900.000	305.828.772.000	316.149.887.000	10.321.115.000
1.01.01	DINAS PENDIDIKAN	189.883.900.000	305.828.772.000	316.149.887.000	10.321.115.000
1.02	URUSAN KESEHATAN	312.352.638.000	365.667.456.000	452.561.441.721	86.893.985.721
1.02.01	DINAS KESEHATAN	126.086.723.000	151.916.375.000	190.002.117.515	38.085.742.515
1.02.02	RSUD KOTA SEMARANG	186.265.915.000	213.751.081.000	262.559.324.206	48.808.243.206
1.03	URUSAN PEKERJAAN UMUM	594.363.011.000	630.873.319.000	642.960.986.204	12.087.667.204
1.03.01	DINAS BINA MARGA	343.834.535.000	378.857.767.000	425.439.453.524	46.581.686.524
1.03.02	PENGLOLAAN SUMBER DAYA AIR DAN ESDM	221.209.840.000	223.196.916.000	182.956.161.680	-40.240.754.320
1.05.02	DINAS PENERANGAN JALAN DAN PENGLOLAAN REKLAME	29.318.636.000	28.818.636.000	34.565.371.000	5.746.735.000
1.04	URUSAN PERUMAHAN	210.813.789.000	217.627.279.000	222.883.944.490	5.256.665.490
1.04.01	DINAS KEBAKARAN	7.322.746.000	15.794.946.000	16.897.771.000	1.102.825.000
1.05.01	DINAS TATA KOTA DAN PERUMAHAN	203.491.043.000	201.832.333.000	205.986.173.490	4.153.840.490
1.05	URUSAN PENATAAN RUANG	21.156.002.000	21.750.698.000	26.459.218.125	4.708.520.125
1.05.01	DINAS TATA KOTA DAN PERUMAHAN	17.200.440.000	17.783.520.000	22.056.895.125	4.273.375.125
1.05.02	DINAS PENERANGAN JALAN DAN PENGLOLAAN REKLAME	3.955.562.000	3.967.178.000	4.402.323.000	435.145.000
1.06	URUSAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN	14.724.400.000	15.024.400.000	17.946.169.000	2.921.769.000
1.06.01	BAPPEDA	14.724.400.000	15.024.400.000	17.946.169.000	2.921.769.000
1.07	URUSAN PERHUBUNGAN	90.438.982.000	95.803.883.000	103.269.071.765	7.465.188.765
1.07.01	DINAS PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	90.438.982.000	95.803.883.000	103.269.071.765	7.465.188.765
1.08	URUSAN LINGKUNGAN HIDUP	94.514.247.600	98.588.510.000	99.452.044.586	863.534.586
1.08.01	BADAN LINGKUNGAN HIDUP	10.750.000.000	13.218.010.000	15.364.509.060	2.146.499.060
1.08.02	DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN	78.080.094.000	79.771.022.000	78.067.379.026	-1.703.642.974
1.20.07	KECAMATAN SEMARANG SELATAN	430.160.000	430.160.000	476.032.000	45.872.000
1.20.08	KECAMATAN SEMARANG UTARA	665.397.000	505.932.000	576.007.000	70.075.000
1.20.09	KECAMATAN SEMARANG BARAT	520.746.000	520.746.000	558.113.500	37.367.500
1.20.10	KECAMATAN SEMARANG TIMUR	381.526.000	360.982.000	409.076.000	48.094.000
1.20.11	KECAMATAN SEMARANG TENGAH	387.040.000	387.040.000	418.240.000	31.200.000
1.20.12	KECAMATAN GUNUNGPATI	255.200.000	255.200.000	262.600.000	7.400.000
1.20.13	KECAMATAN TUGU	242.084.000	261.884.000	267.512.000	5.628.000
1.20.14	KECAMATAN MIJEN	242.400.000	242.400.000	264.360.000	21.960.000
1.20.15	KECAMATAN GENUK	250.932.000	250.932.000	293.112.000	42.180.000
1.20.16	KECAMATAN GAJAHMUNGKUR	315.778.000	315.778.000	343.318.000	27.540.000
1.20.17	KECAMATAN TEMBALANG	389.695.600	389.695.000	367.133.000	-22.562.000
1.20.18	KECAMATAN CANDISARI	349.004.000	424.538.000	449.891.000	25.353.000
1.20.19	KECAMATAN BANYUMANIK	374.766.000	374.766.000	436.866.000	62.100.000
1.20.20	KECAMATAN NGALIYAN	238.669.000	238.669.000	238.669.000	0
1.20.21	KECAMATAN GAYAMSARI	307.200.000	307.200.000	307.200.000	0
1.20.22	KECAMATAN PEDURUNGAN	333.556.000	333.556.000	352.027.000	18.471.000

Kode	Urusan/ SKPD	Pagu Indikatif RKPD Tahun 2016	APBD TA 2016	Pagu Indikatif Perubahan RKPD Tahun 2016	Bertambah / Berkurang
1.09	URUSAN PERTANAHAN	150.000.000	150.000.000	150.000.000	0
1.20.03B	BAGIAN TATA PEMERINTAHAN	150.000.000	150.000.000	150.000.000	0
1.10	URUSAN KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	6.991.689.000	5.253.569.000	6.284.602.050	1.031.033.050
1.10.01	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	6.991.689.000	5.253.569.000	6.284.602.050	1.031.033.050
1.11	URUSAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	4.621.745.800	4.653.857.000	7.038.702.000	2.384.845.000
1.11.01	BAPERMAS, PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA	4.621.745.800	4.653.857.000	7.038.702.000	2.384.845.000
1.12	URUSAN KELUARGA BERENCANA DAN KELUARGA SEJAHTERA	1.529.193.200	3.495.624.000	3.647.024.000	151.400.000
1.11.01	BAPERMAS, PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA	1.529.193.200	3.495.624.000	3.647.024.000	151.400.000
1.13	URUSAN SOSIAL	27.328.642.000	18.734.642.000	22.584.345.000	3.849.703.000
1.13.01	DINAS SOSIAL, PEMUDA DAN OLAH RAGA	7.276.658.000	6.739.658.000	9.223.603.000	2.483.945.000
1.13.02	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	4.599.437.000	4.599.437.000	5.309.887.000	710.450.000
1.20.03E	BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	15.452.547.000	7.395.547.000	8.050.855.000	655.308.000
1.14	URUSAN KETENAGAKERJAAN	10.677.779.000	10.577.779.000	11.393.497.000	815.718.000
1.14.01	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	10.677.779.000	10.577.779.000	11.393.497.000	815.718.000
1.15	URUSAN KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH	10.314.699.000	10.314.699.000	10.865.398.000	550.699.000
1.15.01	DINAS KOPERASI DAN UKM	10.129.699.000	10.129.699.000	10.680.398.000	550.699.000
1.20.03C	BAGIAN PEREKONOMIAN	185.000.000	185.000.000	185.000.000	0
1.16	URUSAN PENANAMAN MODAL DAERAH	7.703.769.000	7.865.385.000	8.726.095.000	860.710.000
1.16.01	BADAN PELAYANAN PERIJINAN TERPADU	4.318.769.000	4.330.385.000	4.767.735.000	437.350.000
1.20.03C	BAGIAN PEREKONOMIAN	1.310.000.000	1.460.000.000	1.673.360.000	213.360.000
1.20.03H	BAGIAN KERJASAMA	2.075.000.000	2.075.000.000	2.285.000.000	210.000.000
1.17	URUSAN KEBUDAYAAN	8.518.416.000	8.518.416.000	9.990.266.000	1.471.850.000
1.17.01	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	8.518.416.000	8.518.416.000	9.990.266.000	1.471.850.000
1.18	URUSAN PEMUDA DAN OLAH RAGA	10.068.305.000	8.413.305.000	8.649.128.900	235.823.900
1.13.01	DINAS SOSIAL, PEMUDA DAN OLAH RAGA	10.068.305.000	8.413.305.000	8.649.128.900	235.823.900
1.19	URUSAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI	23.854.154.000	21.641.542.000	25.889.030.400	4.247.488.400
1.19.01	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	6.817.040.000	6.814.348.000	8.628.316.400	1.813.968.400
1.19.02	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	17.037.114.000	14.827.194.000	17.260.714.000	2.433.520.000
1.20	URUSAN OTONOMI DAERAH, PEMERINT. UMUM, ADM. KEUANGAN DAERAH, PERANGKAT DAERAH, KEPEGAWAIAN DAN PERSANDIAN	251.527.555.900	322.538.319.000	340.470.853.645	17.932.534.645
1.20.04	SEKRETARIAT DPRD	43.739.998.000	73.003.324.000	67.285.786.460	-5.717.537.540
1.20.05	DINAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	80.281.598.000	120.588.639.000	124.567.882.985	3.979.243.985
1.20.06	INSPEKTORAT	6.049.501.000	6.049.501.000	6.281.655.000	232.154.000
1.20.07	KECAMATAN SEMARANG SELATAN	1.293.419.000	1.293.419.000	1.562.992.000	269.573.000
1.20.08	KECAMATAN SEMARANG UTARA	1.440.286.900	1.407.073.000	1.443.426.050	36.353.050
1.20.09	KECAMATAN SEMARANG BARAT	1.586.716.000	1.588.332.000	1.665.836.000	77.504.000
1.20.10	KECAMATAN SEMARANG TIMUR	1.286.209.000	1.306.753.000	1.342.972.000	36.219.000
1.20.11	KECAMATAN SEMARANG TENGAH	1.720.303.000	1.743.535.000	2.181.301.000	437.766.000

Kode	Urusan/ SKPD	Pagu Indikatif RKPD Tahun 2016	APBD TA 2016	Pagu Indikatif Perubahan RKPD Tahun 2016	Bertambah / Berkurang
1.20.12	KECAMATAN GUNUNGPATI	1.572.548.000	1.572.548.000	2.115.705.000	543.157.000
1.20.13	KECAMATAN TUGU	1.032.066.000	1.040.348.000	1.113.050.000	72.702.000
1.20.14	KECAMATAN MIJEN	1.666.218.000	1.666.218.000	2.115.954.000	449.736.000
1.20.15	KECAMATAN GENUK	1.185.480.000	1.220.328.000	1.587.835.000	367.507.000
1.20.16	KECAMATAN GAJAHMUNGKUR	1.002.891.000	932.891.000	1.002.012.000	69.121.000
1.20.17	KECAMATAN TEMBALANG	1.688.693.000	1.688.693.000	1.936.463.000	247.770.000
1.20.18	KECAMATAN CANDISARI	1.362.801.000	1.264.190.000	1.297.061.000	32.871.000
1.20.19	KECAMATAN BANYUMANIK	1.617.698.000	1.639.162.000	1.850.238.000	211.076.000
1.20.20	KECAMATAN NGALIYAN	1.448.785.000	1.448.785.000	1.927.102.000	478.317.000
1.20.21	KECAMATAN GAYAMSARI	1.251.116.000	1.251.116.000	1.296.604.000	45.488.000
1.20.22	KECAMATAN PEDURUNGAN	1.655.419.000	1.667.035.000	1.790.949.000	123.914.000
1.20.23	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	7.884.675.000	7.984.675.000	8.644.675.000	660.000.000
1.20.24	KANTOR PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	13.696.855.000	14.893.344.000	17.658.344.000	2.765.000.000
1.20.03A	BAGIAN HUKUM	5.143.022.000	5.443.022.000	5.817.022.000	374.000.000
1.20.03B	BAGIAN TATA PEMERINTAHAN	3.761.000.000	3.647.600.000	3.647.600.000	0
1.20.03C	BAGIAN PEREKONOMIAN	510.000.000	510.000.000	495.630.000	-14.370.000
1.20.03D	BAGIAN PEMBANGUNAN	4.282.820.000	4.282.820.000	5.819.042.000	1.536.222.000
1.20.03H	BAGIAN KERJASAMA	800.000.000	800.000.000	800.000.000	0
1.20.03J	BAGIAN UMUM DAN PROTOKOL	26.531.880.000	23.423.760.000	26.223.760.000	2.800.000.000
1.20.03K	BAGIAN PERLENGKAPAN	16.319.078.000	17.214.728.000	23.509.324.000	6.294.596.000
1.20.03L	BAGIAN RT DAN SANTEL	14.848.751.000	17.448.751.000	18.833.948.000	1.385.197.000
1.20.03M	BAGIAN OTONOMI DAERAH	2.583.500.000	2.233.500.000	2.217.434.150	-16.065.850
1.20.03I	BAGIAN ORGANISASI	2.284.229.000	2.284.229.000	2.439.250.000	155.021.000
1.21	URUSAN KETAHANAN PANGAN	2.970.908.000	2.970.908.000	3.369.522.000	398.614.000
1.21.01	KANTOR KETAHANAN PANGAN	2.970.908.000	2.970.908.000	3.369.522.000	398.614.000
1.22	URUSAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	202.339.107.000	202.439.414.000	235.294.927.450	32.855.513.450
1.11.01	BAPERMAS, PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA	3.872.140.000	3.872.140.000	4.244.990.000	372.850.000
1.20.07	KECAMATAN SEMARANG SELATAN	9.803.661.000	9.803.661.000	11.695.120.000	1.891.459.000
1.20.08	KECAMATAN SEMARANG UTARA	10.594.271.100	10.798.566.000	12.953.382.950	2.154.816.950
1.20.09	KECAMATAN SEMARANG BARAT	16.277.647.000	16.277.647.000	19.043.275.500	2.765.628.500
1.20.10	KECAMATAN SEMARANG TIMUR	10.236.550.000	10.236.550.000	12.101.050.000	1.864.500.000
1.20.11	KECAMATAN SEMARANG TENGAH	12.160.672.000	12.160.672.000	14.560.901.000	2.400.229.000
1.20.12	KECAMATAN GUNUNGPATI	16.887.725.000	16.887.725.000	19.681.700.000	2.793.975.000
1.20.13	KECAMATAN TUGU	7.948.405.000	7.943.555.000	9.393.555.000	1.450.000.000
1.20.14	KECAMATAN MIJEN	15.222.385.000	15.222.385.000	17.486.857.000	2.264.472.000
1.20.15	KECAMATAN GENUK	14.837.862.000	14.837.862.000	16.851.626.000	2.013.764.000
1.20.16	KECAMATAN GAJAHMUNGKUR	8.410.340.000	8.410.340.000	9.968.505.000	1.558.165.000
1.20.17	KECAMATAN TEMBALANG	16.308.338.400	16.308.339.000	18.560.514.000	2.252.175.000
1.20.18	KECAMATAN CANDISARI	8.348.505.500	8.249.367.000	9.679.117.000	1.429.750.000
1.20.19	KECAMATAN BANYUMANIK	13.444.701.000	13.444.701.000	15.511.035.000	2.066.334.000
1.20.20	KECAMATAN NGALIYAN	13.566.838.000	13.566.838.000	15.533.856.000	1.967.018.000
1.20.21	KECAMATAN GAYAMSARI	8.414.615.000	8.414.615.000	9.837.337.000	1.422.722.000
1.20.22	KECAMATAN PEDURUNGAN	15.864.451.000	15.864.451.000	18.052.106.000	2.187.655.000
1.20.03D	BAGIAN PEMBANGUNAN	140.000.000	140.000.000	140.000.000	0
1.24	URUSAN KEARSIPAN	478.990.000	478.990.000	478.990.000	0
1.26.01	KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	478.990.000	478.990.000	478.990.000	0

Kode	Urusan/ SKPD	Pagu Indikatif RKPD Tahun 2016	APBD TA 2016	Pagu Indikatif Perubahan RKPD Tahun 2016	Bertambah / Berkurang
1.25	URUSAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	9.954.542.000	9.466.422.000	12.450.232.000	2.983.810.000
1.20.03F	BAGIAN HUMAS	4.858.323.000	4.742.203.000	5.236.603.000	494.400.000
1.20.03G	BAGIAN PENGOLAH DATA ELEKTRONIK	5.096.219.000	4.724.219.000	7.213.629.000	2.489.410.000
1.26	URUSAN PERPUSTAKAAN	2.934.028.000	2.934.028.000	3.521.689.000	587.661.000
1.26.01	KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	2.934.028.000	2.934.028.000	3.521.689.000	587.661.000
2.01	URUSAN PERTANIAN	9.269.835.000	25.048.911.000	22.427.303.000	-2.621.608.000
2.01.01	DINAS PERTANIAN	8.707.088.000	24.486.164.000	21.864.556.000	-2.621.608.000
1.20.03C	BAGIAN PEREKONOMIAN	562.747.000	562.747.000	562.747.000	0
2.02	URUSAN KEHUTANAN	592.500.000	592.500.000	830.868.940	238.368.940
2.01.01	DINAS PERTANIAN	592.500.000	592.500.000	830.868.940	238.368.940
2.04	URUSAN PARIWISATA	5.140.320.000	6.577.320.000	6.581.275.000	3.955.000
1.17.01	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	5.140.320.000	6.577.320.000	6.581.275.000	3.955.000
2.05	URUSAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	11.501.799.000	11.641.799.000	20.626.113.000	8.984.314.000
2.05.01	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	11.501.799.000	11.641.799.000	20.626.113.000	8.984.314.000
2.06	URUSAN PERDAGANGAN	81.376.447.000	115.124.891.000	87.377.450.000	-27.747.441.000
2.06.02	DINAS PASAR	76.046.742.000	106.868.186.000	78.807.555.000	-28.060.631.000
2.07.01	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	4.504.705.000	7.431.705.000	7.686.805.000	255.100.000
1.20.03C	BAGIAN PEREKONOMIAN	825.000.000	825.000.000	883.090.000	58.090.000
2.07	URUSAN PERINDUSTRIAN	4.039.065.000	4.112.065.000	4.449.565.000	337.500.000
2.07.01	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	3.914.065.000	3.987.065.000	4.209.605.000	222.540.000
1.20.03C	BAGIAN PEREKONOMIAN	125.000.000	125.000.000	239.960.000	114.960.000
JUMLAH		2.222.130.458.500	2.554.708.702.000	2.734.779.640.276	180.070.938.276

Sumber : Bappeda Kota Semarang, 2016

Sedangkan rincian perubahan program/kegiatan pada perubahan RKPD Tahun 2016 yang terdiri dari penambahan kegiatan baru, penambahan anggaran, pengurangan anggaran serta penggeseran antar kegiatan pada tiap urusan dapat dilihat pada matrik tabel 3.8 sampai dengan tabel 3.38 sebagai berikut:

BAB IV PENUTUP

Perubahan RKPD Kota Semarang Tahun 2016 merupakan dokumen perencanaan pembangunan yang disusun karena terdapat hal-hal yang menuntut adanya penyesuaian terhadap RKPD Tahun 2016 yang telah disusun sebelumnya. Perubahan RKPD Tahun 2016 ini memuat perubahan asumsi kerangka ekonomi makro, pergeseran kegiatan antar SKPD, penghapusan kegiatan, penambahan kegiatan baru/kegiatan alternatif, penambahan atau pengurangan target kinerja dan pagu kegiatan serta perubahan lokasi dan kelompok sasaran kegiatan. Perubahan RKPD Tahun 2016 ini selanjutnya menjadi acuan bagi penyusunan dan pembahasan Kebijakan Umum Perubahan APBD (KUPA) TA 2016 serta Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) TA 2016. Perubahan RKPD disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan yang menjabarkan pelaksanaan dari kebijakan pembangunan daerah melalui rencana program-program pembangunan daerah yang ada di Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2016-2021.

Selanjutnya dalam rangka menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan yang ada pada Perubahan RKPD Tahun 2016 ini serta untuk terwujudnya sinergitas kinerja pembangunan, maka Perubahan RKPD Tahun 2016 ini menjadi acuan bagi penyusunan perubahan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD).

WALIKOTA SEMARANG

HENDRAR PRIHADI